PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI KECAMATAN TANAH ABANG JAKARTA PUSAT

ISFANI RAHMAWATI

8105133094

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

THE INFLUENCE OF PARENTS' STATUS ECONOMIC SOCIAL, STUDY MOTIVATION AND ACHIEVEMENT STUDY ON INTEREST TO CONTINUE STUDY TO COLLAGE STUDENTS CLASS XII SMK ACCOUNTING IN SUBDISTRICT TANAH ABANG CENTRAL JAKARTA

ISFANI RAHMAWATI

8105133094

Skripsi is written as part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION

FACULTY OF ECONOMIC

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2017

ABSTRAK

Isfani Rahmawati. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan pencatatan dokumen. Popolasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta dan SMK Negeri 19 Jakarta yang berjumlah 136 siswa, sedangkan sampel penelitian ini sebesar 98 siswa yang dipilih secara acak. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda dan analisis koefisien korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 5,716 > 1,985, koefisien korelasi (r) sebesar 0,508 yang artinya keeratan hubungan antar variabel tersebut adalah sedang, dan koefisien determinasi sebesar 0.2580 yang artinya 25,80% variabel status sosial ekonomi mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan t hitung > t tabel yaitu 2,484 > 1,985, koefisien korelasi (r) sebesar 0,248 yang berarti bahwa keeratan hubungan antar variabel adalah rendah, dan koefisien determinasi sebesar 0,0615 yang artinya 6,15% variabel motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 2,794 > 1,985, koefisien korelasi (r) sebesar 0,277 yang berarti bahwa keeratan hubungan antar variabel adalah rendah, dan koefisien determinasi sebesar 0,0767 yang artinya 7,67% variabel prestasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (4) Terdapat pengaruh yang positif antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai F hitung > F tabel yaitu 21,115 > 2,70, koefisien korelasi (R) sebesar 0,634 yang berarti keeratan hubungan antar variabel kuat dan koefisien determinasi sebesar 0,4019 yang artinya 40,19% ketiga varibel mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara serentak.

ABSTRACT

Isfani Rahmawati. The Influence Of Parents' Status Economic Social, Study Motivation And Achievement Study On Interest To Continue Study To Collage Students Class XII SMK Accounting In Subdistrict Tanah Abang Central Jakarta. Faculty of Economic, State University of Jakarta. 2017.

This research as a purpose to know the Influence Of Parents' Status Economic Social, Study Motivation And Achievement Study On Interest To Continue Study To Collage Students Class XII SMK Accounting In Subdistrict Tanah Abang Central Jakarta. The research uses a method of survey with a quantitative approach. The collecting data uses the interview, the questionnaire and the registration of documents. Population affordable of this study is all students of class XII program accounting in SMK Muhammadiyah 5 Jakarta and SMKN 19 Jakarta; 136 students. While the total sample are 98 students selected randomly. The processing of the data includes a prerequisite analysis test and linieritas normality. Data analysis technique uses regression analysis double and an analysis of the correlation coefficient double. Result of this sudy are (1) Parent's social economic status positively and significantly effect on the interest to continue study to collage indicated by the value of t is greater the table; 5.716 > 1.985, the correlation coefficient (r) of 0.508, which means the relationship between variables is middle, the coefficient of determination by 0.2580 which means that 25.80% of this variable affect the interest to continue study collage, (2) Study motivation positively and significantly effect on the interest to continue study to collage indicated by the value of t is greater the table; 2.484 > 1.985, the correlation coefficient (r) of 0.248, which means the relationship between variables is low, the coefficient of determination by 0.0615 which means that 6.15% of this variable affect the interest to continue study collage, (3) Achievement study positively and significantly effect on the interest to continue study to collage indicated by the value of t is greater the table; 2.794 > 1.985, the correlation coefficient (r) of 0.277, which means the relationship between variables is low, the coefficient of determination by 0.0767 which means that 7.67% of this variable affect the interest to continue study collage, (4) Parents' status economic social, study motivation and achievement study together positively and significantly impact on the interest to continue study to collage by F count greater than F table 21.115 > 2.70, the correlation coefficient (R) of 0.634 which means the relationship between variables are strong, the coefficient of determination by 0.4019 which means that 40.19% of these three variabels jointly affect the interest to continue study to collage.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus
NIP.19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Erika Takidah, M.Si NIP. 19751111 200912 2 001	Ketua	.....	15 Agustus 2017
2. Susi Indriani, M.S.Ak NIP.19760820 200912 2 001	Sekretaris	.....	11 Agustus 2017
3. Dra. Sri Zulaihati, M.Si NIP. 19610228 198602 2 001	Penguji Ahli	.....	11 Agustus 2017
4. Dr. Mardi, M.Si NIP. 19600301 198703 1 001	Pembimbing I	.....	16 Agustus 2017
5. Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak NIP. 19770517 201012 1 002	Pembimbing II	.....	16 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISFANI RAHMAWATI

No. Registrasi : 8105133094

Jenjang : S1

Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI

Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Telah menyelesaikan seluruh administrasi keuangan selama menjadi mahasiswa FE UNJ.
2. Telah menempuh seluruh matakuliah yang di tetapkan oleh Program Studi.
3. Telah memenuhi syarat jumlah SKS sesuai ketentuan yang di tetapkan FE UNJ.
4. Tidak melakukan pemalsuan tanda tangan pihak manapun pada berkas pendaftaran ujian Skripsi/Karya Ilmiah.

Demikan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 16 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 6000

Isfani Rahmawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dengan lancar. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia
2. Orangtua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan
3. Dr. Mardi, M.Si, selaku dosen pembimbing 1 dalam penyusunan skripsi
4. Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing 2 dalam penyusunan skripsi
5. Sahabat-sahabat yang memberikan semangat dalam penyusunan skripsi
6. Ozhi Amaruza yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi
7. Teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2013 yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi

` Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas

segala kekurangan yang ada. Akhir kata, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca umumnya, sebagai peningkatan pengetahuan dalam pelaksanaan Skripsi Pendidikan Akuntansi maupun di dunia kerja mendatang.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii

LEMBAR PENGESAHAN v

PERNYATAAN ORIGINALITAS vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Pembatasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan penelitian 10

F. Kegunaan penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis 13

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi 13

a. Pengertian Minat 13

b. Pengertian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi 17

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan ke

Perguruan Tinggi.....19
d. Indikator Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi 20
2. Status Sosial Ekonomi.....21
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi 21
b. Ukuran Status Sosial Ekonomi.....24
3. Motivasi Belajar 25
a. Pengertian Motivasi 25
b. Pengertian Motivasi Belajar.....28
c. Indikator Motivasi Belajar 29
d. Fungsi Motivasi Belajar 31
e. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....32
4. Prestasi Belajar.....33
a. Pengertian Prestasi Belajar.....33
b. Faktor yang Prestasi Belajar.....34
c. Fungsi Penilaian Prestasi Belajar.....36
d. Indikator Prestasi Belajar 37
5. Karakteristik Mata Pelajaran Produktif Akuntansi 39
B. Kajian Penelitian yang Terdahulu 42
C. Kerangka Teoritis.....50
D. Hipotesis Penelitian.....56
BAB III METODE PENELITIAN
A. Tujuan Penelitian.....58
B. Tempat dan Waktu Penelitian 58

C. Metode Penelitian 59
D. Populasi dan Sampling 59
E. Teknik Pengumpulan Data 61
1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua 62
2. Motivasi Belajar 63
3. Prestasi Belajar 64
4. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi 64
5. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian 67
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel 69
G. Teknik Analisis Data 69
1. Uji Persyaratan Analisis 69
2. Analisis Persamaan Regresi 71
3. Analisis Koefisien Korelasi 73
4. Analisis Koefisien Determinasi 74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 76
1. Variabel Terikat (Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi) 76
2. Variabel Bebas 80
a. Status Sosial Ekonomi 80
b. Motivasi Belajar 82
c. Prestasi Belajar 85
B. Pengujian Hipotesis 88

1. Uji Persyaratan Analisis 88
a. Uji Normalitas 88
b. Uji Linearitas 90
2. Analisis Persamaan Regresi 93
a. Analisis Regresi Linier Berganda 93
b. Uji Koefisien Korelasi Simultan (Uji F) 94
c. Uji Koefisien Korelasi Simultan (Uji t) 95
3. Uji Koefisien Korelasi 97
4. Uji Koefisien Determinasi 102
C. Pembahasan 103
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A. Kesimpulan 118
B. Implikasi 119
C. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN 126

DAFTAR TABEL

I.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 3

III.1 Populasi Penelitian 60

III.2 Perhitungan Jumlah Sampel 61

III.3 Skala Likert 65

III.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan 66

III. 5 Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua 66

III. 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar 66

IV. 1 Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan 76

IV. 2 Output Perhitungan Deskripstif Statistik Y 77

IV. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Y 78

IV. 4 Output Perhitungan Deskripstif Statistik X1 80

IV. 5 Kategori Data Variabel X1 81

IV. 6 Output Perhitungan Deskripstif Statistik X2 83

IV. 7 Distribusi Frekuensi Variabel X2 83

IV. 8 Output Perhitungan Deskripstif Statistik X3 86

IV. 9 Distribusi Frekuensi Variabel X3 86

IV. 10 Output Test of Normality 89

IV. 11 Output Means antara X1 dan Y 91

IV. 12 Output Means antara X2 dan Y 91

IV. 13 Output Means antara X3 dan Y 92

IV. 14 Output Linear Regression (Multiple Regression) 93

IV. 15 Output Linear Regression (Uji F) 95

IV. 16 Uji Korelasi Parsial 97

IV. 17 Uji Korelasi Parsial X1 terhadap Y apabila X2 dan X3 tetap.....97

IV. 18 Uji Korelasi Parsial X2 terhadap Y apabila X1 dan X3 tetap.....99

IV. 19 Uji Korelasi Parsial X3 terhadap Y apabila X1 dan X2 tetap.....100

IV. 20 Output Model Summary 102

DAFTAR GAMBAR

III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel 69

IV.1 Grafik Histogram Variabel Y.....79

IV.2 Grafik Histogram Variabel X1.....82

IV.3 Grafik Histogram Variabel X2.....84

IV.4 Grafik Histogram Variabel X3.....87

IV.5 Grafik Normal Probably Plot 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba 126

Lampiran 2 Data Perhitungan Validitas Uji Coba Y 132

Lampiran 3 Data Perhitungan Validitas Uji Coba X2 134

Lampiran 4 Uji Coba Reliabilitas Y 136

Lampiran 5 Uji Coba Reliabilitas X2 137

Lampiran 6 Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Y 138

Lampiran 7 Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X2 140

Lampiran 8 Rata-rata Hitung Skor Indikator Uji Coba Y.....142

Lampiran 9 Rata-rata Hitung Skor Indikator Uji Coba X2.....143

Lampiran 10 Angket Uji Final 144

Lampiran 11 Data Perhitungan Validitas Uji Final Y.....153

Lampiran 12 Data Perhitungan Validitas Uji Final X2.....156

Lampiran 13 Skor Indikator Dominan Uji Instrumen Final Y.....159

Lampiran 14 Skor Indikator Dominan Uji Instrumen Final X2.....161

Lampiran 15 Rata-rata Hitung Skor Indikator Y 163

Lampiran 16 Rata-rata Hitung Skor Indikator X2 164

Lampiran 17 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Y.....165

Lampiran 18 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X1.....166

Lampiran 19 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X2.....167

Lampiran 20 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X3.....168

Lampiran 21 Tabel F dan tabel t 169

Lampiran 22 Data Prestasi Belajar Siswa SMK Kelas XII.....170

Lampiran 23 Data Mentah Variabel Penelitian.....172

Lampiran 24 Tabel Perhitungan Deskriptif Statistik 174

Lampiran 25 Hasil Perhitungan Uji Normalitas 175

Lampiran 26 Hasil Perhitungan Uji Linearitas 177

Lampiran 27 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda 179

Lampiran 28 Hasil Perhitungan Korelasi Simultan dan Parsial.....180

Lampiran 29 Ledger SMK Muhammadiyah 5 Jakarta XII AK 1 183

Lampiran 30 Ledger SMK Muhammadiyah 5 Jakarta XII AK 2 184

Lampiran 31 Ledger Mata Pelajaran Produktif SMKN 19 XII AK 1.....185

Lampiran 32 Ledger Mata Pelajaran Produktif SMKN 19 XII AK 2.....186

Lampiran 33 Daftar Penghasilan Orang Tua Murid 187

Lampiran 34 Daftar Penghasilan Orang Tua Murid SMK Muhammadiyah 5.....190

Lampiran 35 Surat Ijin Penelitian SMK Muhammadiyah 5 Jakarta.....193

Lampiran 36 Surat Ijin Penelitian SMKN 19 Jakarta 194

Lampiran 37 Surat Balasan SMK Muhammadiyah 5 Jakarta.....195

Lampiran 38 Surat Balasan SMKN 19 Jakarta 196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini mutlak menuntut seseorang untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Tujuan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Serangkaian usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Mulai dari wajib belajar 9 tahun hingga kini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memulai rintisan Wajib Belajar atau Wajar 12 tahun pada 2016, yaitu setara SMA/SMK/MA dan

setingkatnya.[1] Tujuan itu tidak lain agar putra putri bangsa memiliki pendidikan yang maksimal.

Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah menengah, menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Menjenjangkan karir di perguruan tinggi, akan mematangkan siswa baik di dalam memperoleh ilmu, berperilaku, dan cara berfikir.

> Sekitar 70 persen siswa lulusan SMK masih menginginkan melanjutkan jenjang studi hingga Strata (S)-1. "Lulusan SMK masih banyak yang memilih melanjutkan studi ke jenjang Sarjana atau S1." Ungkap Direktur Administrasi Akademik (DAA) Universitas Gadjah Mada, Prof. Budi Prasetyo Widyobroto. Menurut Budi, berdasarkan data SNMPTN jalur undangan pada tahun ini masih banyak siswa SMK yang ikut mendaftar. Padahal jalur ini sebenarnya tidak sesuai untuk studi lanjut siswa SMK yang memang dipersiapkan sebagai tenaga ahli.[2]

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Adanya siswa SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi menunjukkan bahwa siswa tersebut belum mau bekerja setelah tamat belajar.

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan di dominasi oleh lulusan SMA dan SMK. Pada data tersebut dikatakan bahwa kondisi di Agustus 2016 tingkat pengangguran terbuka tertinggi untuk lulusan SMA dan SMK sebesar 2.280.029 dan 1.569.690.

---

[1] http://m.antaranews.com/berita/503076/kemendikbud-wajib-belajar-12-tahun-dimulai-2016 diakses pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 18:10

[2] http://m.detik.com/news/berita/1899539/70persen-lulusan-smk-ingin-lanjutkan-s1 diakses pada tanggal 23 Februari 2017 pukul 11:59

Tabel I.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Jenjang	**2013**	**2014**		**2015**		**2016**
	Agt	**Feb**	**Agt**	**Feb**	**Agt**	**Feb**
SMA	1.925.660	1.893.509	1.962.786	1.762.411	2.280.029	1.546.699
SMK	1.258.201	847.365	1.332.521	1.174.366	1.569.690	1.348.327

Sumber : Badan Pusat Statistik

Fenomena ini dapat diartikan bahwa SMK belum mampu memenuhi tuntutan tujuan output SMK yakni mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Hal ini dapat diketahui dari masih kurangnya penyerapan lulusan SMK di dunia kerja. Menurut Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) masih tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK karena kualitas dan daya saing mereka masih rendah.

Persaingan yang ketat di dunia kerja nampaknya disadari oleh para siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tidak cukup mengantongi berbagai skill yang dibekali sekolah, kini banyak lulusan SMK yang melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi antara lain adalah status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar, lingkungan sosial dan pergaulan teman sebaya.

Masalah kondisi sosial ekonomi dan masa depan anak pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak-anaknya. Inilah yang merupakan faktor eksternal mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah.

Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi akan memperhatikan kebutuhan anaknya dalam hal pendidikan. Mereka dapat memenuhi peralatan dan perlengkapan anak mereka dalam belajar. Sebab orang tua mengerti tentang pendidikan untuk masa depan anak-anaknya. Berbeda dengan orang tua yang kurang mampu dalam hal finansial, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup membiayai anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menjadikan siswa mempertimbangkan langkah terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Tidak sedikit siswa memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja apa saja yang mereka lakukan.

> Menyinggung tentang kemampuan siswa SMK yang mampu melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi, Direktur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Joko Sutrisno mengatakan umumnya lulusan SMK memilih bekerja terlebih dahulu untuk mengumpulkan biaya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena keadaan ekonomi keluarganya.[3]

[3] http://beritasore.com/2010/01/26/hanya-10-persen-lulusan-smk-lanjutkan-pendidikan/ diakses pada tanggal 24 Februari 2017 pukul 19:53

Motivasi belajar dapat mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Motivasi siswa untuk belajar masih kurang menandakan belum optimalnya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya respon dan antusias siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang ramai sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, terlambat masuk kelas, serta bermain *handphone* secara diam-diam. Pada saat mengerjakan latihan soal juga masih mengandalkan jawaban dari teman. Hal tersebut menandakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan seseorang malas untuk belajar sehingga menyebabkan seorang anak enggan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar, apalagi mengembangkan minatnya untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Prestasi belajar siswa juga berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui nilai yang diperoleh di akhir masa studinya pada suatu jenjang pendidikan dapat dijadikan dasar sebagai indikator untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran pada jenjang sebelumnya. Seorang siswa yang memiliki prestasi yang cukup baik dalam suatu bidang studi atau pada suatu mata pelajaran mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada jurusan yang sama dengan mata pelajaran yang dikuasainya.

Prestasi yang baik ditambah dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan peluang bagi siswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Prestasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun kenyataanya banyak ditemui siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah memiliki rasa kurang percaya diri dan menimbulkan rasa tidak senang pada pendidikan dan mengurangi minatnya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelusuran penulis, nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) di kecamatan Tanah Abang menunjukkan masih tergolong rendah dengan rata-rata 65,87. Penulis mengambil SMK di kelurahan Bendungan Hilir, dengan perolehan nilai UN untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 67.84, Bahasa Inggris 49.92, Matematika 30.92, dan Kejuruan 81.76 untuk SMK Muhammdiyah 5 Jakarta. Sedangkan untuk SMK Negeri 19 Jakarta memperoleh nilai UN Bahasa Indonesia 77.20, Bahasa Inggris 71.41, Matematika 70.32 serta Kejuruan 78,27.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang memberikan kenyamanan bagi siswa, selain lingkungan keluarga. Siswa merasa nyaman jika dapat bercerita dengan teman sebayanya, mulai dari masalah pribadi siswa, pengalaman siswa, hingga mendiskusikan tentang pilihan karirnya setelah lulus dari SMK yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang siswa inginkan.

Apabila teman-teman sebaya lebih berorientasi sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

Pengaruh teman sebaya atau peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya, dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang orientasi siswa setelah lulus dari SMK.

Berdasarkan pengamatan penulis, seorang siswa di kelurahan Bendungan Hilir yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri rela meninggalkan kesempatan tersebut dan memilih Perguruan Tinggi Swasta elit karena pengaruh temannya yang menyatakan perguruan tinggi negeri tersebut tidak bergengsi karena outputnya adalah menjadi guru. Hal ini merupakan contoh pengaruh teman sebaya.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya.

Lingkungan sosial ini berperan dalam mempengaruhi minat siswa melanjutkan perguruan tinggi. Ketika siswa berada dalam lingkungan sosial yang mendukung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka semakin tinggi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan jika siswa berada pada lingkungan sosial yang kurang baik, maka akan cenderung memilih untuk tidak melanjutkan perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap beberapa anak sekolah di kelurahan Bendungan Hilir, pelajar yang sering ikut jaga malam atau nongkrong tengah malam dan mereka menyukainya, lama kelamaan akan malas sekolah dan bahkan ada yang putus sekolah. Sebagain besar dari mereka tidak memiliki keinginan untuk belajar. Menurut mereka lulus sekolah menengah saja sudah cukup, karena mereka terlena dengan pengaruh lingkungan sekitar.

Dan masih adanya pandangan dari sebagian masyarakat bahwa belum tentu setelah kuliah di Perguruan Tinggi akan langsung memiliki pekerjaan dan bahkan menganggur. Apalagi ditambah dengan sarjana yang sudah semakin banyak dan tidak memiliki pekerjaan atau memiliki pekerjaan tetapi jauh dari yang diharapkan.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti "**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa masalah-masalah yang di identifikasi berkaitan dengan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah:

1. Status sosial ekonomi yang beragam
2. Motivasi belajar yang rendah
3. Prestasi belajar yang rendah
4. Pergaulan teman sebaya yang kurang mendukung
5. Lingkungan sosial yang kurang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian dibatasi pada pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat siswa dapat dapat diukur dari rasa tertarik, adana partisipasi dan kecenderungan siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Status sosial

ekonomi dapat diukur dari pendapatan, pekerjaan dan pendidikan orang tua siswa. Motivasi belajar dapat diukur dengan adanya tujuan yang ingin dicapai, mempunyai standar keunggulan, serta adanya kegiatan dan tingkah laku yang terarah. Sedangkan prestasi belajar dapat diukur dengan nilai rapor aspek kognitif.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi?
2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi?
3. Apakah ada pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi?
4. Apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi?

E. Tujuan Penelitian

"Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi.

   b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi para pembaca.

2. Kegunaan Praktis

   a) Bagi Peneliti

      Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama studi di Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

   b) Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sehingga minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat meningkat.

c) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pemahaman lebih mengenai pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memberikan motivasi agar peserta didiknya berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

   a. Pengertian Minat

Hilgard memberi rumusan tentang minat sebagai berikut: "Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang."[4] Jika seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, ia akan memperhatikan hal yang diminati tersebut dengan rasa senang.

Holland mengatakan bahwa "minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuha." [5] Minat berasal dari dalam diri seseorang. Selanjutnya Muhibbin Syah mengatakan "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu."[6]

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur kecenderungan hati.

---

[4] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 57
[5] Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p. 122
[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), p. 136

"Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat."[7]

Apabila seseorang tertarik dengan sesuatu, ia akan turut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan kesenangannya tersebut.

Menurut Djaali, "minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian."[8]

Getzel juga mengungkapkan pendapat bahwa "minat adalah suatu disposisi yang terorganisasikan melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian dan pencapaian."[9]

Crow and Crow mengatakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri."[10]

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan dapat dikatakan minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau senang terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.

Slameto mengungkapkan "siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut."[11] Kemudian ditambahkan lagi oleh W.S Winkel yang mengatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai "kecenderungan yang agak menetap, merasa tertarik pada bidang atau

---

[7] Slameto, *op. cit*, p. 180

[8] Djaali, *op. cit*, p. 122

[9] Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), p. 39

[10] Djaali, *op.cit*, p. 302-303

[11] Slameto, *loc. cit*.

suatu hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang itu."[12] Senada dengan pendapat tersebut, Abdul Hadis mengatakan minat secara umum dapat diartikan sebagai "rasa tertarik yang ditunjukkan individu kepada suatu objek, baik objek benda hidup maupun benda tak hidup."[13]

Minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan dalam dari individu yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu objek yang diminatinya. Seorang yang berminat pada suatu objek maka akan cenderung memberi perhatian yang besar terhadap objek tersebut. Perhatian pda objek tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut.

Kemudian ditambahkan menurut Bernard, yang dikutip oleh Sardiman A.M, "minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja"[14] Minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan dan keinginan. Sardiman juga berpendapat bahwa minat dapat diartikan sebagai "suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri."[15] Dapat dikatakan pada dasarnya bahwa apa yang dilihat seseorang sudah tentu

---

[12] W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), p. 30
[13] Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008), p.44
[14] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), p. 76
[15] *Ibid.*, p. 77

akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dnegan kepentingannya sendiri. Menurut Wasty Sumanto "minat adalah pendorong yang menaruh perhatian terhadap suatu objek."[16]

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang yang biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan terhadap sesuatu itu.

Dalam pendidikan, minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.[17] Jika pserta didik merasa senang dan tertarik akan suatu materi pelajaran, ia akan mencari informasi lebih mengenai hal yang disukai tersebut. Mencari informasi lebih mengenai hal yang disukai dapat dilakukan dengan cara mempelajari lebih dalam bidang kesukaannya tersebut.

"Minat seseorang bukan hanya terhadap benda hidup tetapi juga terjadi pada benda tak hidup ataupun sesuatu yang tak bisa dirasakan oleh indra, seperti minat terhadap pendidikan."[18]

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa "minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu."[19]

---

[16] Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 20
[17] W.S Winkel, *op.cit*., p. 212
[18] Abdul Hadis, *op.cit*., p. 45
[19] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), p. 56

Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dalam diri manusia ada dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, yaitu motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. Dari motif tersebut lama kelamaan timbulah minat terhadap pendidikan di perguruan tinggi. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan rasa tertarik terhadap suatu objek yang mendorong seseorang untuk mencari tahu lebih jelas mengenai objek tersebut. Minat ini timbul dengan sendirinya dari dalam diri orang tersebut.

Seseorang yang memiliki minat dalam pendidikan tertentu cenderung akan mencari tahu lebih jelas mengenai hal tersebut dengan mengikuti kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai hal yang diminati tersebut. Salah satunya adalah dengan melanjutkan jenjang pendidikannya sesuai bidang yang ia inginkan di perguruan tinggi.

b. Pengertian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diminatinya. Menurut Agus M.H, dalam studi di Perguruan Tinggi, “minat adalah minat

untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagakan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara."[20]

Fuad Ihsan mengemukakan pendapat mengenai pendidikan di "perguruan tinggi bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi bersifat akademik dan profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia."[21]

Di perguruan tinggi peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu-ilmu secara teoritis, tetapi juga akan mengadakan penelitian mengenai bidang ilmu yang diambil secara lebih mendalam. Dengan demikian minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yang disertai rasa senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkanya.

---

[20] Agus M.H, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Kanisius, 1994) , p. 88

[21] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta; Rineka Cipta, 2011), p. 23

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Menurut Hurlock, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja terhadap pendidikan antara lain:

1) Sikap teman sebaya: berorientasi sekolah atau berorientasi kerja
2) Sikap orang tua: menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban karena diharuskan oleh hukum
3) Nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis
4) Relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran
5) Sikap terhadap guru-guru, pegawai tata usaha, dan kebijaksanaan akademis serta disiplin
6) Keberhasilan dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler
7) Derajat dukungan sosial di antara teman-teman sekelas[22]

Bagi remaja yang sudah memikirkan ke mana ia akan meneruskan dan beberapa faktor yang mempengaruhi sikapnya terhadap pendidikan, antara lain:

1) Sikap orang tua terhadap pendidikan dilihat sebagai jembatan menuju mobilitas sosial
2) Sikap teman sebaya, apakah mereka lebih berorientasi masuk perguruan tinggi atau bekerja
3) Sejauh mana ia diterima secara sosial oleh teman-teman sekelasnya
4) Bagaimana prestasinya di sekolah sampai saat ini
5) Keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler[23]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang dapat dipengaruhi oleh

---

[22] Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Erlangga, 2013), p. 221

[23] F.J Monks, Knoers, dan Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), p. 21

faktor internal maupun eksternal. Faktor tersebut diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, prestasi akademik, dan lingkungan sekolah.

d. Indikator Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, yang menjadi ukuran minat antara lain:

1) Adanya unsur kecenderungan hati terhadap sesuatu
2) Disertai rasa suka atau senang
3) Adanya perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang diminati
4) Adanya partisipasi dalam kegiatan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1) Adanya rasa suka atau senang untuk melanjutkan pendidikan sesuai bidang yang diminati
2) Kecenderungan dan ketertarikan untuk meneruskan ke perguruan tinggi
3) Adanya partisipasi untuk mengikuti bidang yang diminati di perguruan tinggi

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disintesiskan bahwa yang dimaksud dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan seseorang untuk meningkatkan taraf pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah melalui lembaga pendidikan formal yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi.

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan perhatian dan rasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan kegiatan yang disukai. Melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi penting karena untuk menunjang karir seseorang. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi dapat diukur dengan indikator meliputi rasa suka atau senang, kecenderungan, ketertarikan dan partisipasi untuk meneruskan ke perguruan tinggi.

2. Status Sosial Ekonomi

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat yang didalamnya terdapat individu satu dengan yang lainnya. Dalam kehidupan bermasyarakat akan ditemukan berbagai perbedaan seseorang dengan yang lain. Perbedaan tersebut tanpa sengaja akan menjadi pembeda dalam masyarakat. Perbedaan ini dapat menggolongkan individu ke dalam suatu tingkatan tertentu. Tingkatan tersebut bukanlah suatu hal yang dapat diminta atau ditolak karena perbedaan tersebut dengan sendirinya dan membentuk tingkatan sendiri.

Menurut Nasution yang memberikan penjelasan mengenai status bahwa “status merupakan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial (status sosial) adalah sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-

hak serta kewajibannya. Kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda."[24]
Soekanto berpendapat bahwa "status sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi si pembawa statusnya, misalnya pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan."[25]

Socioeconomics status refers (SES) *to the grouping of people with similar occupational, educational, and economic characteristic*. [26] Status sosial ekonomi dikelompokkan berdasarkan orang-orang yang memiliki kemiripan dalam bidang pekerjaan, pendidikan, dan karakteristik ekonomi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi merupakan suatu kedudukan dalam masyarakat yang diatur secara sosial berdasarkan pekerjaan, pendapatan ekonomi, dan pendidikan seseorang dalam struktur masyarakat.

"Status sosial ekonomi merupakan salah satu dari banyak posisi sosial dalam kelompok yang lebih besar atau masyarakat dari yang terendah sampai yang tertinggi."[27] Sedangkan menurut James M, "status sosial ekonomi cenderung berkaitan dengan *prestise* dan posisi yang diduduki seseorang. Posisi tersebut mengandung *prestise* yang tinggi. Status dapat dipandang tinggi dan juga rendah."[28] Ditambahkan lagi menurut Soleman B. Tenako bahwa "status sosial dapat dikonsepsikan sebagai posisi seseorang (kelompok) dalam suatu kelompok (kelompok

---

[24] Nasution, *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p. 22
[25] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), p. 210
[26] John W. Santrock, *Educational Psychology*. (The McGraw-Hill Companies, 2012), p.144
[27] Richard T. Schaefer, *Sociology*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), p. 116
[28] James M. Hensilin, *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. (Jakarta: Erlangga, 2010), p. 92

yang lebih besar) sehubungan dengan orang lain dalam kelompoknya.[29]

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi merupakan posisi sosial seseorang yang berkaitan dengan *prestise* dalam masyarakat dari yang terendah sampai tertinggi.

Secara umum status seseorang dalam masyarakat terdiri dari tiga bentuk yaitu:

1) *Ascribed* status, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran.
2) *Achieved* status, yaitu kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar tujuan-tujuannya.
3) *Assigned* status, yaitu kedudukan yang diberikan. Assigned status sering mempunyai hubungan erat dengan achieved status. Artinya suatu kelompok atau golongan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa, yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.[30]

Sedangkan menurut Syarbaini, kedudukan terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Kedudukan sebagai *ascribed status*, yaitu kedudukan yang diperoleh melalui kelahiran dalam kelompok sosial yang tertutup, seperti kasta, bangsawan.
2) Kedudukan sebagai *achieved status*, yaitu kedudukan yang dicapai atau diraih seseorang berkat usaha/ikhtiar. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi setiap orang menurut kemampuan dan syarat yang ditetapkan. Ada juga kedudukan yang diberikan oleh kelompok atau golongannya kepada seseorang atas jasa atau pengabdiannya (yang berguna atau penting).[31]

---

[29] Soleman B. Tenako, *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), p. 131
[30] Soerjono Soekanto, *op.cit*., p. 211
[31] Syahrial Syarbaini, dkk, *Sosiologi dan Politik*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), p. 34

Status sosial ekonomi merupakan *achieved* status, karena untuk memperoleh status tersebut diperlukan usaha yang sengaja dilakukan. Usaha yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari usaha yang memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dengan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik apabila memiliki pendidikan yang memadai.

b. Ukuran Status Sosial Ekonomi

Ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan anggota-anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan adalah sebagai berikut:

1) Ukuran kekayaan
   Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut misalnya, dapat dilihat pada bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, cara-caranya mempergunakan pakaian serta bahan pakaian yang dipakainya, kebiasaan untuk berbelanja barang-barang mewah dan seterusnya.
2) Ukuran kekuasaan
   Barangsiapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan atasan.
3) Ukuran kehormatan
   Untuk ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini, banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat tradisional. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa.
4) Ukuran ilmu pengetahuan
   Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Akan tetapi, ukuran tersebut kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat-akibat yang negatif karena ternyata bahwa bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran tetapi gelar

kesarjanaannya. Sudah tentu hal yang demikian memacu segala macam usaha untuk mendapat gelar, walau tidak halal.[32]
Kriteria pengukuran kelas dinyatakan dalam hal-hal berikut:
1) Ukuran kekayaan
2) Ukuran kekuasaan
3) Ukuran kehormatan
4) Ukuran pengetahuan atau kepandaian[33]

Dari uraian di atas, dapat disintesiskan bahwa status sosial ekonomi merupakan kedudukan di dalam suatu masyarakat berdasarkan orang-orang yang memiliki kemiripan dalam bidang pekerjaan, pendidikan, dan tingkat ekonomi. Status sosial ekonomi merupakan posisi seseorang (kelompok) dalam suatu kelompok (kelompok yang lebih besar) sehubungan dengan orang lain dalam kelompoknya. Posisi ini mengandung prestise yang tinggi. Status sosial ekonomi dapat diukur dengan tingkat pendidikan, kekuasaan, kehormatan, dan kekayaan yang dimiliki.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivasi belajar. Hal ini merupakan suatu pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa “motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia

[32] Soerjono Soekanto, *op.cit*., p. 208
[33] Syahrial Syarbaini, dkk, *op.cit*., p. 33

tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu."[34]

Menurut B. Uno "motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Tujuan tersebut dapa diartikan sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu."[35]
Pendapat lain mengenai motivasi menurut Sardiman A.M bahwa "motivasi dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu."[36]

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha yang disadari seseorang yang mempengaruhi tingkah laku hingga seseorang tersebut mau dan berusaha mencapai hasil atau tujuan tertentu dengan perasaan suka.

Sedangkan Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa "motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas kondisi tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan." [37] Hampir senada, Winkels mengemukakan bahwa "motivasi adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. [38] Menurut Mc. Donald "*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction".* Diterjemahkan oleh Oemar Hamalik, "motivasi adalah

[34] Ngalim Purwanto, *op.cit*., p.71
[35] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 8
[36] Sardiman A.M, *op.cit*., p.75
[37] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), p. 70
[38] Eveline, *op.cit*., p. 50

perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan."[39]

Berdasarkan pendapat ahli-ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Sementara itu Mc. Donald yang dikutip dan diterjemahkan Sardiman A.M, mengemukakan bahwa:

> Motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:
> 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
> 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
> 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yaitu, tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.[40]

"Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dam memopang tingkah laku manusia."[41] Motivasi bertujuan untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dalam mencapai tujuan. Motivasi

---

[39] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p.158
[40] Sardiman A.M, *op.cit*., p.74
[41] Ngalim Purwanto, *op.cit*., p. 72

hendaknya dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan, maksudnya bahwa individu yang termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhan.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut B. Uno "motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu."[42]

"Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk megadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang."[43]

Menurut Winkels yang dikutip oleh Iskandar bahwa "motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan."[44]

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.[45]

Menurut beberapa pendapat ahli diatas, motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar mengajar agar individi tersebut meraih keberhasilan dalam belajarnya.

---

[42] Hamzah B. Uno, *op.cit*., p. 23
[43] *Ibid*
[44] Iskandar, *op.cit*., p. 180
[45] Iskandar, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Referensi, 2012), p. 181

Sedangkan menurut Cropley yang dikutip oleh Eveline bahwa "motivasi belajar menunjukkan tujuan yang dingin dicapai melalui perilaku tertentu."[46]

"Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik."[47]

Motivasi intrinsik merupakan dorongan untuk belajar yang bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. "Motivasi belajar dapat dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Misalnya, untuk mencapai angka yang tinggi, diploma, gelar, dan kehormatan."[48]

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Seperti dikemukakan oleh Sardiman A.M,

---

[46] Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), p. 49
[47] Hamzah B. Uno, *op.cit*., p. 23
[48] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), p. 117

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2) Ulet mengahadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
4) Lebih senang bekerja mandiri.
5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.[49]

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar meliputi:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya penghargaan dalam belajar
5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.[50]

Ditambahkan menurut Iskandar, indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik[51]

---

[49] Sardiman A.M, *op.cit*., p. 83
[50] Hamzah B. Uno, *op.cit*., p. 23
[51] Iskandar, *op.cit*., p. 184

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Ngalim Purwanto, motivasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Motivasi mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motivasi itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2) Motivasi menentukan arah perbuatan. Yakino ke arah suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.
3) Motivasi menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.[52]

Ditambahkan lagi menurut Djamarah, fungsi motivasi belajar terdiri dari:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari munculah minatnya untuk belajar.
2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Yaitu dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik untuk melakukan aktivitas belajar.

[52] Ngalim Purwanto, *op.cit.*, p. 85

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.[53]

Sedangkan menurut Oemar Hamalik bahwa fungsi motivasi meliputi:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lembatnya suatu pekerjaan.[54]

e. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Djamarah, ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti berikut:

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
6) Motivasi melahirkan prestasi belajar[55]

Berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya oleh para ahli maka dapat disintesiskan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya

---

[53] Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*., p. 123
[54] Oemar Hamalik, *op.cit*., p. 161
[55] Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*., p. 121

penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar ini dapat diukur dengan indikator meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah alat ukur dalam pendidikan yang menginformasikan sejauh mana pemahaman peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Abu Ahmadi, "prestasi belajar adalah perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya." [56] Menurut Suharsimi Arikunto, "prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar mengajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi."[57]

Menurut Muhibbin Syah, "prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Perubahan tingkah laku yang penting dan diharapkan mencerminkan perubahan yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa."[58]

---

[56] Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), p. 128
[57] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p. 4
[58] Muhibbin Syah, *op.cit*., p. 139

Dapat disimpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan kegiatan belajar mengajar telah dicapai peserta didik yang dinyatakan dalam ukuran huruf, angka, atau simbol.

Bloom mengelompokkan ranah prestasi, ranah-ranah ini dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*).

1) *Kognitif* (ranah cipta) meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis.
2) *Affective* (ranah rasa) meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
3) *Psikomotor* (ranah karsa) meliputi keterampilan gerak dan tindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.[59]

Muhibbin Syah mengelompokkan ranah atau jenis prestasi belajar ke dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1) Kognitif meliputi aspek pengataman, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis
2) Afektif meliputi aspek penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.
3) Psikomotor meliputi aspek keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.[60]

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik baik yang berasal dari luar maupun dalam diri peserta didik itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga tercapai penguasaan penuh meliputi:
1) Bakat untuk mempelajari sesuatu
2) Mutu pengajaran
3) Kesanggupan untuk memahami pengajaran
4) Ketekunan

---

[59] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p. 101
[60] Muhibbin Syah, op.cit., p. 148

5) Waktu yang tersedia untuk belajar[61]

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor itu dibedakan menjadi dua golongan yaitu: Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor individual antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.[62]

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

1) Faktor jasmaniah (fisiologi) yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh termasuk penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya
2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas: faktor intelektif berupa faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan (prestasi yang telah dimiliki), faktor non-intelektif, unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri
3) Faktor kematangan fisik maupun psikis
4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Yang tergolong faktor eksternal ialah Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.[63]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

1) Faktor internal, berupa:
   a) Faktor jasmaniah (fisiologi) yang meliputi kondisi fisik
   b) Faktor psikologis baik faktor intelektif, faktor kecakapan, faktor non-intelektif, unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian

[61] Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 38
[62] Ngalim Purwanto, *op.cit*., p. 102
[63] Abu Ahmadi, *op.cit*., p. 138

diri, bakat, kesanggupan untuk memahami pengajaran, ketekunan

2) Faktor eksternal, berupa:

a) Lingkungan keluarga

b) Lingkungan sosial/masyarakat

c) Lingkungan belajar/sekolah

c. Fungsi Penilaian Prestasi Belajar

Menurut Arikunto, nilai akhir atau prestasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi instruksional. Untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dalam usaha mencapai arah tujuan
2) Fungsi informatif. Orang tua siswa menjadi tahu akan kemajuan dan prestasi anaknya di sekolah
3) Fungsi bimbingan. Petugas bimbingan akan segera tahubagian-bagian mana dari usaha siswa di sekolah yang masih memerlukan bantuan.
4) Fungsi administratif. Untuk menentukan kenaikan dan kelulusan siswa, memindahkan atau menempatkan siswa, memberikan beasiswa, memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar, dan memberikan gambaran tentang prestasi siswa/lulusan kepada para calon pemakai tenaga.[64]

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar memiliki fungsi:

1) Fungsi administratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapor
2) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan
3) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program remedial teaching (pengajaran perbaikan)
4) Sumber data BK untuk memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan konseling (BK)

[64] Suharsimi Arikunto, *op.cit*., p. 308

5) Bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang meliputi pengembangan kurikulum, metode, dan alat-alat PMB.[65]

Menurut Abu Ahmadi, evaluasi belajar mempunyai fungsi yang amat penting, yaitu:

1) Untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
2) Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid, antara lain digunakan dalam pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada orang tua, penentu kenaikan kelas, serta penentu lulus tidaknya seorang murid.
3) Untuk menentukan murid di dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan (dan karakteristik lainnya) yang dimiliki oleh murid.
4) Untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan belajar, nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan-kesulitan belajar yang timbul.[66]

d. Indikator Prestasi Belajar

1) Ranah kognitif

a) Pengamatan diukur dengan dapat menunjukkan, membandingkan, dan menghubungkan

b) Ingatan diukur dengan dapat menyebutkan, dan menunjukkan kembali

c) Pemahaman diukur dengan dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri

d) Aplikasi/penerapan diukur dengan dapat memberikan contoh dan menggunakan secara tepat

---

[65] Muhibbin Syah, *op.cit*., p. 138
[66] Abu Ahmadi, *op.cit*., p. 200

e) Analisis diukur dengan dapat menguraikan dan mengklasifikasikan

f) Sintesis diukur dengan dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi satu kesatuan yang baru, menyimpulkan, dan menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)

2) Ranah afektif

a) Penerimaan diukur dengan menunjukkan sikap menerima atau menolak

b) Sambutan diukur dengan kesediaan berpartisipasi/terlibat

c) Apresiasi diukur dengan menganggap penting dan bermanfaat

d) Internalisasi diukur dengan mengakui dan meyakini atau mengingkari

e) Karakterisasi diukur dengan melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari

3) Ranah psikomotor

a) Keterampilan bergerak diukur dengan kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lain

b) Kecakapan ekspresi diukur dengan kefasihan melafalkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani[67]

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disintesiskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar yang berfungsi untuk

[67] Hamzah B. Uno, *op.cit*., p. 217

mengukur sejauh mana tujuan kegiatan belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa yang telah dicapai peserta didik dalam sebuah program yang dinyatakan dalam ukuran huruf, angka, atau simbol. Prestasi belajar dapat diukur dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

5. Karakteristik Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Mata pelajaran kejuruan merupakan mata pelajaran pilihan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan serta kebutuhan daerah dan pembangunan. Dari tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran produktif berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran unuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

Mata pelajaran di SMK meliputi mata pelajaran normatif, adaftif, dan produktif. Mata pelajaran normatif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhlu sosial anggota masyarakat, baik sebagai Warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia. Mata pelajaran ini berisi mata pelajaran yang di alokasikan tetap meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, dan Seni Budaya.

Mata pelajaran adaptif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata pelajaran adaptif berisi mata pelajaran yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan peserta didik untuk memahami, menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau melandasi pengetahuan dalam bekerja. Mata pelajaran adaptif meliputi Bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan.

Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Bila dalam SKKNI belum tercantum, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili dunia usaha/dunia industri/asosiasi profesi. Mata pelajaran produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja.

Mata pelajaran produktif pada penelitian ini penulis mengambil mata pelajaran produktif akuntansi diantaranya:

1) Pengantar akuntansi
2) Spreadsheet

3) Simulasi digital
4) Akuntansi perusahaan dagang
5) Akuntansi keuangan
6) Komputer akuntansi
7) Administrasi pajak
8) Akuntansi perusahaan manufaktur

Kompetensi inti mata pelajaran produktif akuntansi adalah sebagai berikut:

1) KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2) KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3) KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4) KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi yang harus dicapai siswa terdiri dari tiga ranah kompetensi yaiu:

1) Ranah sikap

   Peserta didik mampu mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan sesuai agamanya serta termotivasi menemukan dan memahami secara jujur dan disiplin baik secara kelompok maupun secara individu dengan mempertimbangkan aspek keseimbangan lingkungan dalam mengkaji ilmu pengetahuan bidang akuntansi.

2) Ranah pengetahuan

   Peserta didik mampu menjelaskan materi-materi yang diajarkan dalam bidang akuntansi.

3) Ranah keterampilan

   Peserta didik mampu mengaplikasikan materi yang diajarkan ke dalam kehidupannya. (Silabus Akuntansi SMKN 11 Jakarta, 2016)

B. Kajian Penelitian yang Terdahulu

1. Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri sekecamatan Ngaliyan, Semarang oleh I'ana Umma dan Margunani dari Universitas Negeri Semarang. Konsep yang dikembangkan untuk minat adalah dari Daryono yang menyatakan bahwa

minat sebagai modal besar bagi seseorang untuk mendapatkan tujuan yang dicita-citakan. Sedangkan menurut Djamarah, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu soal, atau kondisi dimana objek, suatu soal, seseorang, atau kondisi tersebut ada sangkut pautnya terhadap dirinya. Sehingga dapat dikatakan minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada bidang tertentu.

Konsep yang dikembangkan untuk motivasi adalah menurut Djamarah yang menyatakan bahwa motivasi sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga untuk menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa membutuhkan dorongan. Konsep yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah teori dari Tu'u yang menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitifdan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Dan konsep yang dikembangkan untuk kondisi ekonomi adalah menurut Gerungan yang menyatakan bahwa kondisi sosio-ekonomi keluarga mempunyai peran yang sangat penting. Seorang anak yang tumbuh berkembang dalam sosio-ekonomi keluarga yang cukup memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kecakapannya.[68]

---

[68] I'ana Umma dan Margunani, *Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan Semarang*, Universitas Negeri Semarang, 2015

2. Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 oleh Nabila Kharisma dan Lyna Latifah dari Universitas Negeri Semarang. Konsep yang dikembangkan untuk motivasi adalah menurut Hamalik yang menyatakan bahwa prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi.

   Teori yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah teori dari Hurlock yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Teori yang dikembangkan untuk status sosial ekonomi adalah teori dari Hurlock yang menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Sedangkan teori untuk lingkungan teman sebaya adalah menurut Hurlock yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi remaja adalah sikap teman sebaya yang berorientasi sekolah atau bekerja.[69]

[69] Nabila Kharisma dan Lyna Latifah, *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015*, Universitas Negeri Semarang, 2015

3. Pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi oleh Lystia Aryanti Nurjannah dan Kusmuriyanto dari Universitas Negeri Semarang. Konsep yang dikembangkan untuk minat adalah menurut Sardiman yang menyatakan bahwa minat adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, oleh karena itu apa yang dilihat oleh seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Konsep yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah menurut penelitian Indriyati yang menjelaskan bahwa faktor intern yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah potensi diri (prestasi diri).

   Konsep yang dikembangkan untuk motivasi belajar adalah menurut Hamalik yang menyatakan bahwa prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Teori yang dikembangkan untuk kondisi sosial ekonomi orang tua adalah menurut Hurlock yang menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Sedangkan konsep yang dikembangkan untuk lingkungan sosial adalah menurut Syah yang

menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa adalah lingkungan sosial.[70]

4. Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal oleh Khoerunnisa Fitriani dari Universitas Negeri Semarang. Konsep yang dikembangkan untuk motivasi adalah menurut Hamalik yang menyatakan bahwa prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi.

   Teori yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah teori dari Hurlock yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Teori yang dikembangkan untuk status sosial ekonomi adalah teori dari Hurlock yang menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Sedangkan konsep yang dikembangkan untuk lingkungan sekolah adalah teori dari Muhibbin Syah dalam jurnalnya yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang

[70] Lystia Aryanti Nurjannah dan Kusmuriyanto, *Pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi*, Universitas Negeri Semarang, 2016

mempengaruhi seseorang memilih pendidikannya di pendidikan tinggi adalah lingkungan pendidikannya (lingkungan sekolahnya).[71]

5. Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan *self efficacy* terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa IPS oleh Muhammad Amiqul Haq dan Rediana Setiyani dari Universitas Negeri Semarang. Konsep yang dikembangkan untuk minat adalah menurut Sardiman yang menyatakan bahwa minat adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, oleh karena itu apa yang dilihat oleh seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

   Teori yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah menurut Hurlock yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Konsep yang dikembangkan untuk kondisi sosial ekonomi orang tua adalah menurut Idris yang menyatakan bahwa salah satu permasalahan pendidikan adalah masalah biaya pendidikan. Sedangkan konsep yang dikembangkan untuk *self efficacy* adalah menurut Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya

[71] Khoerunnisa Fitriani, *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*, Universitas Negeri Semarang, 2014

dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.[72]

6. Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi oleh Julaiha dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin. Teori yang dikembangkan untuk status sosial ekonomi adalah menurut Soerjono Soekanto bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi. Sedangkan konsep yang dikembangkan untuk minat adalah menurut Muhibbin Syah bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi.[73]
7. Pengaruh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi oleh Yuli Rahmawati dan Luqman Hakim dari Universitas Negeri Surabaya. Konsep yang dikembangkan untuk kondisi ekonomi orang tua adalah menurut Soekanto bahwa sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan,

---

[72] Muhammad Amiqul Haq dan Rediana Setiyani, *Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa IPS*, Universitas Negeri Semarang, 2016

[73] Julaiha, *Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjukan ke perguruan tinggi*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin, 2015

prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Sedangkan konsep yang dikembangkan untuk lingkungan sekolah adalah menurut Purwanto yang menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan lembaga formal yang didirikan oleh masyarakat atau Negara untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat yang modern yang telah tinggi kebudayaannya dimana didalamnya terdapat tata tertib dan peraturan-peraturan yang harus dijalankan oleh warga sekolah. Dan konsep yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah menurut Syah bahwa prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Dan konsep yang dikembangkan untuk minat adalah menurut Shaleh dan Wahab yang menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam hal ini minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah menengah yang dapat melandasi keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan atau cita-citanya

sesuai dengan kebutuhan atau kepentingannya yang disertai dengan perasaan senang.[74]

8. Pengaruh prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi oleh Tantri Arumsari dari Universitas Muhammadiyah Purworejo. Konsep yang dikembangkan untuk minat adalah menurut Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan konsep yang dikembangkan untuk prestasi belajar adalah menurut Muhibbin Syah bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dan konsep untuk status sosial ekonomi orang tua yang dikembangkan adalah menurut Slameto bahwa status sosial ekonomi orang tuadapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, karena dengan kemampuan sosial ekonomi yang memadai maka minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan tinggi dan sebaliknya[75]

C. Kerangka Teoritis

1. Status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi

"Faktor lain yang menghambat anak-anak golongan rendah memasuki Perguruan Tinggi ialah kurangnya perhatian akan pendidikan di kalangan

---

[74] Yuli Rahmawati dan Luqman Hakim, *Pengaruh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tin*ggi, Universitas Negeri Surabaya, 2015

[75] Tantri Arumsari, *Pengaruh prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi*, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2015

orang tua. Banyak anak-anak golongan ini yang berhasrat untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi dihalangi oleh ketiadaan biaya."[76] Biaya pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua yang ingin anaknya menempuh studi sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Namun anak yang memahami kondisi orang tuanya akan mempertimbangkan kembali minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Menurut Hurlock "Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu mereka laksanakan seperti melanjutkan pendidikan tinggi".[77] Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan membuat anak memperluas minatnya, salah satunya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya, jika status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya salah satunya adalah dalam hal pembiayaan pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan. Menurut Slameto "keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, karena dengan kemampuan sosial yang memadai maka minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan tinggi, begitu juga sebaliknya".[78]

---

[76] Nasution, *op.cit.*, p. 31
[77] Elizabeth B. Hurlock, *op.cit.*, p. 254
[78] Slameto, *op.cit.*, p. 63

"Menurut Siti Rahayu, anak-anak dari lingkungan sosial ekonomi yang lebih rendah kurang terdorong untuk melanjutkan sekolahnya."[79] Hal tersebut terjadi karena anak-anak tersebut menyadari bahwa ketika ingin melanjutkan pendidikan tentu membutuhkan biaya yang banyak apalagi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Siswa yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi harus mampu melihat kondisi ekonomi orang tuanya. Bagi siswa yang mempunyai status sosial ekonomi orang tuanya tinggi mungkin bukan menjadi suatu masalah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi bagi siswa yang mempunyai status sosial ekonomi orang tuanya rendah masalah biaya menjadi penghambat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang berarti dalam menentukan kelangsungan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi.

2. Motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

"Ada kalanya anak itu sendiri mempunyai kemauan keras untuk melepaskan diri dari pendirian lingkungan dan berusaha sendiri segenap tenaga untuk melanjutkan pelajarannya ke Perguruan Tinggi."[80] Anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk mewujudkan tujuannya menjadi nyata. Motivasi belajar yang besar akan menggerakkan

---

[79] F.J Monks, Knoers, dan Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) p. 296
[80] Nasution, *loc.cit*

dirinya untuk menjamin pengetahuannya terus bertambah hingga ia berkemauan keras melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

"Menurut Slameto, seorang siswi SMA mempunyai motivasi belajar yang tinggi, karena ia memiliki cita-cita tinggi. Ia juga merasa sadar untuk mempertanggungjawabkan biaya pendidikan ke perguruan tinggi." [81] Seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu akan belajar dengan sebaik-baiknya serta yakin akan keberhasilannya menjadi ahli dari bidang yang ditekuninya melalui perguruan tinggi.

Menurut Ngalim "Motivasi belajar dapat mendorong seseorang sehingga orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya melalui pendidikan tinggi, jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya."[82]

Motivasi merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu. Semakin kuat motivasi belajar maka semakin kuat usaha dan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan yang ia minati.

3. Prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi

"Cara itu membuka kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak golongan rendah dan menengah untuk memasuki perguruan tinggi atas dasar prestasinya

---

[81] Slameto, *op.cit*, p. 174

[82] Ngalim Purwamto, *op.cit.*, p. 104

dalam tes masuk itu."[83] Persaingan masuk ke perguruan tinggi masih selektif. Anak yang mempunyai prestasi yang baik maka semakin menumbuhkan minatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena merasa mempunyai bekal prestasi atau pengetahuan yang telah dikuasai sebelumnya dan mampu lulus ke perguruan tinggi.

"Menurut Hurlock, faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis."[84] Keberhasilan atau kegagalan akademis dapat terlihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik selama menempuh proses pembelajaran di sekolah. Para remaja yang kurang berminat pada pendidikan biasanya dapat terlihat dari prestasi belajarnya yang rendah, sehingga kurang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

"Bagi remaja yang sudah memikirkan ke mana ia akan meneruskan pendidikan, faktor yang memperngaruhi sikapnya terhadap pendidikan antara lain bagaimana prestasinya di sekolah sampai saat ini."[85] Prestasi belajar yang baik di sekolah akan memacu peserta didik untuk terus menekuni bidang pelajaran yang ia senangi hingga jenjang yang lebih tinggi.

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Anak yang mempunyai prestasi yang bagus dalam bidang studi yang dia minati akan membangkitkan minat siswa untuk

---

[83] Nasution, *op.cit.*, p. 41
[84] Elizabeth B. Hurlock, *op.cit.*, p. 221
[85] F.J Monks, Knoers dan Siti Rahayu, *op.cit.*, p. 21

terus berusaha menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara masuk ke jurusan yang sama di perguruan tinggi.

4. Status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi

"Perbedaan sumber pendapatan juga mempengaruhi harapan orang tua tentang pendidikan anaknya. Sudah selayaknya orang tua yang berada mengharapkan agar anaknya kelak memasuki Perguruan Tinggi. Soalnya hanya universitas mana dan jurusan apa disamping tentunya kemampuan dan kemauan anak. Sebaliknya orang tua yang tidak mampu tidak akan mengharapkan pendidikan yang demikian tinggi. Cukuplah bila anak itu menyelesaikan SD, paling-paling SM. Ada kalanya anak itu sendiri mempunyai kemauan keras untuk melepaskan diri dari pendirian lingkungan dan berusaha sendiri segenap tenaga untuk melanjutkan pelajarannya ke Perguruan Tinggi. Syukur bila ia berbakat, sanggup kerja sambil belajar dan dapat memperoleh beasiswa."[86]

Teori tambolon mendefinisikan minat sebagai perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu 1) *factor inner urge*, 2) *factor of social motive*, dan 3) *emotional factor*. Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anaknya memegang peranan satu posisi yang sangat penting.[87]

---

[86] Nasution, *op.cit.*, p. 31
[87] Margunani, *op.cit*., p. 246

Semakin tinggi motivasi, semakin baik prestasi belajar, dan semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa.[88]

Perbedaan sumber pendapatan merupakan salah satu indikator status sosial ekonomi seseorang. Orang yang termasuk golongan sosial atas akan mengusahakan anaknya menyelesaikan pendidikan tinggi. Berbeda dengan orang yang status sosialnya rendah. Akan tetapi, pendidikan sekarang sudah menjadi jalan bagi mobilitas sosial. Anak dari golongan bawah dengan mempunyai kemauan atau motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk meneruskan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi. Tidak cukup dengan motivasi saja, tetapi kemampuan atau prestasi diperlukan untuk dapat masuk ke perguruan tinggi dengan beasiswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian sebelumnya, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3. Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

---

[88] Kharisma, *op.cit*., p. 840

4. Status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mendapatkan data minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Status sosial ekonomi orang tua yang diperoleh dari data pribadi siswa berupa pendapatan orang tua siswa atau dari angket, motivasi belajar diperoleh dari angket yang diisi siswa, serta mendapatkan data prestasi belajar berupa nilai rata-rata seluruh mata pelajaran produktif akuntansi yang diperoleh melalui hasil nilai rapor semester 1-5. Data tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK wilayah Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Wilayah ini dipilih karena menurut survey awal, jumlah lulusan SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih minim. Sedangkan Tanah Abang merupakan pusat perdagangan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, yang seharusnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi

juga banyak seiring dengan perkembangan bisnis di Tanah Abang. Adapun waktu penelitian akan dilakukan mulai dari Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *expose facto*. "Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya."[89] Selain itu, penelitian ini menggunakan "pendekatan *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya menggungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden."[90]

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

---

[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), p. 6
[90] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), p. 17

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."[91]

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa SMK kelas XII Akuntansi di Kelurahan Bendungan Hilir, yaitu SMK Negeri 19 Jakarta dan SMK Muhammadiyah 5 Jakarta.

Tabel III.1

Populasi Penelitian

Sekolah	**Kelas**						**Jumlah**
	XII AK 1			**XII AK 2**			
SMK Negeri 19 Jakarta	**L**	9	36	**L**	3	35	71
	P	27		**P**	32		
SMK Muhammadiyah 5 Jakarta	**L**	15	32	**L**	13	33	65
	P	17		**P**	20		
Jumlah Populasi Terjangkau							136

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

[91] Sugiyono, *op,cit.*, p. 80

populasi."[92] Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling "*Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak."[93] Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% diketahui jika jumlah populasi 136 maka jumlah sampelnya adalah 98.[94] Dengan pembagian sampel sebagai berikut:

Tabel III.2
Perhitungan Jumlah Sampel

Sekolah	**Jumlah Siswa**	**Perhitungan**	**Jumlah Sampel**
SMK Negeri 19 Jakarta	71	(71/136) x 98	51
SMK Muhammadiyah 5 Jakarta	65	(65/136) x 98	47
Jumlah	136		98

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti empat variabel yaitu minat melanjutkan pendidikan (variabel Y). Status sosial ekonomi orang tua (X1), motivasi belajar (X2), serta prestasi belajar siswa (X3). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,

[92] *Ibid*., p. 81
[93] *Ibid*., p.82
[94] *Ibid*., p.87

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[95]

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen.[96] Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel minat melanjutkan pendidikan (variabel Y) dan variabel motivasi belajar (variabel X2), sedangkan untuk meneliti variabel status sosial ekonomi (variabel X1) dan prestasi belajar (X3) akan menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

a) Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dari orang tua.

b) Definisi Operasional

Pada penelitian kali ini status sosial ekonomi orang tua akan diukur melalui jumlah penghasilan orang tua. Data pendapatan orang tua dapat

[95] *Ibid.*, p.8
[96] *Ibid.*, p.137

diketahui dari data peserta didik. Data diperoleh dari biodata peserta didik. Atau dari angket yang diisi siswa.

Status sosial ekonomi orang tua dikategorikan menjadi 4 (empat) kecenderungan yaitu:

Kategori sangat tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$

Kategori tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SDi)$

Kategori rendah = $(Mi - 1.SDi) \leq X \leq Mi$

Kategori sangat rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$

Hasil perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

Mi = ½ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi = 1/6 (skor tertinggi – skor terendah)[97]

2. Motivasi Belajar (X2)

a) Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

[97] Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Jakarta: UD Adipura, 2008), p.123

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar ini dapat diukur dengan indikator meliputi adanya tujuan yang dicapai dalam belajar, mempunyai standar keunggulan / kepandaian, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, dan ulet menghadapi kesulitan.

3. Prestasi Belajar (X3)

a) Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan sebuah alat ukur dalam pendidikan yang menginformasikan sejauh mana pemahaman peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

b) Definisi Operasional

Prestasi belajar akan dilihat melalui ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Prestasi belajar akan diukur menggunakan nilai rata-rata dari semua mata pelajaran produktif akuntansi dari semester 1-5 kelas XII.

4. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

a) Definisi Konseptual

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan seseorang untuk meningkatkan taraf pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah melalui lembaga pendidikan formal yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan perhatian dan rasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke

jenjang yang lebih tinggi agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan kegiatan yang disukai.

b) Definisi Operasional

Minat akan diukur melalui tingkat minat yang dapat terlihat kecenderungan hati yang tinggi, rasa tertarik, rasa senang, perhatian peserta didk, keterlibatan peserta didik, keinginan peserta didika dalam melakukan sesuatu, dan rasa suka pada suatu hal.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert.*

Tabel III.3
Skala Likert

Pernyataan	Pemberian skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

c) Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan ini merupakan kisi-kisi intrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan

gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Adanya perasaan senang atau suka	11
2.	Adanya kecenderungan / ketertarikan	11
3.	Adanya partisipasi	8
Jumlah		30

Tabel III. 5

Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Tingkat pendidikan	4
2.	Jenis pekerjaan	6
3.	Penghasilan	20
Jumlah		30

Tabel III. 6

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Adanya tujuan yang dicapai dalam belajar	3
2.	Mempunyai standar keunggulan / kepandaian	10
3.	Adanya dorongan kebutuhan dalam	6

	belajar	
5.	Tekun menghadapi tugas	6
6.	Ulet menghadapi kesulitan	5
Jumlah		30

5. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan penelitian sudah tepat.[98] Untuk mengujinya digunakan Pearson Product Moment dengan rumus:

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:
r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y
x = deviasi skor dari x
y = deviasi skor dari y[99]

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir penyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir penyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi, keajekan atau keterpecayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrumen yang

[98] Moh. Yudi Mahadianto, Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), p. 18
[99] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 228

diberikan.[100] Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Menurut Sekaran dalam Mahadianto, jika r kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6-0,8 dapat diterima dan r diatas 0,8 adalah baik. Item yang tidak gugur dalam uji validitas yang dimasukkan ke dalam uji reliabilitas.[101]

Rentang	**Kategori**
< 0,6	Kurang baik
0,6 - 0,8	Dapat diterima
> 0,8	Baik

[100] Moh.Yudi Mahadianto, *op.cit.*, p. 20

[101]Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS.* (Yogyakarta, Gava Media, 2013), p. 56

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

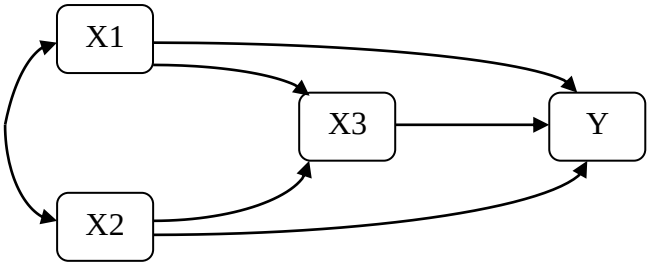

Keterangan:

X1 : Status Sosial Ekonomi

X2 : Motivasi Belajar

X3 : Prestasi Belajar

Y : Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi[102]

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov* (KS).[103]

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

---

[102] Sugiyono, *op.cit*., p. 46
[103] *Ibid.*, p. 71

1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas[104]

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.[105] Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA *Table*, jika taraf siginifikansi > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf siginifikansi < 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

[104] *Ibid.*, p. 58
[105] *Ibid.*, p. 73

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.[106]

$$\gamma = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dengan:

$\alpha = \bar{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$

$$\sum X_1Y = b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 + b_3\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2 + b_3\sum X_2X_3$$

$$\sum X_3Y = b_1\sum X_1X_3 + b_2\sum X_2X_3 + b_3\sum X_3^2$$

Keterangan:

$\bar{Y}$ = variabel minat melanjutkan pendidikan

X1 = status sosial ekonomi orang tua

X2 = motivasi belajar

[106] *Ibid.*, p.47

X3 = prestasi belajar

α = nilai harga Ȳ bila X = 0

b1 = koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (X1)

b2 = koefisien regresi motivasi belajar (X2)

b3 = koefisien regresi prestasi belajar (X3)[107]

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak. [108] Hipotesis penelitiannya:

1) H_o artinya variabel X1, X2 dan X3 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y
2) Ha artinya variabel X1, X2 dan X3 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika F hitung ≤ F kritis, jadi H_o diterima dan jika F hitung > F kritis, jadi H_o ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_o diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_o ditolak (signifikan).[109]

---

[107] Sugiyono, *op.cit.*, p. 283
[108] Duwi Priyatno, *op.cit.*, p. 48
[109] *Ibid.*, p.49

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.[110] Hipotesisnya adalah:

1) H_o : b1 = 0, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

   H_o : b2 = 0, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

   H_o : b3 = 0, artinya variabel X3 tidak berpengaruh terhadap Y

2) Ha : b1 ≠ 0, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

   Ha : b2 ≠ 0, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

   Ha : b3 ≠ 0, artinya variabel X3 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika t hitung ≤ t tabel, jadi H_o diterima dan jika t hitung > F tabel, jadi H_o ditolak. Atau dengan melihat hasil uji t pada tabel *Coefficients* jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_o diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_o ditolak (signifikan).[111]

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang

[110] *Ibid.*, p.50
[111] *Ibid.*, p.51

digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.[112]

$$R_{x1,x2,x3} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + b_3 \sum X_3 y}{\sum y^2}}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum X_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data dari setiap variabel

$\sum X_i$ = jumlah dari data X_i

$\sum Y$ = jumlah dari Y

$\sum Y^2$ = jumlah dari Y^2

$\sum X_i Y$ = jumlah dari XiY

b_1,... = koefisien regresi masing-masing variabel

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 (0<R<1) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskna variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti

[112] Moh. Yudi Madianto, *op.cit.*, p. 9

variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi[113]

[113] Dwi Prayitno, *op.cit*., p. 56

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Variabel Terikat (Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi)

Data minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala likert dengan indikator rasa senang/suka, rasa tertarik, dan partisipasi. Jumlah item yang digunakan adalah sebanyak 30 item. Kuesioner ini diisi oleh 98 responden dengan skor rata-rata 116, skor varian sebesar 56,55 dan simpangan baku sebesar 7,52.

Tabel IV.1

Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan

Indikator	Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi		
	Rasa Senang/Suka	Rasa Tertarik	Partisipasi
Jumlah Soal	11	11	8
Skor	4255	3996	3111
Rata-Rata	386.82	363.27	388.88
Persentase (%)	33.96%	31.89%	34.14%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa indikator rasa senang/suka, rasa tertarik, dan partisipasi memiliki nilai yang hampir sama. Perbedaan diantara ketiganya hanya berkisar 2,07% dan 2,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh rasa senang/suka, rasa tertarik, dan partisipasi peserta didik sama-sama berpengaruh untuk menimbulkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Indikator tertinggi yaitu adanya pengaruh partisipasi dengan skor 130, sedangkan indikator terendah

yaitu adanya pengaruh rasa tertarik dengan skor 100. Pengaruh partisipasi terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi yaitu terlihat pada siswa yang mencari informasi tentang jurusan dan fakultas yang diinginkan, mengikuti les tambahan untuk mata pelajaran yang diujikan dalam seleksi masuk perguruan tinggi, dan mencari solusi ketika mengalami kesulitan dalam latihan soal seleksi masuk perguruan tinggi. Sedangkan untuk indikator terendah yaitu adanya rasa tertarik, ditunjukkan sebagian besar siswa belum tertarik dengan informasi dunia kerja dikarenakan mereka mempunyai cita-cita yang tinggi, dan untuk mencapai cita-cita tersebut harus menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel IV.2

Output Perhitungan Statistik Deskripstif Y

Statistics

Minat Melanjutkan Pendidikan

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		115.94
Median		117.00
Mode		118
Std. Deviation		7.520
Variance		56.553
Range		30
Minimum		100
Maximum		130
Sum		11362

Distribusi frekuensi data minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel di bawah. Dimana rentang skor

sebesar 30, banyak kelas 8, dan panjang kelas interval adalah 4. Adapun distribusi frekuensi data dapat terlihat dari tabel berikut.

Tabel IV.3

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Minat Melanjutkan Pendidikan)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	100 – 103	99,5	103,5	7	7,14
2	104 – 107	103,5	107,5	8	8,16
3	108 – 111	107,5	111,5	13	13,26
4	112 – 115	111,5	115,5	16	16,32
5	116 – 119	115,5	119,5	18	18,37
6	120 – 123	119,5	123,5	20	20,40
7	124 – 127	123,5	127,5	13	13,26
8	128 – 131	127,5	131,5	3	3,06
				98	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel minat melanjutkan pendidikan adalah sebesar 20 yang terletak pada kelas interval ke-6 (enam) yaitu antara 120 – 123 dengan frekuensi relatif sebesar 20,40%, sedangkan frekuensi terendah sebesar 3 yang terletak pada kelas interval ke-8 (delapan) yaitu antara 128 – 131 dengan frekuensi relatif 3,06%.

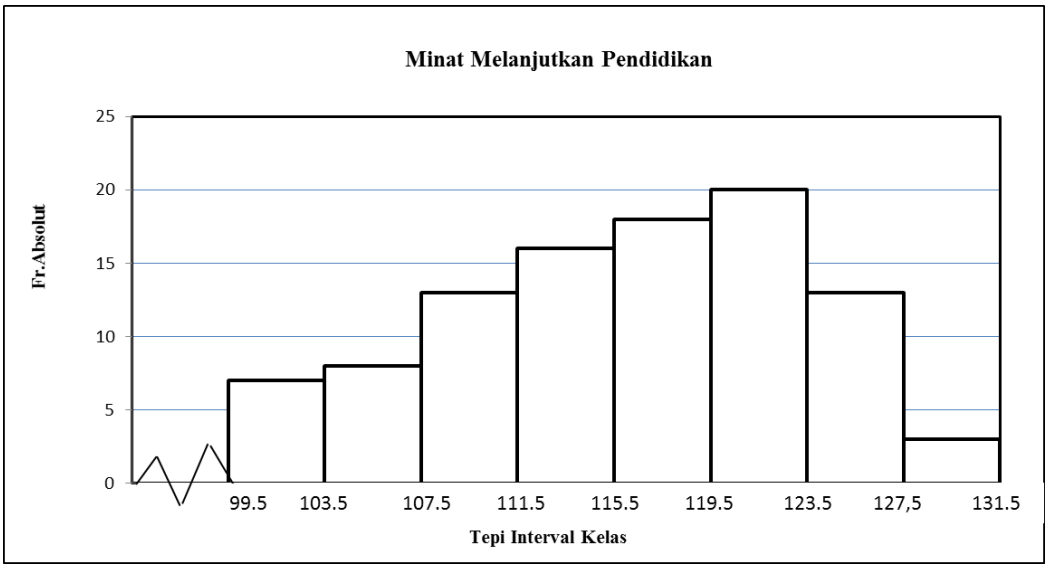

Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Y (Minat Melanjutkan Pendidikan)

Dari data, dapat dilihat bahwa siswa kelas XII AK memiliki minat melanjutkan pendidikan yang tinggi, karena siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan tinggi di bawah rata-rata sebanyak 44 siswa, sedangkan sebanyak 54 siswa memiliki minat melanjutkan pendidikan di atas rata-rata. Butir item yang memiliki skor tertinggi berada pada indikator rasa senang/suka dengan pernyataan "Saya senang jika setelah lulus SMK saya diterima di Perguruan Tinggi". Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah berada pada indikator rasa tertarik dengan pernyataan "Saya tertarik dengan informasi dunia kerja". Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa siswa SMK yang sebenarnya belum ingin bekerja setelah tamat belajar, yang bertentangan dengan tujuan output siswa SMK yang diharapkan dapat siap bekerja. Hal ini dikarenakan siswa SMK khususnya jurusan Akuntansi telah menyadari bahwa jika mereka ingin memiliki masa depan yang lebih baik dan memperoleh pekerjaan yang dicita-citakan, mereka harus menempuh pendidikan tinggi. Dari kuisioner yang telah dibagikan, mereka kurang tertarik untuk langsung bekerja setelah lulus SMK dan lebih tertarik melanjutkan pendidikan tinggi untuk mencapai cita-citanya. Namun tidak menutup kemungkinan, sebagian siswa juga tertarik untuk langsung bekerja setelah lulus. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor status sosial ekonomi orang tua siswa.

2. Variabel Bebas

a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Data status sosial ekonomi orang tua merupakan data sekunder yang diperoleh dari biodata siswa yang menyajikan penghasilan orang tua. Berdasarkan analisis data penelitian, untuk variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh pendapatan tertinggi sebesar 6.500.000 dan pendapatan terendah sebesar 500.000. Skor rata-rata sebesar 3.122.449, skor varians didapat 2.799.078.476.751, dan simpangan baku sebesar 1.673.044.

Data yang didapat menghasilkan distribusi frekuensi data status sosial ekonomi yang dapat dilihat di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 6.000.000, banyak kelas adalah 8, dan panjang interval adalah 750.000.

Tabel IV.4

Output Perhitungan Statistik Deskriptif Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Statistics

Status Sosial Ekonomi

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		3122448.98
Median		2950000.00
Mode		1200000
Std. Deviation		1673044.673
Variance		2799078476751.525
Range		6000000
Minimum		500000
Maximum		6500000
Sum		306000000

Hasil perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

Mi = 3.000.000

SDi = 1.000.000

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi), kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi = X > 4.000.000

Kategori tinggi = 3.000.000 ≤ X ≤ 4.000.000

Kategori rendah = 2.000.000 ≤ X ≤ 3.000.000

Kategori sangat rendah = X < 2.000.000

Tabel IV.5

Kategori Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Skor	Fr. Absolut	Fr. Relatif (%)	Kategori
1	> 4.000.000	30	30,61	Sangat Tinggi
2	3.000.000 – 4.000.000	19	19,38	Tinggi
3	2.000.000 – 2.999.000	17	17,34	Rendah
4	< 2.000.000	32	32,65	Sangat Rendah
		98	100	

Sumber: Data primer yang telah diolah

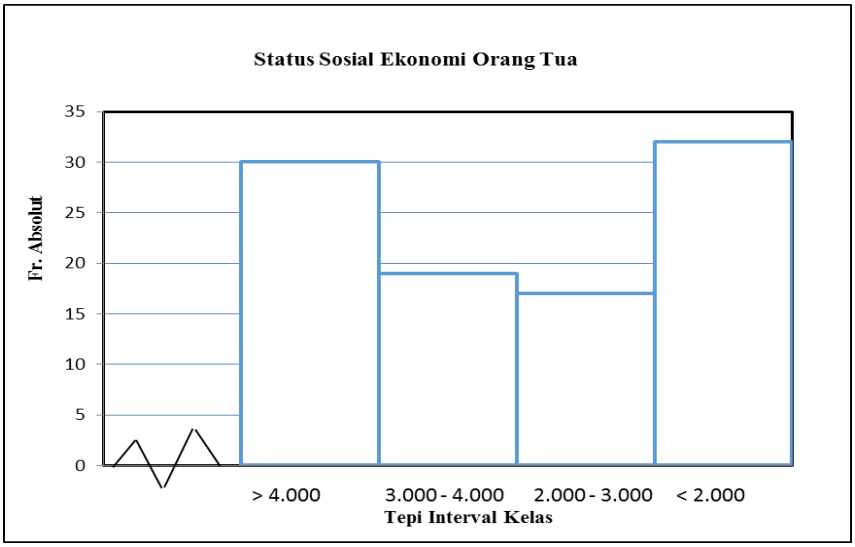

Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel X1 (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui status sosial ekonomi orang tua siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 32 siswa (32,65%), pada kategori rendah sebanyak 17 siswa (17,34%), pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (19,38%), dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa (30,61%). Dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMK di kecamatan Tanah Abang rendah karena kecenderungan penghasilan orang tua berada dibawah 2.000.000.

b. Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar menggunakan skala bertingkat (*likert*) dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan negatif. Analisis penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 110 dan skor terendah sebesar 63. Skor rata-rata diperoleh 86,7 dan skor varians diperoleh 108,34 sedangkan simpangan baku sebesar 10,40.

Tabel IV.6

Output Statistik Deskriptif Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		86.68
Median		87.50
Mode		88
Std. Deviation		10.409
Variance		108.342
Range		47
Minimum		63
Maximum		110
Sum		8495

Adapun distribusi frekuensi data dapat terlihat dari tabel berikut.

Tabel IV.7

Distribusi Frekuensi Variabel (X2) Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	63 – 68	62,5	68,5	5	5,10
2	69 – 74	68,5	74,5	7	7,14
3	75 – 80	74,5	80,5	16	16,32
4	81 – 86	80,5	86,5	17	17,34
5	87 – 92	86,5	92,5	23	23,47
6	93 – 98	92,5	98,5	17	17,34
7	99 – 104	98,5	104,5	10	10,20
8	105 – 110	104,5	110,5	3	3,06
				98	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar yaitu 23 yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu antara 87 – 92 dengan frekuensi relative sebesar 23,47%, sedangkan frekuensi terendah yaitu 3 yang terletak pada interval kelas

ke-8 (delapan) yaitu antara 105 – 110 dengan frekuensi relative sebesar 3,06%.

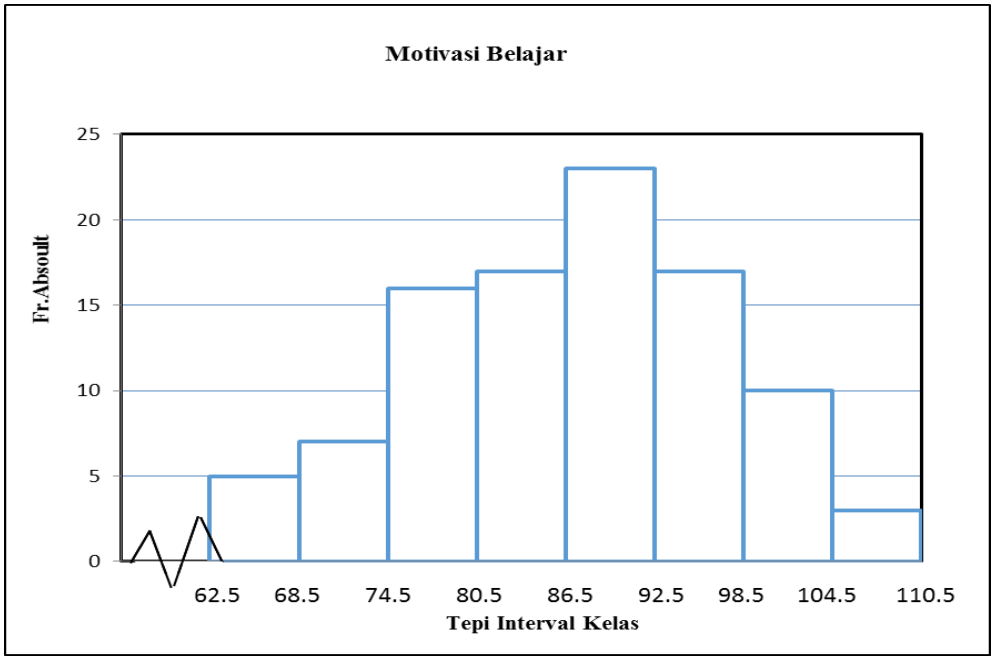

Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel X2 (Motivasi Belajar)

Dari data, dapat dilihat bahwa siswa kelas XII AK memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena 53 siswa memiliki motivasi belajar di atas rata-rata, sedangkan 45 siswa memiliki motivasi belajar dibawah rata-rata. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya usaha siswa untuk memperbaiki nilai yang turun, berusaha fokus terhadap materi yang disampaikan guru, kesungguhan belajar siswa untuk mendapat nilai yang bagus. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah ditunjukkan dengan mereka mengisi waktu luang dengan bermain, bukan dengan membaca buku pelajaran, siswa mencontek saat ulangan, menyelesaikan tugas sekolah secara mendadak, dan mengeluh dengan tugas yang diberikan guru.

Butir item yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator ulet menghadapi kesulitan dengan pernyataan “Apabila nilai saya turun, saya akan berusaha memperbaiki”, sedangkan butir item dengan skor terendah terdapat pada indikator dorongan kebutuhan belajar dengan pernyataan “Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran”.

c. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan merata-ratakan nilai rapor kognitif semua mata pelajaran produktif akuntansi pada semester 1-5. Berdasarkan data yang telah di dapat, nilai tertinggi adalah 87 dan terendah adalah 75. Skor varians yang di dapat 8,28 dan simpangan baku sebesar 2,879.

Data yang di dapat menghasilkan distribusi frekuensi prestasi belajar yang dapat dilihat di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 12, banyak kelas adalah 7, dan panjang interval adalah 2.

Tabel IV.8

Output Statistik Deskriptif Variabel X3 (Prestasi Belajar)

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		82.29
Median		83.00
Mode		81[a]
Std. Deviation		2.879
Variance		8.289
Range		12
Minimum		75
Maximum		87
Sum		8064

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Adapun distribusi frekuensi data dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel IV.9

Distribusi Frekuensi Variabel (X3) Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	75 – 76	74,5	76,5	2	2,04
2	77 – 78	76,5	78,5	9	9,18
3	79 – 80	78,5	80,5	14	14,29
4	81 – 82	80,5	82,5	23	23,47
5	83 – 84	82,5	84,5	23	23,47
6	85 – 86	84,5	86,5	22	22,45
7	87 – 88	86,5	88,5	5	5,10
				98	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel prestasi belajar yaitu 23 yang terletak pada interval kelas ke-4

(empat) yaitu 81 – 82 dan kelas ke-5 (lima) yaitu antara 83 – 84 dengan frekuensi relatif sebesar 23,47%, sedangkan frekuensi terendah adalah 2 yang terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yaitu antara 75 – 76 dengan frekuensi relatif sebesar 2,04%.

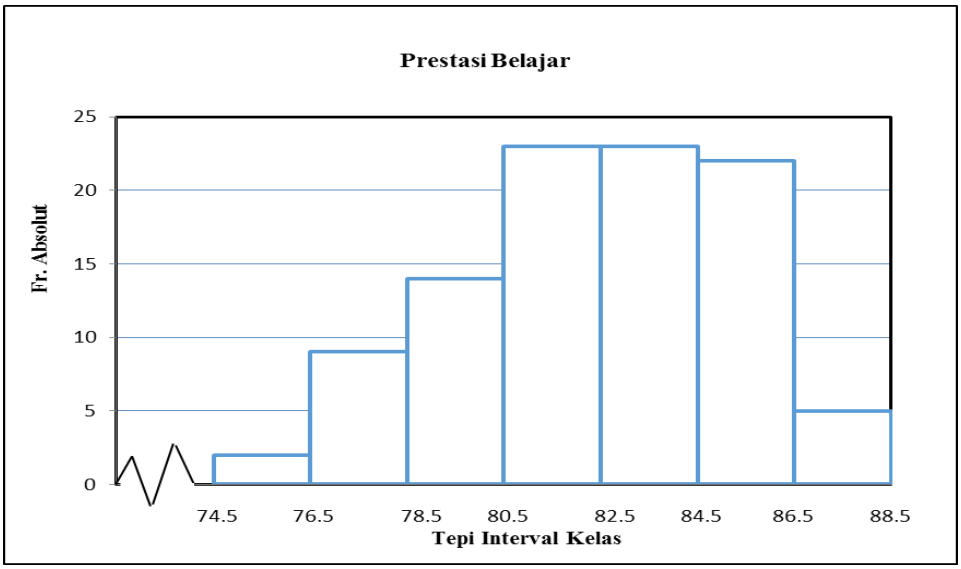

Gambar IV.4
Grafik Histogram Variabel X3 (Prestasi Belajar)

Dari data yang di dapat, dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa banyak yang berada diatas rata-rata. Siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 53 orang, dan yang mendapat nilai dibawah rata-rata berjumlah 45 orang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai > 82 maka prestasi belajar siswa tinggi, dan nilai < 82 menunjukkan siswa dengan prestasi belajar yang kurang.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu di analisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kormogorov-smirnov dan probably plot. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-smirnov memiliki tingkat signifikan (**α**) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan probably plot memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV.10

Output Test of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.81251746
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.072
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 23 menyatakan bahwa data semua variabel berdistribusi normal, ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,192 yang artinya signifikansi ke-empat variabel tersebut > 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain dengan uji Kormogorov-smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probably plot.

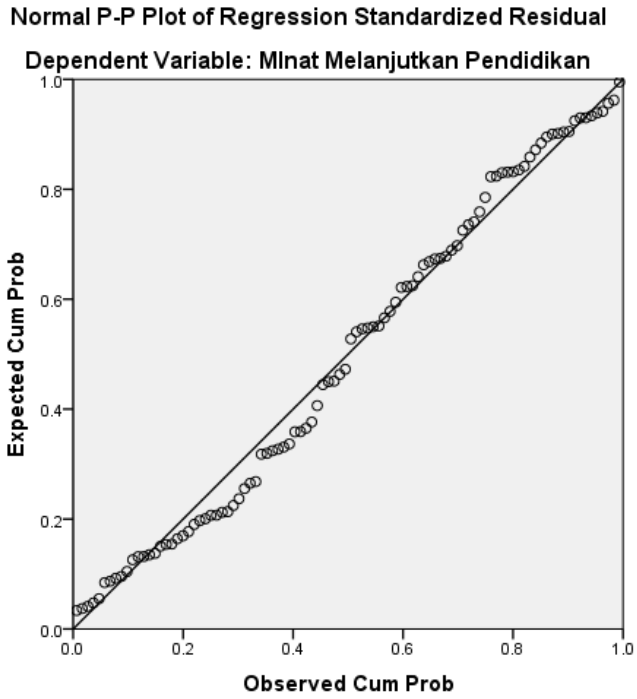

Gambar IV.5

Grafik Normal Probably Plot

Dari gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linear atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan *Deviation from Linearity* dengan melihat output pada ANOVA *Table*, jika taraf signifikansi > 0.05 maka hubungan antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Sedangkan *Test of Linearity* dengan melihat output pada ANOVA *Table*, jika taraf signifikansi < 0,05 maka

hubungan antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi > 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

Tabel IV.11

Output Means antara X1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat Melanjutkan Pendidikan * Status Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	3473.433	53	65.536	1.433	.111
		Linearity	1664.390	1	1664.390	36.395	.000
		Deviation from Linearity	1809.043	52	34.789	.761	.829
	Within Groups		2012.200	44	45.732		
	Total		5485.633	97			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.12

Output Means antara X2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat Melanjutkan Pendidikan * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2617.241	41	63.835	1.246	.220
		Linearity	503.413	1	503.413	9.828	.003
		Deviation from Linearity	2113.828	40	52.846	1.032	.451
	Within Groups		2868.392	56	51.221		
	Total		5485.633	97			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.13

Output Means antara X3 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat Melanjutkan Pendidikan * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1516.541	11	137.867	2.987	.002
		Linearity	706.574	1	706.574	15.310	.000
		Deviation from Linearity	809.967	10	80.997	1.755	.081
	Within Groups		3969.092	86	46.152		
	Total		5485.633	97			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel X1 sebesar 0.000, variabel X2 sebesar 0.003 dan untuk variabel X3 sebesar 0.000, hal ini menyatakan bahwa asumsi liniearitas antara status sosial ekonomi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar serta minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terpenuhi karena taraf signifikansi < 0,05. Sedangkan berdasarkan pada *deviation from linearity* untuk variabel X1 dan Y sebesar 0.829, untuk variabel X2 dan Y sebesar 0.451, dan untuk variabel X3 dan Y sebesar 0.081, hal ini menyatakan bahwa asumsi linearitas antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar serta minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terpenuhi karena taraf signifikansi > 0,05.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk diramalkan variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 23.

Tabel IV.14

Output Linier Regression (Multiple Regression)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.399	17.624		2.690	.008
	Status Sosial Ekonomi	2.115E-6	.000	.471	5.716	.000
	Motivasi Belajar	.146	.059	.201	2.484	.015
	Prestasi Belajar	.599	.215	.229	2.794	.006

a. Dependent Variable: MInat Melanjutkan Pendidikan

Sumber: Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel diatas, sehingga dapat diperoleh persamaan liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 47{,}339 + 2{,}115X1 + 0{,}146X2 + 0{,}599X3$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (a) sebesar 47,339, artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat sebesar 47,339. Nilai koefisien (b1) sebesar 2,115, artinya jika variabel bebas yang lain adalah tetap dan status sosial ekonomi ditingkatkan 1, maka minat melanjutkan pendidikan akan meningkat sebesar 2,115. Nilai

koefisien (b2) sebesar 0,146, artinya jika variabel bebas yang lain adalah tetap dan motivasi belajar ditingkatkan 1, maka minat melanjutkan pendidikan akan meningkat 0,146. Nilai koefisien (b3) sebesar 0,599, artinya jika variabel bebas yang lain adalah tetap dan prestasi belajar ditingkatkan 1, maka minat melanjutkan pendidikan akan meningkat sebesar 0,599.

Berikut ini ada beberapa contoh sampel yang nilai variabel X1, X2, dan X3 dimasukkan ke dalam persamaan regresi. Contoh ini diambil secara acak dari nomor urut sampel. Terlihat pada sampel nomor 4 yang memiliki skor variabel X1 sebesar 3.9000.000, X2 sebesar 76 dan X3 sebesar 85 menghasilkan skor Y sebesar 8.248.609,35. Sedangkan pada sampel nomor 73 yang memiliki skor variabel X1 sebesar 4.700.000, X2 sebesar 93 dan X3 sebesar 87 menghasilkan skor Y sebesar 9.940.613,03. Berdasarkan perhitungan tersebut, terlihat bahwa semakin besar variabel X1 dan X2 yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi akan menghasilkan nilai Y yang lebih besar juga.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Dari perhitungan menggunakan SPSS 23, dapat dilihat F hitung sebesar 21,115. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada siginifikansi

0.05, df 1 (Jumlah variabel -1) atau 4 – 1 = 3, df 2 = n-k-1 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau 98 – 3 – 1 = 94. Di dapat F tabel sebesar 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar berpengaruh secara serentak terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena F hitung > F tabel (21,115 > 2,70).

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.15

Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2208.453	3	736.151	21.115	.000[b]
	Residual	3277.180	94	34.864		
	Total	5485.633	97			

a. Dependent Variable: MInat Melanjutkan Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi

Sumber: Data diolah tahun 2017

c. Uji Koefisien Korelasi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap varibel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

1) Pengujian b1 (Status Sosial Ekonomi)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.14 di atas, diperoleh t hitung sebesar 5,716 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau 98-3-1 = 94. Di dapat

t tabel adalah 1,985. Dapat diketahui bahwa t hitung (5,716) > t tabel (1,985) sehingga hipotesis Ho ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2) Pengujian b2 (motivasi belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.14 di atas, diperoleh t hitung sebesar 2,484 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau 98-3-1 = 94. Di dapat t tabel adalah 1,985. Dapat diketahui bahwa t hitung (2,484) > t tabel (1,985) sehingga hipotesis Ho ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3) Pengujian b3 (prestasi belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.16 di atas, diperoleh t hitung sebesar 2,794 dan t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau 98-3-1 = 94. Di dapat t tabel adalah 1,985. Dapat diketahui bahwa t hitung (2,794) < t tabel (1,985) sehingga hipotesis Ho ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada hubungan yang melibatkan variabel bebas. Digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen.

Tabel IV.16

Uji Korelasi Parsial

Coefficients[a]

Model				Correlations			Collinearity Statistics	
		Beta	Sig	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)		.008					
	Status Sosial Ekonomi	.471	.000	.551	.508	.456	.938	1.066
	Motivasi Belajar	.201	.015	.303	.248	.198	.967	1.035
	Prestasi Belajar	.229	.006	.359	.277	.223	.942	1.061

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.17

Uji Korelasi Parsial X1 terhadap Y apabila X2 dan X3 tetap

Correlations

Control Variables			Status Sosial Ekonomi	MInat Melanjutkan Pendidikan
Motivasi Belajar & Prestasi Belajar	Status Sosial Ekonomi	Correlation	1.000	.508
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	94
	MInat Melanjutkan Pendidikan	Correlation	.508	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	94	0

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara minat melanjutkan pendidikan dan status sosial ekonomi dimana motivasi belajar dan prestasi belajar dianggap tetap adalah 0,508. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan status sosial ekonomi karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Sedangkan arah hubungan positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin meningkatkan minat melanjutkan pendidikan.

Nilai t hitung dapat dicari sebagai berikut:

$$t\ hitung\ status\ sos\ eko = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0{,}508\sqrt{98-3}}{\sqrt{1-\ 0{,}508^2}} = 5{,}748$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Untuk t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau 98-3-1 = 94. Di dapat t tabel adalah 1,985. Oleh karena t hitung > t tabel (5,748 > 1,985) dan signifikansi (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan minat melanjutkan pendidikan jika motivasi belajar dan prestasi belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.18

Uji Korelasi Parsial X2 terhadap Y apabila X1 dan X3 tetap

Correlations

Control Variables			Motivasi Belajar	MInat Melanjutkan Pendidikan
Status Sosial Ekonomi & Prestasi Belajar	Motivasi Belajar	Correlation	1.000	.248
		Significance (2-tailed)	.	.015
		df	0	94
	MInat Melanjutkan Pendidikan	Correlation	.248	1.000
		Significance (2-tailed)	.015	.
		df	94	0

Sumber: Data diolah tahun 2017

Sedangkan koefisien korelasi parsial antara minat melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar dimana status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar dianggap tetap adalah 0,248 yang artinya hubungan antara minat melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang rendah (rentang 0,20 – 0,399). Dan arah hubungan positif karena r positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan.

Nilai t hitung dapat dicari sebagai berikut:

$$t\ hitung\ motivasi = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0{,}248\sqrt{98-3}}{\sqrt{1-\ 0{,}248^2}} = 2{,}495$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial 0.0615 0.9687

n = jumlah data atau kasus

Untuk t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau 98-3-1 = 94. Di dapat t tabel adalah 1,985. Oleh karena t hitung > t tabel (2,495 > 1,985) dan signifikansi (0,015 < 0,05) maka Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan jika status sosial ekonomi dan prestasi belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.19

Uji Korelasi Parsial X3 terhadap Y apabila X1 dan X2 tetap

Correlations

Control Variables			Prestasi Belajar	MInat Melanjutkan Pendidikan
Status Sosial Ekonomi & Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	Correlation	1.000	.277
		Significance (2-tailed)	.	.006
		Df	0	94
	MInat Melanjutkan Pendidikan	Correlation	.277	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.
		Df	94	0

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dan variabel minat melanjutkan pendidikan dengan prestasi belajar adalah 0,277 dimana status sosial ekonomi dan motivasi belajar dianggap tetap. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan prestasi belajar karena

berada pada rentang 0,20 – 0,399 Sedangkan arah hubungan positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi prestasi belajar maka semakin meningkatkan minat melanjutkan pendidikan. Nilai t hitung dapat dicari sebagai berikut:

$$t\ hitung\ prestasi = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0{,}277\sqrt{98-3}}{\sqrt{1-\ 0{,}277^2}} = 2{,}810$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau 98-3-1 = 94. Di dapat t tabel adalah 1,985. Oleh karena t hitung > t tabel (2,810 > 1,985) dan signifikansi (0,006 > 0,05) maka Ho ditolak.. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan jika status sosial ekonomi dan motivasi belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan hubungan dan arah hubungan antar dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.

Tabel IV.20

Output Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634[a]	.403	.384	5.905	1.822

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: MInat Melanjutkan Pendidikan

Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat hubungan antara variabel status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar serta minat melanjutkan pendidikan tinggi. Berdasarkan output SPSS di tabel IV.20 Summary, dapat diketahui R sebesar 0,634 berarti nilai R termasuk kategori (0,60 – 0.799), maka keeratan hubungan antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar serta minat melanjutkan pendidikan tinggi tergolong kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.

Dari tabel IV.20 Summary, dapat diketahui bahwa R^2 atau pengaruh antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar serta minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,4019. Jadi kemampuan dari variabel status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan tinggi

secara simultan sebesar 40,19% sedangkan sisanya sebesar 59,81% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi parsial (r^2x100%) diketahui bahwa pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,2580. Jadi kemampuan dari variabel status sosial ekonomi untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan secara parsial sebesar 25,80%. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi antara motivasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,0615. Jadi kemampuan dari variabel motivasi belajar untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan secara parsial sebesar 6,15%. Dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi antara prestasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,0767. Jadi kemampuan dari variabel prestasi belajar untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan secara parsial sebesar 7,67%.

C. Pembahasan

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan seseorang untuk meningkatkan taraf pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah melalui lembaga pendidikan formal yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dengan indikator rasa senang/suka, rasa tertarik, dan partisipasi, diketahui bahwa siswa kelas XII AK memiliki minat melanjutkan pendidikan yang yang tinggi, karena siswa yang

memiliki minat melanjutkan pendidikan tinggi di bawah rata-rata sebanyak 44 siswa, sedangkan sebanyak 54 siswa memiliki minat melanjutkan pendidikan di atas rata-rata.

1. Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Status sosial ekonomi merupakan kedudukan di dalam suatu masyarakat berdasarkan orang-orang yang memiliki kemiripan dalam bidang pekerjaan, pendidikan, dan tingkat ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dengan indikator penghasilan, dapat diketahui status sosial ekonomi orang tua siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 32 siswa (32,65%), pada kategori rendah sebanyak 17 siswa (17,34%), pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (19,38%), dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa (30,61%). Dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa SMK di kecamatan Tanah Abang rendah dikarenakan kecenderungan penghasilan orang tua berada dibawah 2.000.000.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi parsial antara minat melanjutkan pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,508. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan status sosial ekonomi karena berada pada rentang 0,40 – 0,599 dengan arah hubungan positif karena nilai r positif. Artinya, status sosial ekonomi orang tua semakin tinggi, minat melanjutkan pendidikan akan meningkat, dan sebaliknya. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh menurut Hurlock “Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung

memperluas minat mereka untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu mereka laksanakan seperti melanjutkan pendidikan tinggi".[116]

Kemudian teori yang dinyatakan oleh Nasution "Faktor lain yang menghambat anak-anak golongan rendah memasuki Perguruan Tinggi ialah kurangnya perhatian akan pendidikan di kalangan orang tua. Banyak anak-anak golongan ini yang berhasrat untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi dihalangi oleh ketiadaan biaya."[117] Teori ini menyatakan bahwa anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tetapi dihalangi oleh ketiadaan biaya.

Serta menurut Siti Rahayu, "anak-anak dari lingkungan sosial ekonomi yang lebih rendah kurang terdorong untuk melanjutkan sekolahnya."[118] Teori ini menyatakan bahwa anak yang berasal dari keluarga yang lingkungan sosial ekonomi rendah akan merasa kurang terdorong untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Berdasarkan data

---

[116] Elizabeth B. Hurlock, *op.cit.*, p. 254

[117] Nasution, *op.cit.*, p. 31

[118] F.J Monks, Knoers, dan Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006) p. 296

yang diperoleh dengan indikator adanya tujuan belajar yang dicapai, standar kepandaian, dorongan kebutuhan belajar, tekun menghadapi tugas, dan ulet dalam menghadapi kesulitan, diketahui bahwa siswa kelas XII AK memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, karena 53 siswa memiliki motivasi belajar di atas rata-rata, sedangkan 45 siswa memiliki motivasi belajar dibawah rata-rata.

Perhitungan koefisien korelasi parsial antara minat melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar dimana status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah adalah 0,248 yang artinya hubungan antara minat melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang rendah (rentang 0,20 – 0,399). Dan arah hubungan positif karena r positif. Artinya saat motivasi belajar tinggi, minat untuk melannjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa juga meningkat, dan sebaliknya. Hasil ini membuktikan teori yang dinyatakan oleh Ngalim "Motivasi belajar dapat mendorong seseorang sehingga orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya melalui pendidikan tinggi, jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang dicapai dari belajarnya itu bagi dirinya."[119] Teori ini menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang besar, tentu minatnya akan melanjutkan pendidikan juga semakin tinggi.

[119] Ngalim Purwamto, *op.cit.*, p. 104

Dan teori menurut Nasution, “Ada kalanya anak itu sendiri mempunyai kemauan keras atau motivasi belajar untuk melepaskan diri dari pendirian lingkungan dan berusaha sendiri segenap tenaga untuk melanjutkan pelajarannya ke Perguruan Tinggi.”[120] Teori ini menunjukkan bahwa anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk melanjutkan minatnya untuk memasuki perguruan tinggi.

Teori menurut Slameto, “Seorang siswi SMA mempunyai motivasi belajar yang tinggi, karena ia memiliki cita-cita tinggi. Ia juga merasa sadar untuk mempertanggungjawabkan biaya pendidikan ke perguruan tinggi.”[121] Teori ini menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka dia akan mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang tinggi.

3. Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan kegiatan belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa yang telah dicapai peserta didik dalam sebuah program yang dinyatakan dalam ukuran huruf, angka, atau simbol. Berdasarkan data yang diperoleh melalui rata-rata nilai rapor mata pelajaran produktif akuntansi semester 1-5, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XII AK banyak yang

---

[120] Nasution, *loc.cit*
[121] Slameto, *op.cit*, p. 174

berada diatas rata-rata. Siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 53 orang, dan yang mendapat nilai dibawah rata-rata berjumlah 45 orang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai > 82 maka prestasi belajar siswa tinggi, dan nilai < 82 menunjukkan siswa dengan prestasi belajar yang kurang.

Sedangkan perhitungan koefisien korelasi parsial antara minat melanjutkan pendidikan dan prestasi belajar adalah 0,277. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan prestasi belajar karena berada pada rentang 0,20 – 0,399 dengan arah hubungan positif karena nilai r positif. Artinya saat prestasi belajar tinggi, minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa juga meningkat, dan sebaliknya. Hasil ini membuktikan teori yang dinyatakan oleh Hurlock, "faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis."[122] Teori ini menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan adalah nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademik yang dapat terlihat di nilai rapor.

Dan menurut Nasution "Cara itu membuka kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak golongan rendah dan menengah untuk memasuki perguruan tinggi atas dasar prestasinya dalam tes masuk itu."[123] Teori ini menyatakan bahwa anak dari golongan status ekonom rendah dapat melanjutkan pendidikannya atas dasar prestasi belajarnya.

---

[122] Elizabeth B. Hurlock, *op.cit*., p. 221
[123] Nasution, *op.cit*., p. 41

Kemudian, menurut Siti Rahayu, “Bagi remaja yang sudah memikirkan ke mana ia akan meneruskan pendidikan, faktor yang memperngaruhi sikapnya terhadap pendidikan antara lain bagaimana prestasinya di sekolah sampai saat ini.”[124] Teori ini menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhhi sikap siswa terhadap pendidikan adalah prestasinya di sekolah.

Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 47{,}339 + 2{,}115X1 + 0{,}146X2 + 0{,}599X3$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (a) sebesar 47,339, artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat sebesar 47,339. Nilai koefisien (b1) sebesar 2,115, artinya jika variabel bebas yang lain adalah tetap dan status sosial ekonomi ditingkatkan 1, maka minat melanjutkan pendidikan akan meningkat sebesar 2,115. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,146, artinya jika variabel bebas yang lain adalah tetap dan motivasi belajar ditingkatkan 1, maka minat melanjutkan pendidikan akan meningkat 0,146. Nilai koefisien (b3) sebesar 0,599, artinya jika variabel bebas yang lain adalah tetap dan prestasi belajar ditingkatkan 1, maka minat melanjutkan pendidikan akan meningkat sebesar 0,599.

Dari perhitungan uji koefisien regresi simultan dengan menggunakan SPSS menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar berpengaruh secara serentak terhadap minat

[124] F.J Monks, Knoers dan Siti Rahayu, *op.cit.*, p. 21

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan perhitungan uji koefisien regresi parsial antara variabel status sosial ekonomi orang tua dan minat melanjutkan pendidikan, variabel motivasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan, maupun variabel prestasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan dengan menggunakan SPSS menyatakan hasil ketiganya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan hasil signifikansi juga menunjukkan < 0,05 sehingga hipotesis Ho ditolak artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel status sosial ekonomi orang tua dan minat melanjutkan pendidikan, variabel motivasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan, maupun variabel prestasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan.

Status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi memiliki korelasi sebesar 0,634 yang berarti bahwa hubungan status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi adalah tergolong kuat dan kemampuan variabel dari variabel status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan tinggi secara simultan sebesar 40,19% sedangkan sisanya sebesar 59,81% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Kemampuan dari variabel status sosial ekonomi untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan sebesar 25,80%, variabel motivasi belajar untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan sebesar 6,15%, dan variabel prestasi belajar untuk menjelaskan minat melanjutkan pendidikan sebesar 7,67%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara bersama-sama. Hal ini membuktikan bahwa teori yang dikemukakan oleh Kharisma semakin tinggi motivasi, semakin baik prestasi belajar, dan semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa.[125] Teori tersebut menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi saling berkaitan.

Teori tambolon mendefinisikan minat sebagai perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu 1) *factor inner urge*, 2) *factor of social motive*, dan 3) *emotional factor*. Peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anaknya memegang peranan satu posisi yang sangat penting.[126] Teori ini menunjukkan bahwa minat melanjutkan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa itu sendiri.

"Perbedaan sumber pendapatan juga mempengaruhi harapan orang tua tentang pendidikan anaknya. Sudah selayaknya orang tua yang berada mengharapkan agar anaknya kelak memasuki Perguruan Tinggi. Soalnya hanya

---

[125] Kharisma, *op.cit*., p. 840
[126] Margunani, *op.cit*., p. 246

universitas mana dan jurusan apa disamping tentunya kemampuan dan kemauan anak. Sebaliknya orang tua yang tidak mampu tidak akan mengharapkan pendidikan yang demikian tinggi. Cukuplah bila anak itu menyelesaikan SD, paling-paling SM. Ada kalanya anak itu sendiri mempunyai kemauan keras untuk melepaskan diri dari pendirian lingkungan dan berusaha sendiri segenap tenaga untuk melanjutkan pelajarannya ke Perguruan Tinggi. Syukur bila ia berbakat, sanggup kerja sambil belajar dan dapat memperoleh beasiswa."[127] Teori ini menyatakan bahwa jika status sosial ekonomi bagus, maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi, begitu juga jika anak sudah mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan prestasi belajar yang bagus.

Berdasarkan pemaparan dari teori-teori diatas menjelaskan antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII AK di kecamatan Tanah Abang. Para peneliti terdahulu juga menyebutkan adanya pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS

[127] Nasution, *op.cit.*, p. 31

di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang oleh I'ana Umma dan Margunani dari Universitas Negeri Semarang." Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan mengalami penerimaan dan penolakan. H1 yang berbunyi ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$ yaitu 0,000. H2 berbunyi ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. H3 berbunyi ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang ditolak, dengan $\boldsymbol{\alpha} > 0{,}05$. Dan H4 yang berbunyi ada pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$.[128]

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK

[128] I'ana Umma dan Margunani, *Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan Semarang*, Universitas Negeri Semarang, 2015

Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015" oleh Nabila Kharisma dan Lyna Latifah dari Universitas Negeri Semarang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka kelima hipotesis yang diajukan mengalami penerimaan. Hasil penelitian tersebut, 1) terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 2) terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 3) terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 4) terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 5) terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 diterima, dengan $\alpha < 0{,}05$.[129]

[129] Nabila Kharisma dan Lyna Latifah, *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas*

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi oleh Lystia Aryanti Nurjannah dan Kusmuriyanto dari Universitas Negeri Semarang." Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka kelima hipotesis yang diajukan mengalami penerimaan. Hasil penelitian tersebut, 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 5) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$.[130]

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua,

---

XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015, Universitas Negeri Semarang, 2015

[130] Lystia Aryanti Nurjannah dan Kusmuriyanto, *Pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi*, Universitas Negeri Semarang, 2016

dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal" oleh Khoerunnisa Fitriani dari Universitas Negeri Semarang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka kelima hipotesis yang diajukan mengalami penerimaan. Hasil penelitian tersebut, 1) terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 2) terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 3) terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 4) terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$. 5) terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal diterima, dengan $\boldsymbol{\alpha} < 0{,}05$.[131]

[131] Khoerunnisa Fitriani, *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*, Universitas Negeri Semarang, 2014

Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 25,80% untuk variabel status sosial ekonomi, 6,15% untuk variabel motivasi belajar, dan 7,67% untuk variabel prestasi belajar. Dan untuk ketiga variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 40,19% sehingga masih tersisa 59,81%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti belum menjelaskan faktor apa yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan siswa secara keseluruhan.
2. Dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan angket untuk variabel bebas maupun terikat. Peneliti sulit mengontrol jawaban responden apakah sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya atau belum.
3. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, yang memungkinkan hasilnya kurang mendalam, maka dari itu penelitian selanjutnya perlu dilaksanakan secara kualitatif agar dapat meneliti secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila status sosial ekonomi orang tua meningkat, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh antara motivasi belajar tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila motivasi belajar tinggi, maka minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan tinggi, begitu pun sebaliknya.

Pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila prestasi belajar meningkat, maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, begitu pula sebaliknya. Selain status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar minat melanjutkan

pendidikan juga dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan
4. Terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di kesimpulan, maka beberapa implikasi yang diperoleh yaitu:

1. Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa minat melanjutkan pendidikan tinggi yang paling tinggi adalah rasa senang/suka. Itu berarti rasa senang/suka memang memberikan pengaruh awal dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan, karena dengan adanya rasa senang/suka

tersebut, peserta didik akan berminat untuk melanjutkan pendidikan dengan sendirinya dikarenakan faktor internal. Diperoleh juga bahwa minat melanjutkan pendidikan yang paling rendah yaitu rasa tertarik. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum tertarik dengan dunia kerja.

2. Dalam penelitian ini didapat bahwa data status sosial ekonomi yang berpengaruh adalah penghasilan orang tua guna menunjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan yang didapat orang tua memegang peranan penting terkait pendidikan anak.
3. Dalam penelitian ini, diperoleh bahwa data motivasi belajar yang paling tinggi adalah ulet menghadapi kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai motivasi belajar tinggi dengan berusaha memperbaiki nilai yang turun, hal ini dapat meningkatkan minatnya ke perguruan tinggi. Sedangkan yang paling rendah adalah dorongan kebutuhan belajar. Hal ini berarti bahwa peserta didik belum mempunyai dorongan belajar yang maksimal, terlihat dengan tidak membaca buku pelajaran di waktu luang.
4. Dalam penelitian ini, didapat bahwa siswa SMK jurusan Akuntansi yang seharusnya siap kerja setelah lulus lebih banyak memilih melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini bertentangan dengan tujuan output SMK yaitu untuk mempersiapkan peserta didik terutama untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mutu lulusan pendidikan erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang

dipengaruhi banyak faktor seperti kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, dan lapangan latihan kerja.

C. Saran

1. Bagi anak yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah, maka diharapkan siswa mencari alternatif lain untuk dapat memasuki Perguruan Tinggi dengan memperoleh beasiswa.
2. Berdasarkan data hasil penelitian ini, sebagian siswa belum mengisi waktu luangnya dengan membaca buku pelajaran, sehingga diharapkan hendaknya guru sering memberikan soal-soal latihan dan memberikan tugas rumah agar siswa membaca buku pelajaran dengan berulang sehingga lebih memahami materi pelajaran. Guru sebaiknya memberikan motivasi yang menarik kepada siswa saat sebelum atau sesudah pelajaran dan bisa juga saat sela-sela memberikan materi agar siswa menjadikan belajar menjadi suatu dorongan kebutuhan yang dilakukan secara rutin yang mana dapat memupuk motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajarnya semakin tinggi maka siswa akan memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga akan berusaha keras untuk dapat melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, siswa SMK jurusan Akuntansi banyak yang menginginkan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, Sekolah harus benar-benar memperhatikan minat siswanya setelah lulus SMK, apakah ingin langsung bekerja atau melanjutkan pendidikannya ke

Perguruan Tinggi. Sehingga diharapkan sekolah dapat memfasilitasi siswanya sesuai dengan minat siswa. Untuk mewujudkannya, SMK dapat mengoptimalkan BK (Bimbingan Konseling). Siswa yang berminat langsung kerja diarahkan ke BK khusus mempersiapkannya yaitu BKK (Bursa Kerja Khusus) yang menyediakan dan menyalurkan siswa ke instansi atau perusahaan yang membutuhkan. Sedangkan untuk siswa yang berminat melanjutkan pendidikannya, BK harus memberikan informasi yang lengkap terkait Perguruan Tinggi dan mengarahkan siswa untuk memasuki jurusan dan fakultas yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

_____. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010

Arumsari, Tantri. *Pengaruh prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015

Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Fitriani, Khoerunnisa. *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*. Universitas Negeri Semarang. 2014

F.J Monks, Knoers, dan Siti Rahayu. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006

Hadis, Abdul *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Haq, Muhammad Amiqul dan Rediana Setiyani. *Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa IPS*. Universitas Negeri Semarang. 2016

Hardjana, Agus M. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994

Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010

Hensilin, James M. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga, 2010

http://beritasore.com/2010/01/26/hanya-10-persen-lulusan-smk-lanjutkan pendidikan/ diakses pada tanggal 24 Februari 2017 pukul 19:53

http://m.antaranews.com/berita/503076/kemendikbud-wajib-belajar-12-tahun dimulai-2016 diakses pada tanggal 21 Februari 2017 pukul 18:10

http://m.detik.com/news/berita/1899539/70persen-lulusan-smk-ingin-lanjutkan-s1 diakses pada tanggal 23 Februari 2017 pukul 11:59

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2013

Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta; Rineka Cipta, 2011

Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi, 2012

Julaiha. *Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjukan ke perguruan tinggi*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin. 2015

Kharisma, Nabila dan Lyna Latifah. *Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang. 2015

Mahadianto, Moh. Yudi. *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

_____. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Nurjannah, Lystia Aryanti dan Kusmuriyanto. *Pengaruh prestasi belajar, motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi*. Universitas Negeri Semarang. 2016

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013

Rahmawati, Yuli dan Luqman Hakim. *Pengaruh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tin*ggi. Universitas Negeri Surabaya. 2015

Santrock, John W. *Educational Psychology*. The McGraw-Hill Companies, 2012

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012

Schaefer, Richard T. *Sociology*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012

Siregar, Eveline *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Sumanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

_____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015

Syah, Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

Syarbaini, Syahrial dkk, *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002

Tenako, Soleman B. *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2000

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Umma, I'ana dan Margunani. *Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan Semarang*. Universitas Negeri Semarang. 2015

Winkel, W.S *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2005

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Nama :

Kelas :

No. Hp:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Anda
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada setiap jawaban
4. Keterangan pilihan:
   a. Sangat Setuju (SS) : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda
   b. Setuju (S) : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda
   c. Ragu-Ragu (RR) : apabila Anda merasa ragu dengan pernyataan tersebut
   d. Tidak Setuju (TS) : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda
   e. Sangat Tidak Setuju (STS) : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang jika setelah lulus SMK saya diterima di Perguruan Tinggi					
2	Saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi					

3	Saya mengikuti les tambahan mata pelajaran yang saya sukai					
4	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi					
5	Saya tertarik memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi					
6	Saya belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi					
7	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena akan memiliki masa depan yang lebih baik					
8	Saya tertarik dengan info tentang Perguruan Tinggi					
9	Saya mengikuti kursus untuk mempersiapkan tes masuk Perguruan Tinggi					
10	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh melanjutkan studi di Perguruan Tinggi					
11	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan					
12	Saya memperhatikan mata pelajaran yang saya minati					
13	Saya senang mendalami bidang yang saya suka di Perguruan Tinggi					
14	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit					
15	Sebelum daftar ke Perguruan Tinggi, saya mencari informasi tentang jurusan dan fakultas yang saya inginkan					
16	Saya lebih suka belajar di Perguruan Tinggi daripada bekerja					
17	Saya tidak tertarik untuk kuliah karena banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur					
18	Pada saat saya mengalami kesulitan dalam latihan soal seleksi masuk perguruan tinggi, saya akan bertanya pada seseorang					

19	Saya suka jika ada guru yang membahas tentang Perguruan Tinggi					
20	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi karena melihat mahasiswa yang sukses					
21	Saya senang untuk langsung bekerja setelah lulus SMK					
22	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang besar					
23	Untuk mendalami bidang yang saya sukai, saya harus melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi					
24	Saya ingin merasakan pengalaman berkuliah					
25	Saya lebih suka membahas tentang Perguruan Tinggi daripada dunia kerja					
26	Saya tertarik untuk langsung bekerja setelah lulus SMK					
27	Saya senang mencari info tentang Perguruan Tinggi					
28	Saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mewujudkan cita-cita saya					
29	Saya suka bertemu dengan orang yang berpendidikan/intelek di Perguruan Tinggi					
30	Saya tertarik dengan informasi dunia kerja					

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Hp:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Anda
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada setiap jawaban
4. Keterangan pilihan:
   a. Selalu (SL) : apabila Anda melakukannya setiap hari atau setiap waktu
   b. Sering (SR) : apabila Anda sering melakukannya
   c. Kadang-Kadang (KD): apabila Anda melakukannya hanya pada waktu tertentu atau sesekali saja
   d. Tidak Pernah (TP) : apabila Anda sama sekali tidak pernah melakukannya

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengulang materi yang diajarkan untuk menguasai materi tersebut				
2	Jika saya sudah bisa mengerjakan soal yang mudah, saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				
3	Keinginan saya besar untuk memahami materi pelajaran				
4	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah				

5	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha semaksimal mungkin memecahkannya				
6	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapat nilai yang bagus				
7	Pada saat berdiskusi di kelas, saya selalu mengutarakan pendapat				
8	Saya akan berusaha fokus terhadap materi yang disampaikan guru				
9	Apabila mendapat tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan				
10	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru atau teman				
11	Saya mempersiapkan diri semaksimal mungkin pada saat pelajaran dan ujian				
12	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				
13	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas				
14	Saya mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan guru				
15	Apabila nilai saya turun, saya akan berusaha memperbaiki				
16	Saya menetapkan target pencapaian di setiap mengerjakan tugas				
17	Walaupun tidak ada tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran				
18	Saya memusatkan perhatian dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru				
19	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara mendadak				
20	Saat mengalami kegagalan saya mudah putus asa				
21	Saya mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				

22	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran				
23	Saya optimis dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
24	Saya merasa malu untuk meminta bantuan orang lain				
25	Dalam mengerjakan tugas/ujian, saya percaya dengan jawaban sendiri dibanding jawaban teman				
26	Saya mengisi waktu luang dengan bermain				
27	Saya tidak mencontek ketika ujian				
28	Saya memiliki semangat belajar yang tinggi				
29	Saya menyukai tugas-tugas sekolah yang menuntut berpikir kreatif				
30	Saya mempersiapkan semua contekan dengan rapi saat akan ada ulangan				

Lampiran 2

Data Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)

No.Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14*	15	16	17*	18	19	20	21*	22*	23	24	25	26*	27	28	29	30*	Xt	Xt2
1	4	4	2	3	5	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	1	4	5	5	2	1	2	5	4	1	110	12100
2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	1	123	15129
3	5	5	2	4	5	4	5	4	2	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	2	3	4	5	5	2	119	14161
4	4	4	1	3	3	3	5	3	1	5	4	5	5	5	4	3	5	1	3	3	1	4	2	3	2	1	3	5	3	2	96	9216
5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	1	4	4	3	4	5	4	2	4	5	5	2	2	121	14641
6	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	2	3	2	5	3	3	2	5	4	2	122	14884
7	4	4	2	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	108	11664
8	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	1	5	5	5	3	2	4	5	5	1	122	14884
9	5	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	104	10816
10	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	5	5	3	2	4	5	5	1	122	14884
11	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	5	2	4	1	4	5	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	105	11025
12	5	5	1	3	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	1	3	5	5	3	3	120	14400
13	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	2	134	17956
14	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	2	108	11664
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	1	5	4	2	3	3	5	2	3	4	5	5	1	121	14641
16	5	5	1	5	4	2	5	5	2	5	5	2	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	125	15625
17	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	2	3	4	4	3	3	3	5	4	2	117	13689
18	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	3	2	128	16384
19	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	115	13225
20	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	2	134	17956
21	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	2	2	4	4	4	2	129	16641
22	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2		3	3	3	1	2	3	4	3	1	3	3	4	1	86	7396
23	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	99	9801
24	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	1	5	5	5	3	1	4	5	5	1	124	15376
25	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	127	16129
26	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	131	17161
27	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	3	4	4	2	3	5	5	5	2	127	16129
28	4	4	2	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	108	11664
29	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	105	11025
30	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	1	4	5	5	4	1	4	4	5	1	122	14884
31	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	4	3	4	1	98	9604
32	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	5	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	116	13456
33	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	114	12996
34	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	4	3	120	14400
35	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	109	11881
36	5	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	1	86	7396
37	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	4	2	121	14641
38	5	5	1	4	4	4	5	5	1	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	121	14641

39	5	4	2	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	115	13225
40	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	5	5	1	3	1	1	5	1	1	1	5	1	3	2	1	2	2	2	1	69	4761
41	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	100	10000
42	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	5	3	5	5	5	3	1	4	5	4	1	124	15376
43	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	95	9025
44	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	2	131	17161
45	4	4	1	5	2	4	4	5	1	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	5	5	3	2	1	5	5	5	1	110	12100
46	5	4	2	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	3	3	4	1	2	4	5	3	1	3	4	4	2	105	11025
47	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	113	12769
48	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	4	3	2	1	2	3	2	2	92	8464
49	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	1	4	4	1	3	4	2	2	1	2	3	4	1	90	8100
50	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	107	11449
51	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	2	107	11449
52	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	96	9216
53	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	115	13225
54	5	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	105	11025
55	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	91	8281
56	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	103	10609
57	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	5	2	3	4	3	2	1	3	3	4	1	99	9801
58	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	5	1	3	5	5	3	1	5	5	4	1	121	14641
59	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	139	19321
60	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	2	3	5	1	3	5	5	3	1	3	3	3	1	102	10404
61	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	1	4	5	5	4	1	4	5	5	1	125	15625
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	110	12100
63	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	1	2	5	5	1	1	5		2	1	5	5	5	1	112	12544
64	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	130	16900
65	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	2	5	5	2	4	5	5	3	1	3	3	3	1	106	11236
66	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	5	2	107	11449
67	4	3	2	4	4	3	5	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	2	106	11236
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	115	13225
69	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	5	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	2	1	101	10201
70	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	4	2	5	2	2	4	4	3	3	4	5	5	3	124	15376
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	110	12100
72	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	128	16384
73	5	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	1	5	3	1	2	2	3	5	4	2	4	4	3	2	1	1	4	3	2	89	7921
74	5	5	1	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	3	128	16384
75	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	116	13456
76	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	119	14161
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	5	4	4	1	1	4	2	2	1	1	4	4	1	94	8836
∑Xi	350	322	233	304	302	312	349	317	239	337	346	333	336	291	329	232	273	255	310	335	169	262	311	324	235	172	286	324	307	151	8646	984726
∑Xi2	1620	1386	795	1250	1236	1314	1617	1341	827	1521	1590	1487	1506	1169	1443	754	1045	943	1296	1505	429	966	1317	1426	775	458	1128	1414	1277	345		
r hitung	0.566055	0.793896	0.241819	0.617928	0.494666	0.568308	0.745472	0.583372	0.394888	0.694288	0.794441	0.232677	0.479802	0.614397	0.484802	0.565795	0.513751	0.215437	0.605554	0.73841	0.46262	0.350866	0.579468	0.721732	0.516353	0.539887	0.666713	0.784413	0.516456	0.330971		
r tabel	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227		
status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
DROP	3.333333	3%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%																													
VALID	96.66667	97%																														

Lampiran 3

Data Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X2)

No.Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9*	10	11	12	13	14*	15	16	17	18	19*	20*	21	22	23	24*	25	26*	27	28	29	30	Xt	Xt2
1	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	4	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	87	7569
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	100	10000
3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	93	8649
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	105	11025
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	109	11881
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	101	10201
7	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	80	6400
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	99	9801
9	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	92	8464
10	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	92	8464
11	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	74	5476
12	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	4	80	6400
13	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	101	10201
14	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4		2	3	2	4	3	2	3	2	3	91	8281
15	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	94	8836
16	2	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	1	3	3	4	1	1	2	3	3	1	1	2	4	2	2	2	2	1	3	75	5625
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	86	7396
18	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	100	10000
19	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	1	4	80	6400
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	113	12769
21	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	93	8649
22	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	82	6724
23	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	3	75	5625
24	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	97	9409
25	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	100	10000
26	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	100	10000
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	94	8836
28	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	80	6400
29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	87	7569
30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	93	8649
31	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	85	7225
32	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	95	9025
33	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	83	6889
34	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	82	6724
35	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	88	7744
36	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	80	6400
37	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	77	5929
38	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	4	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	75	5625

39	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	83	6889
40	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	94	8836
41	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	78	6084
42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	107	11449
43	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	4	99	9801
44	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	88	7744
45	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	87	7569
46	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	87	7569
47	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	4	2	1	2	3	2	3	81	6561
48	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	76	5776
49	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	90	8100
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	80	6400
51	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	86	7396
52	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	105	11025
53	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	78	6084
54	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	93	8649
55	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	78	6084
56	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	85	7225
57	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	2	4	4	3	98	9604
58	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	4	3	80	6400
59	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	107	11449
60	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	76	5776
61	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	3	103	10609
62	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	86	7396
63	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	2	2	4	1	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	1	89	7921
64	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	111	12321
65	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	79	6241
66	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4		4	1	4	4	2	2	4	3	3	91	8281
67	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	1	3	3	2	4	86	7396
68	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	96	9216
69	4	1	4	2	4	4	2	4	1	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	4	3	2	1	2	3	3	4	85	7225
70	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	103	10609
71	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	84	7056
72	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	1	2	2	4	86	7396
73	4	2	1	3	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	4	3	1	4	3	2	2	4	3	3	4	1	3	3	2	4	81	6561
74	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	1	4	2	4	1	3	1	3	4	4	1	95	9025
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	117	13689
77	2	1	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	1	2	3	4	2	5	1	2	4	4	2	83	6889
∑Xi	207	213	265	260	240	266	217	262	237	256	266	207	219	235	275	235	171	244	234	258	198	173	242	239	234	191	173	244	230	258	6949	635961
∑Xi2	597	647	949	910	794	948	663	928	769	894	948	613	673	759	1005	767	431	810	750	916	564	431	802	809	768	529	429	812	746	904		
r hitung	0.594823	0.638727	0.513584	0.525627	0.599161	0.499724	0.549399	0.578016	0.35788	0.454587	0.55495	0.544676	0.549859	0.271541	0.5922	0.459835	0.577781	0.569529	0.321175	0.270209	0.621146	0.397921	0.545889	0.049358	0.570208	0.195939	0.39762	0.638337	0.637495	0.300046		
r tabel	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227	0.227		
status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID		
DROP	7	7%	**Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%**																													
VALID	93	93%																														

Lampiran 4

Data Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel Y

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	∑Xi	∑Xi2	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	350	1620	4,224.14	43.79
2	322	1386	3,575.31	36.69
3	233	795	1,872.03	19.38
4	304	1250	3,186.76	32.62
5	302	1236	3,144.97	32.21
6	312	1314	3,356.69	34.55
7	349	1617	4,200.03	43.72
8	317	1341	3,465.14	35.31
9	239	827	1,969.69	20.28
10	337	1521	3,916.17	40.83
11	346	1590	4,128.14	42.90
12	333	1487	3,823.76	39.79
13	336	1506	3,892.97	40.34
14	291	1169	2,920.03	30.28
15	329	1443	3,732.45	38.41
16	232	754	1,856.00	18.00
17	273	1045	2,569.97	26.62
18	310	1206	3,313.79	30.90
19	335	1505	3,869.83	40.34
20	169	429	984.86	8.97
21	262	966	2,367.03	24.28
22	311	1317	3,335.21	34.69
23	324	1426	3,619.86	38.00
24	235	775	1,904.31	18.62
25	172	458	1,020.14	9.86
26	286	1128	2,820.55	29.03
27	324	1414	3,619.86	37.59
28	307	1277	3,249.97	33.45
29	151	345	786.24	6.69
				888.14

$$St^2 = \frac{969{,}685{,}295{,}076 - \frac{74{,}753{,}316}{29}}{29}$$

$$St^2 = \frac{969{,}685{,}295{,}076 - 2{,}577{,}700.55}{29}$$

$$St^2 = 33{,}437{,}335{,}081.91$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{888.138}{33{,}437{,}335{,}081.91}$$

$$r_{11} = 1.034 \times 1.000$$

$$r_{11} = 1.034$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} instrumen memiliki **reabilitas yang baik**

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} instrumen memiliki **reabilitas yang baik**

Tabel Interprestasi

Besarnya nilai r	**Interprestasi**
< 0,6	kurang baik
0,6 - 0,8	dapat diterima
> 0,8	baik

Lampiran 5

Data Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X2

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X2
Motivasi Belajar

No	∑Xi	∑Xi2	(∑Xi)²/n	Si²
1	207	597	1,587.00	14.44
2	213	647	1,680.33	16.07
3	265	949	2,600.93	25.33
4	260	910	2,503.70	24.07
5	240	794	2,133.33	20.52
6	266	948	2,620.59	25.26
7	217	663	1,744.04	16.52
8	262	928	2,542.37	24.67
9	237	769	2,080.33	19.70
10	256	894	2,427.26	23.63
11	266	948	2,620.59	25.26
12	207	613	1,587.00	15.04
13	219	673	1,776.33	16.81
14	235	759	2,045.37	19.41
15	275	1005	2,800.93	27.04
16	235	767	2,045.37	19.70
17	171	431	1,083.00	9.63
18	244	810	2,205.04	20.96
19	234	750	2,028.00	19.11
20	258	916	2,465.33	24.37
21	198	564	1,452.00	13.56
22	173	431	1,108.48	9.56
23	272	802	2,740.15	19.63
24	234	768	2,028.00	19.78
25	173	429	1,108.48	9.48
26	244	812	2,205.04	21.04
27	230	746	1,959.26	19.11
28	258	904	2,465.33	23.93
				543.63

$$St^2 = \frac{4.04446E+11 - \frac{48288601}{27}}{27}$$

$$St^2 = \frac{4.04446E+11 - 1788467}{27}$$

$$St^2 = 14{,}979{,}429{,}816.83$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \frac{28}{27} \times 1 - \frac{543.63}{14{,}979{,}429{,}816.83}$$

$$r_{11} = 1.037 \times 1.000$$

$$r_{11} = 1.037$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} instrumen memiliki **reabilitas yang baik**

Tabel Interprestasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
< 0,6	kurang baik
0,6 - 0,8	dapat diterima
> 0,8	baik

Lampiran 6

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid			
				Jumlah	%		Dominan
1	Rasa Suka/Senang	11	37%	11	100%		38%
2	Rasa Tertarik	11	37%	11	100%		38%
3	Rasa Suka/Senang	8	27%	7	88%		24%
Total		30	100%	29			100%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Rasa Senang/Suka	1	350	VALID
		4	304	VALID
		7	349	VALID
		10	337	VALID
		13	336	VALID
		16	232	VALID
		19	310	VALID
		21	169	VALID
		25	235	VALID
		27	286	VALID
		29	307	VALID
	Total Skor	**3215**		
	Rata-Rata Skor	**292.27**		
	%	**37%**		**34%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Rasa Tertarik	2	322	VALID
		5	302	VALID
		8	317	VALID
		11	346	VALID
		14	291	VALID
		17	273	VALID
		20	335	VALID
		22	262	VALID
		24	324	VALID
		26	172	VALID
		30	151	VALID
	Total Skor	**3095**		
	Rata-Rata Skor	**281.36**		
	%	**36%**		**33%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Partisipasi	3	233	VALID
		6	312	VALID
		9	239	VALID
		12	333	VALID
		15	329	VALID
		18	255	DROP
		23	311	VALID
		28	324	VALID
	Total Skor	**2336**		
	Rata-Rata Skor	**292.00**		
	%	**27%**		**34%**

Jumlah Keseluruhan = **8646**
Rata-Rata Keseluruhan = **865.64**

Indikator	Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi		
	Rasa Senang/Suka	Rasa Tertarik	Partisipasi
Jumlah Soal	11	11	7
Skor	292.27	281.36	292.00
Rata-Rata	26.57	25.58	41.71
Persentase (%)	28.31%	27.25%	44.44%

Lampiran 7

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA

Motivasi Belajar (X2)

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	3	10%	3	100%	11%
2	Standar keunggulan/kepandaian	10	33%	10	100%	36%
3	Dorongan kebutuhan belajar	6	20%	5	83%	18%
4	Tekun menghadapi tugas	6	20%	6	100%	21%
5	Ulet menghadapi kesulitan	5	17%	4	80%	14%
Total		30	100%	28		100%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	3	265	VALID
		6	266	VALID
		11	266	VALID
	Total Skor	**797**		
	Rata-Rata Skor	**265.67**		
	%	**11%**		**22%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Standar keunggulan/kepandaian	2	213	VALID
		7	217	VALID
		12	207	VALID
		16	235	VALID
		17	171	VALID
		25	234	VALID
		27	173	VALID
		28	244	VALID
		29	230	VALID
		30	258	VALID
	Total Skor	**2182**		
	Rata-Rata Skor	**218.20**		
	%	**31%**		**18%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Tekun menghadapi tugas	4	260	VALID
		9	237	VALID
		14	235	VALID
		19	234	VALID
		21	198	VALID
		23	242	VALID
	Total Skor	**1406**		
	Rata-Rata Skor	**234.33**		
	%	**20%**		**20%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Ulet menghadapi kesulitan	5	240	VALID
		10	256	VALID
		15	275	VALID
		20	258	VALID
		24	239	DROP
	Total Skor	**1268**		
	Rata-Rata Skor	**253.60**		
	%	**18%**		**21%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Dorongan kebutuhan belajar	1	207	VALID
		8	262	VALID
		13	219	VALID
		18	244	VALID
		22	173	VALID
		26	191	DROP
	Total Skor	**1296**		
	Rata-Rata Skor	**216.00**		
	%	**19%**		**18%**

Jumlah Keseluruhan = **6949**
Rata-Rata Keseluruhan = **1187.80**

Indikator	Motivasi Belajar				
	Rasa Senang/ Suka	Rasa Tertarik	Partisipasi	Tekun menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan
Jumlah Soal	3	10	5	6	4
Skor	797	2182	1296	1406	1268
Rata-Rata	265.67	218.20	259.20	234.33	317.00
Persentase (%)	20.52%	16.86%	20.02%	18.10%	24.49%

Lampiran 8

Rata-Rata Hitung Skor
Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Total Skor	n	Rerata	Persentase
1	Rasa Senang/Suka	1	350	3215	11	292.27	34%
		4	304				
		7	349				
		10	337				
		13	336				
		16	232				
		19	310				
		21	169				
		25	235				
		27	286				
		29	307				
2	Rasa Tertarik	2	322	3095	11	281.36	32%
		5	302				
		8	317				
		11	346				
		14	291				
		17	273				
		20	335				
		22	262				
		24	324				
		26	172				
		30	151				
3	Partisipasi	3	233	2081	7	297.29	34%
		6	312				
		9	239				
		12	333				
		15	329				
		23	311				
		28	324				
				8391	**29**	**870.92**	**100%**

No.	Indikator	Total Skor	n	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang/Suka	3215	11	292.27	33.56%
2	Rasa Tertarik	3095	11	281.36	32.31%
3	Partisipasi	2081	7	297.29	34.13%
		8391	**29**	**870.92**	**100%**

Lampiran 9

Rata-Rata Hitung Skor
Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Total Skor	n	Rerata	Persentase
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	3	308	949	3	316.33	22%
		6	321				
		11	320				
2	Standar keunggulan/kepandaian	2	258	2725	10	272.50	19%
		7	261				
		12	255				
		16	311				
		17	221				
		25	274				
		27	216				
		28	307				
		29	310				
		30	312				
3	Dorongan kebutuhan belajar	1	230	1346	5	269.20	19%
		8	333				
		13	276				
		18	294				
		22	213				
4	Tekun menghadapi tugas	4	309	1673	6	278.83	19%
		9	282				
		14	278				
		19	266				
		21	245				
		23	293				
5	Ulet menghadapi kesulitan	5	240	1203	4	300.75	21%
		10	304				
		15	347				
		20	312				
				7896	**28**	**1437.62**	**100%**

No.	Indikator	Total Skor	n	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya tujuan belajar yang	949	3	316.33	22.00%
2	Standar keunggulan/kepanc	2725	10	272.50	18.95%
3	Dorongan kebutuhan belaja	1346	5	269.20	18.73%
4	Tekun menghadapi tugas	1673	6	278.83	19.40%
5	Ulet menghadapi kesulitan	1203	4	300.75	20.92%
		7896	**28**	**1437.62**	**100%**

Lampiran 10

ANGKET UJI FINAL PENELITIAN

MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Nama :

Kelas :

No. Hp:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Anda
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada setiap jawaban
4. Keterangan pilihan:
   a. Sangat Setuju (SS) : apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda
   b. Setuju (S) : apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda
   c. Ragu-Ragu (RR) : apabila Anda merasa ragu dengan pernyataan tersebut
   d. Tidak Setuju (TS) : apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda
   e. Sangat Tidak Setuju (STS) : apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang jika setelah lulus SMK saya diterima di Perguruan Tinggi					
2	Saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi					

3	Saya mengikuti les tambahan mata pelajaran yang saya sukai					
4	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi					
5	Saya tertarik memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi					
6	Saya belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi					
7	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena akan memiliki masa depan yang lebih baik					
8	Saya tertarik dengan info tentang Perguruan Tinggi					
9	Saya mengikuti kursus untuk mempersiapkan tes masuk Perguruan Tinggi					
10	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh melanjutkan studi di Perguruan Tinggi					
11	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan					
12	Saya memperhatikan mata pelajaran yang saya minati					
13	Saya senang mendalami bidang yang saya suka di Perguruan Tinggi					
14	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit					
15	Sebelum daftar ke Perguruan Tinggi, saya mencari informasi tentang jurusan dan fakultas yang saya inginkan					
16	Saya lebih suka belajar di Perguruan Tinggi daripada bekerja					
17	Saya tidak tertarik untuk kuliah karena banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur					
18	Pada saat saya mengalami kesulitan dalam latihan soal seleksi masuk perguruan tinggi, saya akan bertanya pada seseorang					

19	Saya suka jika ada guru yang membahas tentang Perguruan Tinggi					
20	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi karena melihat mahasiswa yang sukses					
21	Saya senang untuk langsung bekerja setelah lulus SMK					
22	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang besar					
23	Untuk mendalami bidang yang saya sukai, saya harus melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi					
24	Saya ingin merasakan pengalaman berkuliah					
25	Saya lebih suka membahas tentang Perguruan Tinggi daripada dunia kerja					
26	Saya tertarik untuk langsung bekerja setelah lulus SMK					
27	Saya senang mencari info tentang Perguruan Tinggi					
28	Saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mewujudkan cita-cita saya					
29	Saya suka bertemu dengan orang yang berpendidikan/intelek di Perguruan Tinggi					
30	Saya tertarik dengan informasi dunia kerja					

ANGKET UJI FINAL PENELITIAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Nama :

Kelas :

No. Hp:

Petunjuk Pengisian:

a. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
b. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Anda
c. Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)

Pertanyaan:

1. Pendidikan terakhir Ayah anda adalah:
   a. SD/sederajat
   b. SMP/sederajat
   c. SMA/SMK sederajat
   d. Perguruan Tinggi
2. Apakah Ayah anda pernah mengikuti kursus?
   a. Tidak pernah
   b. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
   c. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
   d. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
3. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah:
   a. SD/sederajat
   b. SMP/sederajat
   c. SMA/SMK sederajat
   d. Perguruan Tinggi
4. Apakah Ibu anda pernah mengikuti kursus?
   a. Tidak pernah
   b. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
   c. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
   d. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
5. Pekerjaan pokok Ayah anda adalah:
   a. Tidak bekerja
   b. Buruh/Petani
   c. Wiraswasta/Pedagang
   d. PNS/TNI/POLRI
6. Jenis pekerjaan sampingan Ayah anda:
   a. Tidak ada
   b. Buruh/petani
   c. Peternak
   d. Lainnya (……)
7. Pekerjaan pokok Ibu anda adalah:
   a. Tidak bekerja
   b. Buruh/Petani
   c. Wiraswasta/Pedagang
   d. PNS/TNI/POLRI

8. Jenis pekerjaan sampingan Ibu anda:
   a. Ibu rumah tangga/Tidak ada
   b. Buruh/petani
   c. Peternak
   d. Lainnya (…….)
9. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai:
   a. Tidak menjabat
   b. Pengurus RT/RW
   c. Kepala Dusun
   d. Perangkat Desa/Kelurahan
10. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai:
   a. Tidak menjabat
   b. Pengurus RT/RW
   c. Kepala Dusun
   d. Perangkat Desa/Kelurahan
11. Berkaitan dengan pekerjaan Ayah anda, penghasilan rata-rata per bulan yang diterima Ayah anda adalah:
   a. Rp. 0 – Rp.1.400.000,00
   b. Rp.1.500.000,00 – Rp.2.500.000,00
   c. Rp.2.600.000,00 – Rp.3.500.000,00
   d. > Rp.3.500.000,00
12. Berkaitan dengan pekerjaan Ibu anda, penghasilan rata-rata per bulan yang diterima Ibu anda adalah:
   a. Rp. 0 – Rp.1.400.000,00
   b. Rp.1.500.000,00 – Rp.2.500.000,00
   c. Rp.2.600.000,00 – Rp.3.500.000,00
   d. > Rp.3.500.000,00
13. Berapa jumlah tanggungan keluarga?
   a. Ibu dan anak 1
   b. Ibu dan anak 2
   c. Ibu dan anak 3
   d. Ibu dan anak > 3
14. Uang saku yang diberikan orang tua guna menunjang pendidikan anda per hari berkisar:
   a. Tidak pernah diberi uang saku
   b. Rp. 1.000 – Rp. 5.000
   c. Rp. 5.000 – Rp. 10.000
   d. Lebih dari Rp. 10.000
15. Rumah yang orang tua anda tempati adalah:
   a. Ikut saudara atau kakek nenek
   b. Kost
   c. Kontrak rumah
   d. Milik orang tua sendiri
16. Kondisi rumah orang tua anda:
   a. Terbuat dari kayu
   b. Setengah tembok setengah kayu
   c. Gedung bertembok
   d. Gedung bertingkat
17. Keadaan atap rumah keluarga anda?
   a. Asbes
   b. Seng
   c. Genteng biasa
   d. Genteng beton/press
18. Luas tanah atau pekarangan orang tua anda?
   a. Tidak ada

b. Kurang dari 200 meter persegi
c. 200-500 meter persegi
d. Lebih dari 1000 meter persegi

19. Jenis lantai terluas rumah keluarga anda?
a. Tanah
b. Semen/batu bata
c. Ubin/tegel/teraso
d. Keramik/marmer/granit

20. Apakah sumber penerangan utama?
a. Bukan listrik
b. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
c. Listrik PLN tipe 450 watt
d. Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih

21. Apakah fasilitas tempat buang air besar?
a. Jamban umum
b. Jamban sendiri, septik tank tidak terpisah
c. Jamban sendiri, septik tank terpisah tidak berbahan keramik
d. Jamban sendiri, septik tank terpisah dan berbahan keramik

22. Apakah bahan bakar utama untuk memasak?
a. Kayu
b. Minyak tanah
c. Gas subsidi (gas isi 3 kg)
d. Listrik/gas non subsidi (gas isi ≥ 12 kg)

23. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
a. Tidak ada
b. Radio
c. Televisi dan radio
d. Kulkas, televise, tape dan radio

24. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga anda?
a. Tidak ada
b. HP
c. Telpon rumah, HP
d. Internet, telpon rumah, HP

25. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian:
a. Bersepeda
b. Menggunakan angkutan umum
c. Menggunakan sepeda motor
d. Menggunakan mobil

26. Kekayaan lain yang dimiliki yang nilainya lebih dari Rp. 500.000,00?
a. Tidak ada
b. Tabungan saja atau emas saja
c. Tabungan, emas
d. Tebungan, deposito, dan emas

27. Berapa kali keluarga anda pergi liburan/rekreasi?
a. Tidak pernah
b. Sebulan sekali
c. Sebulan dua kali
d. Setiap akhir pekan

28. Fasilitas yang diberikan orang tua anda dalam mendukung proses belajar mengajar:
    a. Buku dan alat tulis
    b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
    c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
    d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
29. Orang tua anda memberikan fasilitas kursus /les tambahan secara:
    a. Tidak pernah
    b. Jarang/Kadang-kadang
    c. Sering
    d. Selalu
30. Bagaimana anda akan membiayai kuliah?
    a. Tidak kuliah
    b. Beasiswa penuh
    c. Hasil kerja sampingan
    d. Dibiayai orang tua

ANGKET UJI FINAL PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Hp:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Anda
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada setiap jawaban
4. Keterangan pilihan:
   a. Selalu (SL) : apabila Anda melakukannya setiap hari atau setiap waktu
   b. Sering (SR) : apabila Anda sering melakukannya
   c. Kadang-Kadang (KD): apabila Anda melakukannya hanya pada waktu tertentu atau sesekali saja
   d. Tidak Pernah (TP) : apabila Anda sama sekali tidak pernah melakukannya

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengulang materi yang diajarkan untuk menguasai materi tersebut				
2	Jika saya sudah bisa mengerjakan soal yang mudah, saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				
3	Keinginan saya besar untuk memahami materi pelajaran				
4	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah				
5	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha semaksimal mungkin memecahkannya				
6	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapat nilai yang bagus				
7	Pada saat berdiskusi di kelas, saya selalu mengutarakan pendapat				
8	Saya akan berusaha fokus terhadap materi yang disampaikan guru				

9	Apabila mendapat tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan				
10	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru atau teman				
11	Saya mempersiapkan diri semaksimal mungkin pada saat pelajaran dan ujian				
12	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				
13	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas				
14	Saya mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan guru				
15	Apabila nilai saya turun, saya akan berusaha memperbaiki				
16	Saya menetapkan target pencapaian di setiap mengerjakan tugas				
17	Walaupun tidak ada tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran				
18	Saya memusatkan perhatian dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru				
19	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara mendadak				
20	Saat mengalami kegagalan saya mudah putus asa				
21	Saya mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
22	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran				
23	Saya optimis dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
24	Saya merasa malu untuk meminta bantuan orang lain				
25	Dalam mengerjakan tugas/ujian, saya percaya dengan jawaban sendiri dibanding jawaban teman				
26	Saya mengisi waktu luang dengan bermain				
27	Saya tidak mencontek ketika ujian				
28	Saya memiliki semangat belajar yang tinggi				
29	Saya menyukai tugas-tugas sekolah yang menuntut berpikir kreatif				
30	Saya mempersiapkan semua contekan dengan rapi saat akan ada ulangan				

Lampiran 11

Data Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Final Minat Melanjutkan Pendidikan (Variabel Y)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14*	15	16	17*	18	19	20	21*	22*	23	24	25	26*	27	28	29	30*	Xt	Xt2
1	4	4	4	4	3	4	5	5	2	5	5	5	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	117	13689
2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	123	15129
3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	4	4	3	3	126	15876
4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	2	124	15376
5	4	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	2	5	4	2	3	4	5	3	2	5	4	4	2	115	13225
6	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	2	5	3	4	4	4	5	2	3	4	5	2	1	3	4	4	1	110	12100
7	4	4	1	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	2	4	5	5	3	3	4	5	4	3	117	13689
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	112	12544
9	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	2	3	4	3	5	1	2	4	5	4	1	3	5	4	2	113	12769
10	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	2	125	15625
11	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	1	5	4	4	5	1	4	4	4	3	123	15129
12	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	122	14884
13	5	2	4	5	5	5	5		3	5	4	3	5	1	4	3	5	5	4	5	2	3	5	5	5	1	5	5	5	1	115	13225
14	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	1	5	4	3	4	4	3	1	4	4	5	2	1	4	4	4	3	114	12996
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5		4	5	5	1	5	5	5		126	15876
16	5	4	2	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	2	3	2	2	4	5	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	100	10000
17	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	105	11025
18	5	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	3	1	4	4	5	1	3	4	4	5	1	4	4	4	1	106	11236
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	108	11664
20	5	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	1	2	4	5	3	2	4	5	3	2	110	12100
21	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	123	15129
22	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	2	3	3	2	4	4	5	2	3	4	5	3	1	3	4	4	1	109	11881
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	1	2	4	4	3	1	3	4	5	1	113	12769
24	4	4	3	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	5	2	107	11449
25	5	3	4	4	5	4	3	5	5	2	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	3	5	5	5	1	5	4	3	1	118	13924
26	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	2	123	15129
27	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	3	3	4	4	4	2	113	12769
28	5	3	4	4	5	4	3	5	3	2	4	5	5	3	5	1	3	4	5	5	1	3	5	5	5	1	5	4	3	1	111	12321
29	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	129	16641
30	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	2	3	5	4	3	3	4	5	2	1	4	4	5	1	118	13924
31	5	4	2	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	2	108	11664
32	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	3	2	4	5	4	1	125	15625
33	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	4	5	5	1	120	14400
34	5	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	2	3	4	4	3	2	5	5	5	2	119	14161
35	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	4	2	4	5	4	2	2	4	5	4	2	115	13225

36	5	5	2	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	5	2	2	4	5	4	2	118	13924
37	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	130	16900
38	5	4	2	3	5	5	5	4	2	3	3	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	109	11881
39	5	5	4		4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	1	123	15129
40	5	5	2	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	2	120	14400
41	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	122	14884
42	5	5	4	4	5		5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	115	13225
43	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	2	4	3	4	3	2	4	5	4	2	122	14884
44	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	2	4	2	2	2	5	5	1	2	4	4	3	1	3	2	4	1	101	10201
45	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	116	13456
46	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	2	118	13924
47	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	1	3	4	5	3	1	5	4	4	2	115	13225
48	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	129	16641
49	5	5	2	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	2	109	11881
50	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	1	3	4	4	3	1	4	4	4	1	115	13225
51	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	1	4	4	5	3	3	4	4	5	1	122	14884
52	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	122	14884
53	5	4	1	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	1	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	116	13456
54	5	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	101	10201
55	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	2	119	14161
56	5	4	2	4	5	5	4	5	2	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	2	2	4	5	2	2	3	5	4	2	102	10404
57	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	2	3	4	5	3	2	5	5	5	2	127	16129
58	5	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	1	4	4	4	1	103	10609
59	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	113	12769
60	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	5	2	117	13689
61	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	112	12544
62	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	102	10404
63	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	108	11664
64	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	2	3	4	5	4	3	4	4	4	3	120	14400
65	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	121	14641
66	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	3	4	5	5	2	5	4	4	2	124	15376
67	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
68	5	3	3	3	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	1	4	5	3	1	102	10404
69	5	5	2	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	2	118	13924
70	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	2	3	4	5	5	2	117	13689

71	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	1	5	4	2	4	5	5	4	3	5	5	4	2	123	15129
72	5	5	2	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	120	14400
73	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	115	13225
74	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	123	15129
75	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	105	11025
76	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	4	3	117	13689
77	5	5	3	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	118	13924
78	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	118	13924
79	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	1	3	4	5	1	3	4	3	2	1	5	5	5	2	109	11881
80	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	3	1	4	4	4	1	104	10816
81	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	3	2	4	4	1	4	5	5	5	4	5	5	4	2	125	15625
82	5	5	4	3	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	3	4	5	5	3	126	15876
83	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	2	2	4	4	4	2	127	16129
84	5	4	3	3	4	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	109	11881
85	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	106	11236
86	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	2	4	4	3	5	4	5	1	3	4	5	4	1	5	5	4	1	120	14400
87	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	127	16129
88	5	4	4	5	5	4	3	5	3	2	4	4	5	2	5	2	3	4	5	5	1	3	5	5	5	1	5	4	3	1	112	12544
89	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	120	14400
90	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	2	4	3	3	2	5	4	1	2	4	3	4	1	5	3	4	1	106	11236
91	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	4	5	5	2	120	14400
92	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	5	3	5	3	4	1	2	3	4	3	1	3	5	4	1	107	11449
93	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	1	3	5	5	4	2	5	4	5	1	125	15625
94	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	2	2	5	5	4	2	4	5	5	1	125	15625
95	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	116	13456
96	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	1	5	3	2	4	5	5	1	2	4	4	4	1	4	4	4	1	112	12544
97	5	4	2	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	3	3	5	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	5	1	109	11881
98	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	5	4	2	3	5	3	1	110	12100
∑Xi	464	425	338	405	411	419	452	428	312	427	445	419	427	335	423	311	346	376	411	426	216	326	405	430	339	225	395	419	408	199		
∑Xi2	2218	1883	1270	1727	1773	1847	2116	1916	1072	1921	2047	1825	1891	1241	1853	1063	1292	1536	1755	1892	570	1158	1699	1924	1255	609	1633	1831	1736	475		
r hitung	0.262786	0.348505	0.256139	0.249232	0.275247	0.384877	0.296214	0.347734	0.293902	0.342208	0.500517	0.313822	0.210599	0.546829	0.39587	0.385571	0.479799	0.307401	0.340583	0.415401	0.301243	0.524241	0.294865	0.49394	0.221341	0.416808	0.414137	0.355591	0.300259	0.300001	8466	985858
r tabel	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198		
status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
DROP	0	0%	**Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%**																													
VALID	100	100%																														

Lampiran 12

Data Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Final Motivasi Belajar (Variabel X2)

No.Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9*	10	11	12	13	14*	15	16	17	18	19*	20*	21	22	23	24*	25	26*	27	28	29	30*	Xt	Xt2
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	106	11236
2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	82	6724
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	104	10816
4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	76	5776
5	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	91	8281
6	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	73	5329
7	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	95	9025
8	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	68	4624
9	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	89	7921
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65	4225
11	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	1	1	2	4	2	3	4	2	1	3	3	4	3	88	7744
12	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	81	6561
13	4	3		4	4	3	4	2	1	3	4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	3	2	4	1	4	3	2	4	4	1	81	6561
14	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	80	6400
15	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4		4	4	3	4	3	4		3	4	4	4	2	2	3	4	4	97	9409
16	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	76	5776
17	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	83	6889
18	2	3	4	3	2	3	2	3	4	1	2	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	84	7056
19	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	99	9801
20	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	1	77	5929
21	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	91	8281
22	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	72	5184
23	4	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	101	10201
24	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	63	3969
25	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	3	103	10609
26	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	85	7225
27	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	74	5476
28	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	90	8100
29	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	80	6400
30	2	2	2	3	2	2	4	5	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	4	3	77	5929
31	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	103	10609
32	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	1	3	3	2	4	95	9025
33	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	88	7744
34	2	2		4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3	85	7225
35	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	88	7744

36	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	98	9604
37	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	80	6400
38	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	4	1	77	5929
39	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	88	7744
40	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	82	6724
41	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	88	7744
42	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	96	9216
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	93	8649
44	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	4	85	7225
45	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87	7569
46	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	96	9216
47	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	86	7396
48	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	81	6561
49	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	76	5776
50	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	93	8649
51	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	97	9409
52	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	103	10609
53	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	74	5476
54	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	94	8836
55	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	87	7569
56	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	88	7744
57	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	92	8464
58	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	4	2	3	1	3	2	3	83	6889
59	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	81	6561
60	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	91	8281
61	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	78	6084
62	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	71	5041
63	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	83	6889
64	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	91	8281
65	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	95	9025
66	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	102	10404
67	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	75	5625
68	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	69	4761
69	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	75	5625
70	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	108	11664

71	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	88	7744
72	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	90	8100
73	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	93	8649
74	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	82	6724
75	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	75	5625
76	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	89	7921
77	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	1	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	89	7921
78	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	85	7225
79	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	88	7744
80	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	78	6084
81	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	98	9604
82	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	72	5184
83	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	91	8281
84	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	80	6400
85	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	80	6400
86	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	87	7569
87	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	85	7225
88	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	94	8836
89	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3		2	4	4	4	3	3	4	3	3	94	8836
90	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	66	4356
91	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	3	4	4	3	93	8649
92	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	67	4489
93	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	110	12100
94	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	1	4	4	4	98	9604
95	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	4	3	4	100	10000
96	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	101	10201
97	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	87	7569
98	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	1	4	4	4	102	10404
∑Xi	230	258	308	309	288	321	261	333	282	304	320	255	276	278	347	311	221	294	266	312	245	213	292	306	274	247	216	306	310	312	8495	746887
∑Xi2	576	748	1046	1027	900	1103	763	1187	852	1004	1108	719	842	842	1263	1049	551	946	772	1052	675	505	920	1008	826	683	506	1014	1038	1050		
r hitung	0.456781	0.460633	0.682008	0.647307	0.568895	0.580806	0.450551	0.627754	0.312887	0.396192	0.616725	0.400306	0.543699	0.373851	0.617213	0.58868	0.450356	0.508465	0.376808	0.287368	0.540175	0.361594	0.635349	0.201609	0.498623	0.203402	0.219939	0.595183	0.427586	0.402513		
r tabel	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198	0.198		
status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
DROP	0	0%	**Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70%**																													
VALID	100	100%																														

Lampiran 13

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Rasa Senang/Suka	11	37%	11	100%	37%
2	Rasa Tertarik	11	37%	11	100%	37%
3	Partisipasi	8	27%	8	100%	27%
Total		30	100%	30		100%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Rasa Senang/Suka	1	464	VALID
		4	405	VALID
		7	452	VALID
		10	427	VALID
		13	427	VALID
		16	311	VALID
		19	411	VALID
		21	216	VALID
		25	339	VALID
		27	395	VALID
		29	408	VALID
	Total Skor	**4255**		
	Rata-Rata Skor	**386.82**		
	%	**37%**		**34%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Rasa Tertarik	2	425	VALID
		5	411	VALID
		8	428	VALID
		11	445	VALID
		14	335	VALID
		17	346	VALID
		20	426	VALID
		22	326	VALID
		24	430	VALID
		26	225	VALID
		30	199	VALID
	Total Skor	**3996**		
	Rata-Rata Skor	**363.27**		
	%	**35%**		**32%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Partisipasi	3	338	VALID
		6	419	VALID
		9	312	VALID
		12	419	VALID
		15	423	VALID
		18	376	VALID
		23	405	VALID
		28	419	VALID
	Total Skor	**3111**		
	Rata-Rata Skor	**388.88**		
	%	**27%**		**34%**

Jumlah Keseluruhan = **11362**
Rata-Rata Keseluruhan = **1138.97**

Indikator	Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi		
	Rasa Senang/Suka	Rasa Tertarik	Partisipasi
Jumlah Soal	11	11	8
Skor	4255	3996	3111
Rata-Rata	386.82	363.27	388.88
Persentase (%)	33.96%	31.89%	34.14%

Lampiran 14

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL

Motivasi Belajar (X2)

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	3	10%	3	100%	10%
2	Standar keunggulan/kepandaian	10	33%	10	100%	33%
3	Dorongan kebutuhan belajar	6	20%	6	100%	20%
4	Tekun menghadapi tugas	6	20%	6	100%	20%
5	Ulet menghadapi kesulitan	5	17%	5	100%	17%
Total		30	100%	30		100%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	3	308	VALID
		6	321	VALID
		11	320	VALID
	Total Skor	**949**		
	Rata-Rata Skor	**316.33**		
	%	**11%**		**22%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Standar keunggulan/kepandaian	2	258	VALID
		7	261	VALID
		12	255	VALID
		16	311	VALID
		17	221	VALID
		25	274	VALID
		27	216	VALID
		28	307	VALID
		29	310	VALID
		30	312	VALID
	Total Skor	**2725**		
	Rata-Rata Skor	**272.50**		
	%	**32%**		**19%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Tekun menghadapi tugas	4	309	VALID
		9	282	VALID
		14	278	VALID
		19	266	VALID
		21	245	VALID
		23	293	VALID
	Total Skor	**1673**		
	Rata-Rata Skor	**278.83**		
	%	**20%**		**19%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Ulet menghadapi kesulitan	5	288	VALID
		10	304	VALID
		15	347	VALID
		20	312	VALID
		24	306	VALID
	Total Skor	**1557**		
	Rata-Rata Skor	**311.40**		
	%	**18%**		**22%**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Dorongan kebutuhan belajar	1	230	VALID
		8	333	VALID
		13	276	VALID
		18	294	VALID
		22	213	VALID
		26	247	VALID
	Total Skor	**1593**		
	Rata-Rata Skor	**265.50**		
	%	**19%**		**18%**

Jumlah Keseluruhan = **8497**
Rata-Rata Keseluruhan = **1444.57**

Indikator	Motivasi Belajar				
	Rasa Senang/Suka	Rasa Tertarik	Partisipasi	Tekun menghadapi tugas	Ulet menghadapi kesulitan
Jumlah Soal	3	10	6	6	5
Skor	949	2725	1593	1673	1557
Rata-Rata	316.33	272.50	265.50	278.83	311.40
Persentase (%)	21.90%	18.86%	18.38%	19.30%	21.56%

Lampiran 15

Rata-Rata Hitung Skor
Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Total Skor	n	Rerata	Persentase
1	Rasa Senang/Suka	1	464	4255	11	386.82	34%
		4	405				
		7	452				
		10	427				
		13	427				
		16	311				
		19	411				
		21	216				
		25	339				
		27	395				
		29	408				
2	Rasa Tertarik	2	425	3996	11	363.27	32%
		5	411				
		8	428				
		11	445				
		14	335				
		17	346				
		20	426				
		22	326				
		24	430				
		26	225				
		30	199				
3	Partisipasi	3	338	3111	8	388.88	34%
		6	419				
		9	312				
		12	419				
		15	423				
		18	376				
		23	405				
		28	419				
				11362	**30**	**1138.97**	**100%**

No.	Indikator	Total Skor	n	Rerata	Persentase (%)
1	Rasa Senang/Suka	4255	11	386.82	33.96%
2	Rasa Tertarik	3996	11	363.27	31.89%
3	Partisipasi	3111	8	388.88	34.14%
		11362	**30**	**1138.97**	**100%**

Lampiran 16

Rata-Rata Hitung Skor
Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Total Skor	n	Rerata	Persentase
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	3	308	949	3	316.33	22%
		6	321				
		11	320				
2	Standar keunggulan/kepandaian	2	258	2725	10	272.50	19%
		7	261				
		12	255				
		16	311				
		17	221				
		25	274				
		27	216				
		28	307				
		29	310				
		30	312				
3	Dorongan kebutuhan belajar	1	230	1593	6	265.50	18%
		8	333				
		13	276				
		18	294				
		22	213				
		26	247				
4	Tekun menghadapi tugas	4	309	1673	6	278.83	19%
		9	282				
		14	278				
		19	266				
		21	245				
		23	293				
5	Ulet menghadapi kesulitan	5	288	1557	5	311.40	22%
		10	304				
		15	347				
		20	312				
		24	306				
				8497	**30**	**1444.57**	**100%**

No.	Indikator	Total Skor	n	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya tujuan belajar yang dicapai	949	3	316.33	21.90%
2	Standar keunggulan/kepandaian	2725	10	272.50	18.86%
3	Dorongan kebutuhan belajar	1593	6	265.50	18.38%
4	Tekun menghadapi tugas	1673	6	278.83	19.30%
5	Ulet menghadapi kesulitan	1557	5	311.40	21.56%
		8497	**30**	**1444.57**	**100%**

Lampiran 17

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel Y (Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

1. Menentukan rentang (R)
   R = Max – Min
   = 130 – 100
   = 30
2. Menentukan interval kelas
   K = 1 + 3,3 Log (n)
   = 1 + 3,3 Log (98)
   = 7,571 = 7,6 ≈ 8
3. Menentukan panjang kelas
   P = $\frac{R}{K}$
   = $\frac{30}{8}$
   = $3,75 \approx 4$
4. Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative
1	100 – 103	99,5	103,5	7	7,142
2	104 – 107	103,5	107,5	8	8,163
3	108 – 111	107,5	111,5	13	13,265
4	112 – 115	111,5	115,5	16	16,326
5	116 – 119	115,5	119,5	18	18,367
6	120 – 123	119,5	123,5	20	20,408
7	124 – 127	123,5	127,5	13	13,265
8	128 – 131	127,5	131,5	3	3,061
				98	100

Lampiran 18

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X1 (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

1. Menentukan rentang (R)
   R = Max – Min
   = 6.500.000 – 500.000
   = 6.000.000
2. Menentukan interval kelas
   K = 1 + 3,3 Log (n)
   = 1 + 3,3 Log (98)
   = 7,571 = 7,6 ≈ 8
3. Menentukan panjang kelas
   $P = \frac{R}{K}$
   $= \frac{6.000.000}{8}$
   $= 750.000$
4. Distribusi Frekuensi

(dalam ribuan)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	500 – 1.249	499,5	1249,5	14	14,29
2	1.250 – 1.999	1249,5	1999,5	18	18,37
3	2.000 – 2.749	1999,5	2749,5	14	14,29
4	2.750 – 3.499	2749,5	3499,5	14	14,29
5	3.500 – 4.249	3499,5	4249,5	11	11,22
6	4.250 – 4.999	4249,5	4999,5	9	9,18
7	5.000 – 5.749	4999,5	5749,5	10	10,20
8	5.750 – 6.449	5749,5	6449,5	8	8,16
				98	100

Lampiran 19

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X2 (Motivasi Belajar)

1. Menentukan rentang (R)
   R = Max – Min
   = 112 – 63
   = 49
2. Menentukan interval kelas
   K = 1 + 3,3 Log (n)
   = 1 + 3,3 Log (98)
   = 7,571 = 7,6 ≈ 8
3. Menentukan panjang kelas
   P = $\frac{R}{K}$
   = $\frac{49}{8}$
   = $6,125 \approx 6$
4. Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	63 – 68	62,5	68,5	5	5,102
2	69 – 74	68,5	74,5	7	7,142
3	75 – 80	74,5	80,5	16	16,326
4	81 – 86	80,5	86,5	17	17,346
5	87 – 92	86,5	92,5	23	23,469
6	93 – 98	92,5	98,5	17	17,346
7	99 – 104	98,5	104,5	10	10,204
8	105 – 110	104,5	110,5	3	3,061
				98	100

Lampiran 20

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X3 (Prestasi Belajar)

1. Menentukan rentang (R)
   R = Max – Min
   = 87 – 75
   = 12
2. Menentukan interval kelas
   K = 1 + 3,3 Log (n)
   = 1 + 3,3 Log (98)
   = 7,571 = 7
3. Menentukan panjang kelas
   P $= \frac{R}{K}$
   $= \frac{12}{7}$
   $= 1{,}714 \approx 2$
4. Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	75 – 76	74,5	76,5	2	1,020
2	77 – 78	76,5	78,5	9	10,20
3	79 – 80	78,5	80,5	14	15,30
4	81 – 82	80,5	82,5	23	19,39
5	83 – 84	82,5	84,5	23	24,49
6	85 – 86	84,5	86,5	22	20,40
7	87 – 88	86,5	88,5	5	9,18
				98	100

Lampiran 21

Tabel F dan Tabel t

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460

Lampiran 22

Daftar Prestasi Belajar Siswa Smk Kelas Xii

NO.	NAMA	Nama mata pelajaran								
		PAK	SPS	SIMDI	APDAG	AKEU	KOAK	ADPAJ	AKTUR	Rata-rata
1	Ade Irma	83	85	85	81	80	82	74	85	82
2	Agnesya	82	80	85	86	85	85	85	88	85
3	Ainun Nur Auliyah	87	86	88	89	80	82	82	85	85
4	Ambar Astria H.	86	86	88	88	80	82	86	85	85
5	Amin Al'Athar	85	86	87	87	80	84	83	80	84
6	Anis Rokha	78	78	85	75	75	80	79	74	78
7	Asep Murjianto	78	78	85	75	75	78	82	70	78
8	Dimas Haryanto	78	78	86	75	70	80	83	82	79
9	Eka Ristiadi	78	78	87	79	79	86	80	75	80
10	Fikri Zubair I	80	83	87	91	80	86	85	80	84
11	Fitri Suhartini	80	80	85	79	80	82	75	81	80
12	Ghita Hara	80	80	85	85	80	82	77	80	81
13	Hendri Triyadi D.	85	86	88	93	81	89	74	80	85
14	Indira Amelia	80	80	85	87	80	87	82	89	84
15	Khoirunnisa	80	80	85	85	90	85	86	87	85
16	Lukita Febria Nisa	78	75	76	75	78	72	77	72	75
17	M. Bagas Saputra	78	78	86	77	80	84	80	78	80
18	M. Dimas Fauzi	78	78	85	75	75	80	77	72	78
19	M. Fikri	78	78	85	78	75	80	83	72	79
20	Mustofa Budi Hasmoro	78	78	85	75	78	80	75	70	77
21	Nadiva A. Syamila	78	78	85	75	75	80	74	71	77
22	Nela Nikmatul M.	80	85	85	82	81	86	83	83	83
23	Nurcholis R	78	78	85	75	75	82	78	74	78
24	Prakas Bayu Prasetyo	78	78	85	75	75	80	73	74	77
25	Putri Dwi Fujiarti	80	80	87	78	80	82	76	86	81
26	Putri Wardah Regina	80	83	88	88	81	82	78	79	82
27	Rahma Dita Shavira	80	80	88	85	80	82	74	78	81
28	Rizqy Ramadhan	80	83	88	90	85	82	87	85	85
29	Saskia Fitri Ramadani	83	85	88	76	80	82	75	75	81
30	Siti Nurkhasanah	83	85	88	91	80	86	85	79	85
31	Adinda Putri Zulkifli	78	78	85	77	70	80	75	78	78
32	Aditya Pratama	78	78	88	82	80	80	73	74	79
33	Ahmad Kriswanto	78	78	78	80	85	80	73	80	79
34	Aldo Alfarizi	93	92	85	82	90	85	80	80	86
35	Alifia Mawaddah	88	83	82	78	90	85	78	80	83
36	Alytha Pratiwi	85	87	78	84	83	76	78	77	81
37	Asti Rizqi Savitri	95	89	80	86	90	83	81	83	86
38	Awang Ramadhan	95	83	90	86	89	81	83	80	86
39	Dean Tanzilla	76	77	76	70	88	81	80	80	79
40	Dewi Afifah B	76	79	76	78	80	81	78	81	79
41	Dita Aulia Putri	84	81	76	78	82	83	81	83	81
42	Dwi Safitri	93	88	79	80	89	82	83	81	84
43	Fajarina Nur W.	94	83	90	80	91	87	79	81	86
44	Fatur Rohman Irsyad	76	87	78	76	88	78	85	79	81
45	Fauzan Hafiz	85	80	80	75	86	79	84	79	81

46	Gina Walbaradi	90	92	90	86	87	86	83	81	87
47	Karina Widya P.	94	91	80	87	89	87	86	80	87
48	Karisma Dewi	95	88	76	70	86	86	85	88	84
49	Khadijah	76	84	75	70	85	82	82	79	79
50	Lucy Maya Enjela	95	89	80	82	94	81	83	79	85
51	Nur Delianti Yunia	94	88	76	70	92	85	85	85	84
52	Puspaningtyas Utami	82	81	76	70	85	88	80	79	80
53	Rio Dwi Andriyanto	83	79	80	70	83	80	84	79	80
54	Rista Octaviani	76	78	76	70	77	75	72	72	75
55	Salvandriansyah	92	89	83	86	87	78	83	79	85
56	Sarah Hasan	88	80	76	81	82	83	85	84	82
57	Septi Hendarwati	76	80	86	80	92	83	81	83	83
58	Shelma Nissa Adisty	94	91	76	83	86	87	79	80	85
59	Yuni Lestari	94	92	80	88	85	80	80	78	85
60	Zainul Farhan	76	86	85	82	89	87	86	80	84
61	Siti Nurida Sari	78	78	85	77	92	82	79	80	81
62	Sulvah Badriah	78	78	88	82	86	83	80	80	82
63	Wildan Yusup	78	78	75	75	89	87	78	79	80
64	Wulandari	88	86	80	87	85	82	84	81	84
65	Zhofar Fariz M	77	87	78	80	81	80	86	81	81
66	Diyan Septu Arianda Putri	83	85	78	78	86	87	86	82	83
67	Hendra Wiradharma	82	90	80	83	80	94	82	95	86
68	Ikhsan Sundoro	86	86	78	80	76	80	77	81	81
69	Kartika Sandra Putri	82	85	78	78	86	85	76	81	81
70	Lia Apriliani	86	86	78	82	79	88	82	82	83
71	Nofiyanti	87	85	79	81	82	88	86	81	84
72	Ponco Sabdono	88	89	78	79	84	83	84	80	83
73	Putri Ayu D.P	92	86	78	81	92	90	86	90	87
74	Putri Febri Berliani	84	88	78	74	72	71	81	80	79
75	Samsul Arifin	80	86	78	80	86	95	78	82	83
76	Siti Kurnaingsih	76	86	80	81	84	94	79	81	83
77	M. Abu Rizal Farhan	89	86	78	86	92	97	87	82	87
78	M. Chaikal A	85	85	80	80	87	84	88	89	85
79	M. Ersyan	78	85	76	79	80	93	81	81	82
80	M. Ikhsan	88	86	80	83	91	97	90	80	87
81	M. Reza Darmawan	81	90	80	79	89	94	86	80	85
82	M. Reza Firdaus	88	85	85	82	86	94	86	80	86
83	M. Yusuf Baktiar	84	85	78	79	92	95	83	80	85
84	Mu'linatul Affroh	85	85	78	79	79	80	83	81	81
85	Manisha Karlana	75	85	76	79	79	90	84	80	81
86	Sri Angga wati	75	85	78	79	79	82	82	80	80
87	Syahrul Ramadhan	83	86	76	80	81	89	88	90	84
88	Yudi Guntara	77	85	76	79	84	87	83	84	82
89	Adelia Mitha Utami	76	88	80	79	90	95	86	81	84
90	Agustine Safitri	77	86	77	78	81	92	82	81	82
91	Agus Romadhon	78	88	78	79	87	85	87	80	83
92	Antie Rianti	79	85	75	75	76	75	78	71	77
93	Baiti Zannati	85	89	78	83	84	94	90	82	86
94	Beni Aziz M	85	81	76	80	80	85	79	79	81
95	Dede Gunawan	81	82	83	80	80	83	85	83	82
96	Egi Apriansyah	86	83	81	82	80	84	85	79	83
97	Fika Silviah	84	84	88	82	80	84	79	79	83
98	Ghamiy Alim S	87	84	85	82	80	84	85	80	83

Lampiran 23

Data Mentah Variabel Penelitian Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No.	X1	X2	X3	Y
1	1500000	106	82	117
2	2000000	82	85	123
3	3200000	104	85	126
4	3900000	76	85	124
5	5600000	91	84	115
6	1300000	73	78	110
7	3600000	95	78	117
8	2100000	68	79	112
9	3100000	89	80	113
10	1200000	65	84	125
11	2900000	88	80	123
12	3100000	81	81	122
13	5500000	81	85	115
14	5300000	80	84	114
15	2200000	97	85	126
16	500000	76	75	100
17	1300000	83	80	105
18	2200000	84	78	106
19	2500000	99	79	108
20	3800000	77	77	110
21	6400000	91	77	123
22	1900000	72	83	109
23	1100000	101	78	113
24	3200000	63	77	107
25	4000000	103	81	118
26	1700000	85	82	123
27	5200000	74	81	113
28	1100000	90	85	111
29	6000000	80	81	129
30	1400000	77	85	118
31	2300000	103	78	108
32	3400000	95	85	125
33	3200000	88	79	120
34	3300000	85	86	119
35	1500000	88	83	115
36	5900000	98	81	118
37	6500000	80	86	130
38	1800000	77	86	109
39	3800000	88	79	123
40	3500000	82	79	120

41	2600000	88	81	122
42	5200000	96	84	115
43	6500000	93	86	122
44	1000000	85	81	101
45	3300000	87	81	116
46	4400000	96	87	118
47	2400000	86	87	115
48	5600000	81	84	129
49	1700000	76	79	109
50	4600000	93	85	115
51	5800000	97	84	122
52	1200000	103	80	122
53	3000000	74	80	116
54	700000	94	75	101
55	5000000	87	85	119
56	1500000	88	82	102
57	4200000	92	83	127
58	1600000	83	85	103
59	6200000	81	85	113
60	3100000	91	84	117
61	1900000	78	81	112
62	1200000	71	82	102
63	3000000	83	80	108
64	3900000	91	84	120
65	4300000	95	81	121
66	900000	102	83	124
67	4200000	75	86	118
68	1000000	69	81	102
69	4800000	75	81	118
70	2300000	108	83	117
71	5600000	88	84	123
72	5000000	90	83	120
73	4700000	93	87	115
74	6500000	82	79	123
75	1400000	75	83	105
76	1300000	89	83	117
77	800000	89	87	118
78	2000000	85	85	118
79	2500000	88	82	109
80	1400000	78	87	104
81	4100000	98	85	125
82	4500000	72	86	126
83	4700000	91	85	127
84	2500000	80	81	109
85	1000000	80	81	106
86	2500000	87	80	120
87	3600000	85	84	127
88	1800000	94	82	112
89	2800000	94	84	120
90	1200000	66	82	106
91	2200000	93	83	120
92	1200000	67	77	107
93	4400000	110	86	125
94	5700000	98	81	125
95	4900000	100	82	116
96	1800000	101	83	112
97	1900000	87	83	109
98	2900000	102	83	110

Lampiran 24

Tabel Perhitungan Deskriptif Statistik

Statistics

Minat Melanjutkan Pendidikan

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		115.94
Median		117.00
Mode		118
Std. Deviation		7.520
Variance		56.553
Range		30
Minimum		100
Maximum		130
Sum		11362

Statistics

Status Sosial Ekonomi

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		3122448.98
Median		2950000.00
Mode		1200000
Std. Deviation		1673044.673
Variance		2799078476751.525
Range		6000000
Minimum		500000
Maximum		6500000
Sum		306000000

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		86.68
Median		87.50
Mode		88
Std. Deviation		10.409
Variance		108.342
Range		47
Minimum		63
Maximum		110
Sum		8495

Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		82.29
Median		83.00
Mode		81[a]
Std. Deviation		2.879
Variance		8.289
Range		12
Minimum		75
Maximum		87
Sum		8064

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 25

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.81251746
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.072
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai Signifikansi 0,192 > 0.05 maka data berdistribusi normal

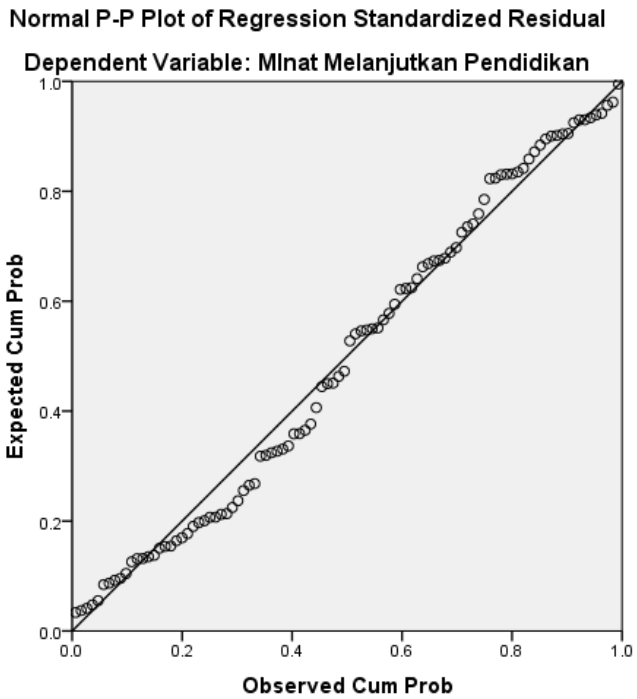

Gambar Normal P-Plot terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 26

Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Variabel X1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat Melanjutkan Pendidikan * Status Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	3473.433	53	65.536	1.433	.111
		Linearity	1664.390	1	1664.390	36.395	.000
		Deviation from Linearity	1809.043	52	34.789	.761	.829
	Within Groups		2012.200	44	45.732		
	Total		5485.633	97			

Nilai signifikansi pada deviation from linearity 0.829 > 0.05 dan pada linearity signifikansi 0.000 < 0.05 maka data berdistribusi linear.

Variabel X2 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat Melanjutkan Pendidikan * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2617.241	41	63.835	1.246	.220
		Linearity	503.413	1	503.413	9.828	.003
		Deviation from Linearity	2113.828	40	52.846	1.032	.451
	Within Groups		2868.392	56	51.221		
	Total		5485.633	97			

Nilai signifikansi pada deviation from linearity 0.451 > 0.05 maka data berdistribusi linear. Dan pada linearity 0.003 < 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi linear

Variabel X3 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MInat Melanjutkan Pendidikan * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1516.541	11	137.867	2.987	.002
		Linearity	706.574	1	706.574	15.310	.000
		Deviation from Linearity	809.967	10	80.997	1.755	.081
	Within Groups		3969.092	86	46.152		
	Total		5485.633	97			

Nilai signifikansi pada deviation from linearity 0.081 > 0.05 dan pada linearity 0.000 < 0.05 maka data berdistribusi linear.

Lampiran 27

Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F dan Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.399	17.624		2.690	.008
Status Sosial Ekonomi	2.115E-6	.000	.471	5.716	.000
Motivasi Belajar	.146	.059	.201	2.484	.015
Prestasi Belajar	.599	.215	.229	2.794	.006

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

X1 diperoleh t hitung sebesar 5,716

X2 diperoleh t hitung sebesar 2,484

X3 diperoleh t hitung sebesar 2,794

Dengan α = 5% atau 0.05 (two tailed) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 98-3-1 = 94, maka diperoleh t tabel 1.985. Oleh karena itu, terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y karena t hitung > t tabel.

Dan diperoleh persamaan $\hat{Y}$ = 47,399 + 2,115X1 + 0.146X2 + 0.599X3

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2208.453	3	736.151	21.115	.000[b]
Residual	3277.180	94	34.864		
Total	5485.633	97			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi

Nilai F hitung diperoleh 21,115 lebih besar dari F tabel dengan df 3/94 2.70 maka terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan.

Lampiran 28

Hasil Perhitungan Korelasi Simultan, Koefisien Determinasi dan Korelasi Parsial

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634[a]	.403	.384	5.905	1.822

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

Diketahui R sebesar 0.634 berarti nilai R termasuk kategori (0,60 – 0.799), maka keeratan hubungan antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar serta minat melanjutkan pendidikan tinggi tergolong kuat.

Diperoleh R^2 adalah 0.4019 jadi 40,19% mempengaruhi, selebihnya adalah dipengaruhi oleh variabel lain.

Korelasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Correlations				Collinearity Statistics		
		Beta	Sig	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)		.008					
	Status Sosial Ekonomi	.471	.000	.551	.508	.456	.938	1.066
	Motivasi Belajar	.201	.015	.303	.248	.198	.967	1.035
	Prestasi Belajar	.229	.006	.359	.277	.223	.942	1.061

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

X1 terhadap Y apabila X2 dan X3 tetap

Correlations

Control Variables			Minat Melanjutkan Pendidikan	Status Sosial Ekonomi
Prestasi Belajar & Motivasi Belajar	Minat Melanjutkan Pendidikan	Correlation	1.000	.508
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	94
	Status Sosial Ekonomi	Correlation	.508	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	94	0

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,508. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang dan hubungan positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin meningkatkan minat melanjutkan pendidikan.

Korelasi Parsial X2 terhadap Y apabila X1 dan X3 tetap

Correlations

Control Variables			Minat Melanjutkan Pendidikan	Motivasi Belajar
Status Sosial Ekonomi & Prestasi Belajar	Minat Melanjutkan Pendidikan	Correlation	1.000	.248
		Significance (2-tailed)	.	.015
		df	0	94
	Motivasi Belajar	Correlation	.248	1.000
		Significance (2-tailed)	.015	.
		df	94	0

Koefisien korelasi parsial adalah 0,248 yang artinya hubungan antara minat melanjutkan pendidikan dan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang rendah. Dan arah hubungan positif karena r positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar dan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan.

Korelasi Parsial X3 terhadap Y apabila X1 dan X2 tetap

Correlations

Control Variables			Minat Melanjutkan Pendidikan	Prestasi Belajar
Status Sosial Ekonomi & Motivasi Belajar	Minat Melanjutkan Pendidikan	Correlation	1.000	.277
		Significance (2-tailed)	.	.006
		df	0	94
	Prestasi Belajar	Correlation	.277	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.
		df	94	0

Koefisien korelasi adalah 0,277. Hal ini menunjukkan hubungan yang rendah antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan prestasi belajar dan arah hubungan positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi prestasi belajar maka semakin meningkatkan minat melanjutkan pendidikan.

Lampiran 29

LEDGER SMK MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA
XII AK

KELAS XII AK 1 Bidang Studi Keahlian: Bisnis & Manajemen
WALI KELAS Siti Fatimah, S.I Program Studi Keahlian/Kompetensi Ke Keuangan/Akuntansi

NO.	NAMA SISWA	KELOMPOK C								
		PAK	SPS	SIMDI	APDAG	AKEU	KOAK	ADPAJ	AKTUR	Rata-rata
1	Ade Irma	83	85	85	81	80	82	74	85	82
2	Agnesya	82	80	85	86	85	85	85	88	85
3	Ainun Nur Auliyah	87	86	88	89	80	82	82	85	85
4	Ambar Astria H.	86	86	88	88	80	82	86	85	85
5	Amin Al'Athar	85	86	87	87	80	84	83	80	84
6	Anis Rokha	78	78	85	75	75	80	79	74	78
7	Asep Murjianto	78	78	85	75	75	78	82	70	78
8	Dimas Haryanto	78	78	86	75	70	80	83	82	79
9	Eka Ristiadi	78	78	87	79	79	86	80	75	80
10	Fikri Zubair I	80	83	87	91	80	86	85	80	84
11	Fitri Suhartini	80	80	85	79	80	82	75	81	80
12	Ghita Hara	80	80	85	85	80	82	77	80	81
13	Hendri Triyadi D.	85	86	88	93	81	89	74	80	85
14	Indira Amelia	80	80	85	87	80	87	82	89	84
15	Khoirunnisa	80	80	85	85	90	85	86	87	85
16	Lukita Febria Nisa	78	75	76	75	78	72	77	72	75
17	M. Bagas Saputra	78	78	86	77	80	84	80	78	80
18	M. Dimas Fauzi	78	78	85	75	75	80	77	72	78
19	M. Fikri	78	78	85	78	75	80	83	72	79
20	Mustofa Budi Hasmoro	78	78	85	75	78	80	75	70	77
21	Nadiva A. Syamila	78	78	85	75	75	80	74	71	77
22	Nela Nikmatul M.	80	85	85	82	81	86	83	83	83
23	Nurcholis R	78	78	85	75	75	82	78	74	78
24	Prakas Bayu Prasetyo	78	78	85	75	75	80	73	74	77
25	Putri Dwi Fujiarti	80	80	87	78	80	82	76	86	81
26	Putri Wardah Regina	80	83	88	88	81	82	78	79	82
27	Rahma Dita Shavira	80	80	88	85	80	82	74	78	81
28	Rizqy Ramadhan	80	83	88	90	85	82	87	85	85
29	Saskia Fitri Ramadani	83	85	88	76	80	82	75	75	81
30	Siti Nurkhasanah	83	85	88	91	80	86	85	79	85
31	Siska Dwitama	80	80	85	85	86	81	80	78	82
32	Widya Nur Medi	85	86	80	87	85	82	84	81	84
NILAI TERTINGGI		87	86	88	93	90	89	87	89	85
NILAI TERENDAH		78	75	76	75	70	72	73	70	75
NILAI RATA-RATA		80	81	86	82	80	82	80	79	81

Wali Kelas,

Siti Fatimah, S.Pd

Lampiran 30

LEDGER SMK MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA

XII AK

KELAS XII AK 2

WALI KELAS HJ. SITI NAJMIAH AMAL, S.Ag

Bidang Studi Keahlian: Bisnis & Manajem

Program Studi Keahlian/Kompetensi K Keuangan/Akuntan

NO.	NISN	NAMA SISWA	KELOMPOK C							
			PAK	SPS	SIMDI	APDAG	AKEU	KOAK	ADPAJ	AKTUR
1	0006613540	ADELIA MITHA UTAMI	76	88	80	79	90	95	86	81
2	9997668053	AGUS RAMADHAN	78	88	78	79	87	85	87	80
3	0002119837	AGUSTINE SAFITRI	77	86	77	78	81	92	82	81
4	0010193215	ANTIE RIANTI	79	85	75	75	76	75	78	71
5	0002130218	BAITI JANNATI	85	89	78	83	84	94	90	82
6	0002130220	BENI AZIS MARDINO	85	81	76	80	80	85	79	79
7	9989057938	DEDE GUNAWAN	81	82	83	80	80	83	85	83
8	9993049387	EGI APRIANSYAH	86	83	81	82	80	84	85	79
9	0001565108	ELSHA YULIA	79	85	88	80	80	93	75	86
10	9936019531	FIKA SILVIAH	84	84	88	82	80	84	79	79
11	0002132020	FIRDAUS RAMADHANI	78	80	87	75	76	76	81	82
12	0002119880	GHANIY ALIM SOEGIHARTO	87	84	85	82	80	84	85	80
13	0002132732	HANA AMIRA LINA AZIZAH	90	90	92	74	82	95	80	89
14	0002130126	HENDRA KUSUMA PUTRA	80	80	91	82	82	94	89	87
15	0002132735	ILHAM ADITYA HIDAYAT	76	78	88	76	78	95	72	84
16	9993019673	JEKRI PEFRIAND	75	80	84	81	76	76	74	82
17	9993044058	KOMARIYAH ASHAROTIN	80	85	89	80	78	95	78	84
18	0008498039	MAULANA PRATOMO	76	80	88	77	78	94	72	80
19	0008498032	MUH. ALFI AKBAR	76	80	81	83	76	82	72	80
20	0002131397	MUH. DWI PRASETIO	80	80	79	75	76	83	70	80
21	9994083217	MUHAMAD RIDWAN	76	78	80	74	75	76	71	80
22	9997142178	NURLELI	83	85	89	83	78	94	83	86
23	9982995144	NURISWAN	76	80	80	78	76	88	74	82
24	0004386438	PUJANGGA DWI PURNAMA	76	80	80	73	75	76	74	80
25	0016268555	PUTRI FEBRIANTI	76	85	91	76	76	94	86	82
26	0008498036	RANTI NADILA	80	80	92	78	78	94	79	82
27	0002530084	ROCHILAH	85	80	86	74	78	76	78	82
28	0002130334	SISKA APRILLIA	88	80	90	79	82	96	79	82
29	9993019110	SITI NURIDA SARI	78	78	85	77	92	82	79	80
30	0002130208	SULVAH BADRIAH	78	78	88	82	86	83	80	80
31	0008650557	WILDAN YUSUP	78	78	75	75	89	87	78	79
32	0002964608	WULANDARI	88	86	80	87	85	82	84	81
33	0002131905	ZHOFAR FARIZ ILHAM M	77	87	78	80	81	80	86	81
NILAI TERTINGGI			90	90	92	87	92	96	90	89
NILAI TERENDAH			75	78	75	73	75	75	70	71
NILAI RATA-RATA			80	83	84	79	80	86	80	81

Wali Kelas,

HJ. SITI NAJMIAH AMAL, S.Ag

Lampiran 31

LEDGER MATA PELAJARAN PRODUKTIF (PENGETAHUAN)
SMKN 19 JAKARTA

KELAS XII AK 1
WALI KELAS Dra. Linda

NO.	NAMA SISWA	KELOMPOK C								
		PAK	SPS	SIMDI	APDAG	AKEU	KOAK	ADPAJ	AKTUR	Rata-rata
1	ADHE KURNIA RAMADHAN	82	80	84	81	83	81	82	80	82
2	ADINDA PUTRI ZULKIFLI	78	78	85	77	70	80	75	78	78
3	ADITYA PRATAMA	78	78	88	82	80	80	73	74	79
4	AHMAD KRISWANTO	78	78	78	80	85	80	73	80	79
5	ALDO ALFARIZI	93	92	85	82	90	85	80	80	86
6	ALIFIA MAWADDAH	88	83	82	78	90	85	78	80	83
7	ALYTHA PRATIWI	85	87	78	84	83	76	78	77	81
8	AMALIA SAFITRI	88	86	84	80	84	82	86	85	84
9	ANITA SEPTIANI	87	82	86	82	80	81	81	92	84
10	ASTI RIZQI SAFITRI	95	89	80	86	90	83	81	83	86
11	AWANG RAMADHAN	95	83	90	86	89	81	83	80	86
12	AZAHRA MELIANA	83	84	82	80	84	81	80	86	83
13	BELLA DWIYANTI	86	89	86	82	81	81	81	90	85
14	BELLA KUSWATUN SANIAH	81	82	82	80	82	81	86	86	83
15	CINDY CINTHYA	81	81	83	87	82	81	81	84	83
16	CINDY PUTRA RAHAYU	84	83	87	82	86	83	81	84	84
17	DEAN TANZILLA	76	77	76	70	88	81	80	80	79
18	DEWI AFIFAH BAIHAQY	76	79	76	78	80	81	78	81	79
19	DITA AULIA PUTRI	84	81	76	78	82	83	81	83	81
20	DWI SAFITRI	93	88	79	80	89	82	83	81	84
21	FAJARINA NURWULANDARI	94	83	90	80	91	87	79	81	86
22	FATUR ROHMAN IRSYAD	76	87	78	76	88	78	85	79	81
23	FAUZAN HAFIZ	85	80	80	75	86	79	84	79	81
24	GAGAH ALDY BAGASKORO	84	80	85	80	82	81	84	80	82
25	GIAN WALBARADI	90	92	90	86	87	86	83	81	87
26	IHSANUL RIZKI	80	82	85	82	83	81	80	90	83
27	IKFINA CAMELIA	86	84	86	82	86	81	84	84	84
28	IRMA INDRIANI	83	80	82	81	87	80	82	92	83
29	KANYA MARINA	85	80	84	83	85	87	86	90	85
30	KARINA WIDYA PRASTICA	94	91	80	87	89	87	86	80	87
31	KARISMA DEWI	95	88	76	70	86	86	85	88	84
32	KHADIJAH	76	84	75	70	85	82	82	79	79
33	LUCY MAYA ENJELA	95	89	80	82	94	81	83	79	85
34	MANISYA KARLANA	75	85	76	79	79	90	84	80	81
35	MARYAN DWI ARIYANTI	80	84	81	82	79	80	85	83	82
36	MARSHA ARISTA	85	78	80	81	81	80	85	85	82
	NILAI MAKSIMUM	95	92	90	87	94	90	86	92	87
	NILAI MINIMUM	75	77	75	70	70	76	73	74	78
	RERATA	85	84	82	80	85	82	82	83	83

Jakarta, 9 Juni 2017
Wali Kelas,

Dra. Linda
NIP.196308021988112001

Lampiran 32

LEDGER MATA PELAJARAN PRODUKTIF (PENGETAHUAN)
SMKN 19 JAKARTA

KELAS XII AK 2
WALI KELAS Ratna Ningsih

NO.	NAMA SISWA	KELOMPOK C								
		PAK	SPS	SIMDI	APDAG	AKEU	KOAK	ADPAJ	AKTUR	Rata-rata
1	MUHAMAD IKHSAN	88	86	80	83	91	97	90	80	87
2	M. REZA DARMAWAN	81	90	80	79	89	94	86	80	85
3	M. ABIL RIZAL FARHAN	89	86	78	86	92	97	87	82	87
4	M. CHAIRAL ARIYANTO	85	85	80	80	87	84	88	89	85
5	M. ERSYAN	78	85	76	79	80	93	81	81	82
6	M. REZA FIRDAUS	88	85	85	82	86	94	86	80	86
7	M. YUSUF BAKTIAR	84	85	78	79	92	95	83	80	85
8	MUTIANATUL AFROH	85	85	78	79	79	80	85	81	81
9	NATASYA AULIA RAHMA	85	85	90	82	83	80	81	86	84
10	NAZILA PUTRI AZLIANTI	80	85	93	82	83	83	81	86	84
11	NISHA NUR'AINI	88	90	85	82	89	81	83	86	85
12	NUR DELIYANTI YUNIA	94	88	76	70	92	85	85	85	84
13	NURUL HIKMAH OKTARINI	86	89	86	82	81	81	81	90	85
14	PUSPITANINGSIH UTAMI	82	81	76	70	85	88	80	79	80
15	RIFQI NIUS KUSUMA	85	80	83	81	90	80	81	86	83
16	RINALVIANI ZALDI G	82	85	87	81	83	80	81	88	83
17	RIO DWI ANDRIANTO	83	79	80	70	83	80	84	79	80
18	RISTA OTAVIANI	76	78	76	70	77	75	72	72	75
19	SALMA ALYA SALSABILA	83	86	83	80	82	81	81	88	83
20	SALVANDRIANSYAH	92	89	83	86	87	78	83	79	85
21	SARAH HASAN	88	80	76	81	82	83	85	84	82
22	SEPTI HENDARWATI	76	80	86	80	92	83	81	83	83
23	SHELMA NISSA ADISTY	94	91	76	83	86	87	79	80	85
24	SYLVIA PUTRIANA	81	82	84	84	83	82	84	88	84
25	TRI WULANDARI	81	80	88	83	84	82	83	88	84
26	TUTI MEILIANA	82	81	84	80	84	82	80	80	82
27	USWATUN HASANAH	88	87	90	82	87	82	84	86	86
28	VEBI PUTRI UTAMI	85	86	94	80	88	82	82	84	85
29	WIDIA APRILIYANI	72	86	89	80	87	82	86	84	83
30	WULAN RISKI AMILAH JIAN	81	82	92	80	83	82	86	86	84
31	YUNI LESTARI	94	92	80	88	85	80	80	78	85
32	ZAINUL FARHAN	76	86	85	82	89	87	86	80	84
33	ZAKARIA FAUZAN ALFAT	85	80	82	85	81	82	82	86	83
34	ZAMRONI	83	90	85	87	88	85	84	88	86
35	ZULKIFLI RAHMAT	80	81	81	80	82	85	85	87	83
NILAI MAKSIMUM		94	92	94	88	92	97	90	90	87
NILAI MINIMUM		72	78	76	70	77	75	72	72	75
RERATA		84	85	83	81	85	84	83	83	84

Jakarta, 9 Juni 2017
Wali Kelas,

Ratna Ningsih
NIP.197605012008012024

Lampiran 33

DAFTAR PENGHASILAN ORANG TUA MURID
XII AKUNTANSI

No.	Nama Siswa	Penghasilan Ayah	Pekerjaan	Penghasilan Ibu	Pekerjaan	Total Penghasilan Orang Tua
1	ADHE KURNIA RAMADHAN	2.500.000	PNS	-		2.500.000
2	ADINDA PUTRI ZULKIFLI	2.300.000	Pedagang	-	-	2.300.000
3	ADITYA PRATAMA	3.400.000	Buruh Pabrik	-	-	3.400.000
4	AHMAD KRISWANTO	2.000.000	Pedagang	1.200.000	Tukang pijat	3.200.000
5	ALDO ALFARIZI	-	-	3.300.000	Pedagang	3.300.000
6	ALIFIA MAWADDAH	1.500.000	Ojek Online	-	-	1.500.000
7	ALYTHA PRATIWI	3.900.000	Wiraswasta	2.000.000	Pedagang	5.900.000
8	AMALIA SAFITRI	1.000.000	Buruh Las	1.500.000	Pedagang kue pesanan	2.500.000
9	ANITA SEPTIANI	1.000.000	Satpam	1.500.000	Buruh Cuci	2.500.000
10	ASTI RIZQI SAFITRI	6.500.000	Wiraswasta	-	-	6.500.000
11	AWANG RAMADHAN	1.300.000	Pedagang	500.000	Pedagang es	1.800.000
12	AZAHRA MELIANA	1.000.000	Tukang ojek	-	-	1.000.000
13	BELLA DWIYANTI	1.500.000	Juru Parkir	-	-	1.500.000
14	BELLA KUSWATUN SANIAH	4.000.000	TNI AL	-	-	4.000.000
15	CINDY CINTHYA	2.500.000	Dekorator	-	-	2.500.000
16	CINDY PUTRA RAHAYU	1.500.000	Mandor Bangunan	2.500.000	Pedagang Warteg	4.000.000
17	DEAN TANZILLA	2.300.000	Pedagang	1.500.000	Pedagang	3.800.000
18	DEWI AFIFAH BABHAQY	3.500.000	Pedagang dan ketua RW	-	-	3.500.000
19	DITA AULIA PUTRI	2.600.000	Ojek Online	-	-	2.600.000
20	DWI SAFITRI	2.000.000	Tukang ojek	3.200.000	Pedagang	5.200.000
21	FAJARINA NURWULANDARI	3.500.000	Wiraswasta	3.000.000	Wiraswasta	6.500.000
22	FATUR ROHMAN IRSYAD	1.000.000	Buruh	-	-	1.000.000
23	FAUZAN HAFIZ	1.300.000	Ojek Online	2.000.000	Buruh dan guru ngaji	3.300.000
24	GAGAH ALDY BAGASKORO	2.000.000	PNS di MA			2.000.000
25	GIAN WALBARADI	4.400.000	Pedagang	-	-	4.400.000
26	IHSANUL RIZKI	500.000	Buruh Bangunan	1.000.000	Pedagang nasi kuning	1.500.000
27	IKFINA CAMELIA	3.000.000	Kayawan swasta	-	-	3.000.000

28	IRMA INDRIANI	2.000.000	Tukang listrik	-	-	2.000.000
29	KANYA MARINA	500.000	Supir Angkot	500.000	Buruh Cuci	1.000.000
30	KARINA WIDYA PRASTICA	1.300.000	Pedagang	1.100.000	Pedagang	2.400.000
31	KARISMA DEWI	3.000.000	Buruh	2.600.000	Wiraswasta	5.600.000
32	KHADIJAH	-	-	1.700.000	Pedagang	1.700.000
33	LUCY MAYA ENJELA	4.600.000	Pedagang	-	-	4.600.000
34	MANISYA KARLANA	1.000.000	Buruh	-	-	1.000.000
35	MARYAN DWI ARIYANTI	1.000.000	Tukang Ojek	-	-	1.000.000
36	MARSHA ARISTA	1.500.000	Buruh	-	-	1.500.000
37	MUHAMAD IKHSAN	1.400.000	Ojek Online	-	-	1.400.000
38	M. REZA DARMAWAN	2.200.000	Pedagang	1.900.000	Pedagang	4.100.000
39	M. ABU RIZAL FARHAN	-	-	800.000	Pedagang	800.000
40	M. CHAIKAL ARIYANTO	2.000.000	Buruh	-	-	2.000.000
41	M. ERSYAN	2.500.000	Pedagang	-	-	2.500.000
42	M. REZA FIRDAUS	3.000.000	Pedagang	1.500.000	Pedagang	4.500.000
43	M. YUSUF BAKTIAR	1.200.000	Buruh	3.500.000	Pedagang	4.700.000
44	MU'LINATUL AFROH	2.500.000	Pedagang	-	-	2.500.000
45	NATASYA AULIA RAHMA	2.000.000	Penjaga toko	-	-	2.000.000
46	NAZILA PUTRI AZLIANTI	2.500.000	Supir Pribadi	-	-	2.500.000
47	NISHA NUR'AINI	200.000	Kayawan swasta	-	-	200.000
48	NUR DELIYANTI YUNIA	3.300.000	Pedagang	2.500.000	Pedagang	5.800.000
49	NURUL HIKMAH OKTARINI	1.000.000	Buruh Harian Lepas	-	-	1.000.000
50	PUSPITANINGSIH UTAMI	1.200.000	Buruh	-	-	1.200.000
51	RIFQI NIUS KUSUMA	3.500.000	Pedagang Lamongan	-	-	3.500.000
52	RINALVIANI ZALDI G.	2.500.000	Kayawan swasta	-	-	2.500.000
53	RIO DWI ANDRIANTO	3.000.000	Buruh	-	-	3.000.000
54	RISTA OTAVIANI	700.000	Buruh	-	-	700.000
55	SALMA ALYA SALSABILA	2.000.000	Pedagang	-	-	2.000.000
56	SALVANDRIANSYAH	5.000.000	PNS	-	-	5.000.000
57	SARAH HASAN	1.500.000	Buruh	-	-	1.500.000
58	SEPTI HENDARWATI	3.000.000	Pedagang	1.200.000	Pedagang	4.200.000
59	SHELMA NISSA ADISTY	1.000.000	Buruh	600.000	Buruh	1.600.000
60	SYLVIA PUTRIANA	2.000.000	Wiraswasta	-	-	2.000.000

61	TRI WULANDARI	5.000.000	Staff BUMN	-	-	5.000.000
62	TUTI MEILIANA	3.500.000	PNS	-	-	3.500.000
63	USWATUN HASANAH	5.500.000	Engineer	-	-	5.500.000
64	VEBI PUTRI UTAMI	2.500.000	Pedagang	-	-	2.500.000
65	WIDIA APRILIYANI	2.500.000	Supir Pribadi	-	-	2.500.000
66	WULAN RISKI AMILAH JIAN	2.000.000	Satpam Apartemen	1.800.000	Pembantu RT	3.800.000
67	YUNI LESTARI	5.000.000	PNS	1.200.000	Pedagang	6.200.000
68	ZAINUL FARHAN	2.000.000	Buruh	1.100.000	Pedagang pulsa	3.100.000
69	ZAKARIA FAUZAN ALFAT	3.500.000	PNS	2.000.000	Guru	5.500.000
70	ZAMRONI	3.000.000	Wiraswasta	-	-	3.000.000
71	ZULKIFLI RAHMAT	2.500.000	Pedagang Tahu	-	-	2.500.000

Jakarta, 17 Juli 2017
Kepala SMK Negeri 19 Jakarta

Subendar
NIP 196101251987031002

Lampiran 34

DAFTAR PENGHASILAN ORANG TUA WALI MURID
Kelas XII Akuntansi
SMK Muhammadiyah 5 Jakarta

No	Nama Siswa	Pekerjaan Ayah	Penghasilan	Pekerjaan Ibu	Penghasilan	Total Penghasilan
1	Ade Irma	Buruh	1.500.000	-	-	1.500.000
2	Agnesya	-	-	Pedagang	2.000.000	2.000.000
3	Ainun Nur Auliyah	Pedagang Buah	3.200.000	-	-	3.200.000
4	Ambar Astria H.	Wiraswasta	3.900.000	-	-	3.900.000
5	Amin Al'Athar	Pedagang	5.600.000	-	-	5.600.000
6	Anis Rokha	Pedagang Sayur	1.300.000	-	-	1.300.000
7	Asep Murjianto	Buruh Service	2.600.000	Buruh	1.000.000	3.600.000
8	Dimas Haryanto	Pedagang	1.200.000	Pedagang makanan	900.000	2.100.000
9	Eka Ristiadi	Buruh	1.700.000	Pedagang	1.400.000	3.100.000
10	Fikri Zubair I	Ojek Online	1.200.000	-	-	1.200.000
11	Fitri Suhartini	Buruh	1.400.000	Penjual kacang	1.500.000	2.900.000
12	Ghita Hara	Pedagang Sayur	3.100.000	-	-	3.100.000
13	Hendri Triyadi D.	Wiraswasta	4.000.000	Pedagang	1.500.000	5.500.000
14	Indira Amelia	Pedagang	5.300.000	-	-	5.300.000
15	Khoirunnisa	-	-	Buruh	2.200.000	2.200.000
16	Lukita Febria Nisa	-	-	Pedagang	500.000	500.000
17	M. Bagas Saputra	Pedagang	1.300.000	-	-	1.300.000
18	M. Dimas Fauzi	Buruh	1.700.000	Pedagang	500.000	2.200.000
19	M. Fikri	Wiraswasta	2.500.000	-	-	2.500.000
20	Mustofa Budi Hasmoro	Pedagang	2.600.000	Pedagang	1.200.000	3.800.000
21	Nadiva A. Syamila	Wiraswasta	4.400.000	Pedagang	2.000.000	6.400.000
22	Nela Nikmatul M.	Pedagang tempe	1.100.000	Pedagang	800.000	1.900.000
23	Nurcholis R	Buruh	1.100.000	-	-	1.100.000
24	Prakas Bayu Prasetyo	Pedagang	3.200.000	-	-	3.200.000
25	Putri Dwi Fujiarti	Pedagang	4.000.000	-	-	4.000.000
26	Putri Wardah Regina	Buruh	1.700.000	-	-	1.700.000
27	Rahma Dita Shavira	Wiraswasta	3.500.000	Wiraswasta	1.700.000	5.200.000
28	Rizqy Ramadhan	Buruh	1.100.000	-	-	1.100.000
29	Saskia Fitri Ramadani	Pedagang	3.500.000	Pedagang	2.500.000	6.000.000

30	Siti Nurkhasanah	Buruh	1.400.000	-	-	1.400.000
31	Siska Dwitama	Dagang Tahu	3.500.000	-	-	3.500.000
32	Widya Nur Medi	Penjahit	3.000.000	Ketua PKK	-	3.000.000
33	ADELIA MITHA UTAMI	Pedagang	2.800.000	-	-	2.800.000
34	AGUS RAMADHAN	Pedagang	1.200.000	Pedagang	1.000.000	2.200.000
35	AGUSTINE SAFITRI	-	-	Pedagang makanan	900.000	900.000
36	ANTIE RIANTI	Buruh	1.200.000	-	-	1.200.000
37	BAITI JANNATI	Wiraswasta	4.400.000	-	-	4.400.000
38	BENI AZIS MARDINO	Wiraswasta	5.700.000	-	-	5.700.000
39	DEDE GUNAWAN	Wiraswasta	4.900.000	-	-	4.900.000
40	EGI APRIANSYAH	Buruh	1.300.000	Pedagang	500.000	1.800.000
41	ELSHA YULIA	Dagang Bakso	3.000.000	-	0	3.000.000
42	FIKA SILVIAH	Ojek Online	1.800.000	-	-	1.800.000
43	FIRDAUS RAMADHANI	-	0	Laundry	1.500.000	1.500.000
44	GHANIY ALIM SOEGIHARTO	Pedagang	2.900.000	-	-	2.900.000
45	HANA AMIRA LINA AZIZAH	Supir Pribadi	1500000	-	-	1.500.000
46	HENDRA KUSUMA PUTRA	Buruh Bangunan	2000000	-	-	2.000.000
47	ILHAM ADITYA HIDAYAT	Pensiunan TNI AD	3000000	-	-	3.000.000
48	JEKRI PEFRIAND	Montir	3000000	-	-	3.000.000
49	KOMARIYAH ASHAROTIN	Pedagang daging	4000000	-	-	4.000.000
50	MAULANA PRATOMO	Buruh Harian Lepas	700000	Tukang Cuci	400000	1.100.000
51	MUH. ALFI AKBAR	Pedagang Pakaian	3000000	-	-	3.000.000
52	MUH. DWI PRASETIO	Pedagang	1000000	-	-	1.000.000
53	MUHAMAD RIDWAN	Karyawan bengkel	1500000	-	-	1.500.000
54	NURLELI	Buruh Panggul	1500000	-	-	1.500.000
55	NURISWAN	Supir angkot	1000000	Pembantu RT	2000000	3.000.000
56	PUJANGGA DWI PURNAMA	Wiraswasta	3000000	-	-	3.000.000
57	PUTRI FEBRIANTI	Driver Gojek	1500000	-	-	1.500.000
58	RANTI NADILA	Bengkel	2000000	Pedagang Minuman	500000	2.500.000
59	ROCHILAH	Penjahit	1500000	-	-	1.500.000
60	SISKA APRILLIA	Buruh Kayu	2000000	-	-	2.000.000
61	SITI NURIDA SARI	Buruh	1.200.000	Buruh	700.000	1.900.000
62	SULVAH BADRIAH	Buruh	1.200.000	-	-	1.200.000
63	WILDAN YUSUP	Pedagang	2.500.000	Pedagang	500.000	3.000.000

64	WULANDARI	Pedagang	3.900.000	-	-	3.900.000
65	ZHOFAR FARIZ ILHAM M	Pedagang	4.300.000	-	-	4.300.000

Jakarta, 7 Juni 2017
Kepala SMK Muhammadiyah 5

Dra. Siti Fathonah

Lampiran 35

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV :4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **0686A/UN39.12/KM/2017** **28 Februari 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMK Muhammadiyah 5 Jakarta**
Jl. Tm. Bend. Jatiluhur No.18 Bendungan Hilir
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Isfani Rahmawati**
Nomor Registrasi	:	8105133094
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	083894289817

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Kelas XI! Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 36

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV :4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **0686B/UN39.12/KM/2017** **28 Februari 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMK Negeri 19 Jakarta**
Jl. Administrasi II No.24 Bendungan Hilir
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Isfani Rahmawati**
Nomor Registrasi	:	8105133094
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	083894289817

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 37

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DKI JAKARTA
SMK MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA
Jl. Taman Bendungan Jatiluhur No. 18 Bendungan Hilir
Tanah Abang - Jakarta Pusat
Telp./Fax. : (021) 5733335, e-mail : smkmuh5jkt@gmail.com
Kode Pos. 10210

Surat Keterangan

Nomor : 222/PWA/D/SMK M 5/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Siti Fathonah
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Isfani Rahmawati
Nomor Registrasi	: 8105133094
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/Hp	: 083894289817

Mahasiswi Tersebut benar telah melakukan Penelitian untuk penulisan skripsi di SMK MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 7 Juni 2017
Kepala SMK Muhammadiyah 5

Dra. Siti Fathonah

Lampiran 38

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 19 JAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Danau Limboto No. 11, Bendungan Hilir Jakarta Pusat 10210
Telp. 573 4929 Fax. 573 4929, 578 53583 e-mail: smkn 19jkt@yahoo.com
NIS: 40001 NSS: 341016

SURAT KETERANGAN
Nomor 200 /-1.851.722

Berdasarkan surat no 0686B/UN39 12/KM/2017 Mahasiswa UNJ dibawah ini :

Nama	: Isfani Rahmawati
Nomor Registrasi	: 8105133094
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan penelitian di SMK negeri 19 Jakarta terhitung mulai tanggal 6 ,7 dan 8 Juni 2017

" Pengaruh status Sosial Ekonomi Orang Tua,Motivasi belajar dan Prestasi Belajar Terhadap Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Juli 2017
Kepala SMK Negeri 19 Jakarta

Suhendar
NIP 196101251987031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Isfani Rahmawati. Dilahirkan di Pekalongan pada tanggal 05 Januari 1996 dari pasangan Abdur Rokhim dan Siti Aminah sebagai anak sulung dari 4 bersaudara. Masa pendidikan peneliti diawali di R.A Muslimat Kemasan Bojong Pekalongan. Kemudian masuk di SD Negeri Kemasan pada tahun 2001 dan lulus di tahun 2006. Selanjutnya melanjutkan di SMP Negeri 01 Wonopringgo, Pekalongan dan lulus tahun 2009. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Kedungwuni, Pekalongan. Pada tahun 2013, peneliti melanjutkan pendidikan melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) dan diterima di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan berada di kelas Pendidikan Akuntansi A 2013. Peneliti mengikuti salah satu organisasi di Gedung G, yaitu Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF) UNJ. Peneliti pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan selama 2 bulan di Seksi Penagihan KPP Pratama Pekalongan. Kemudian peneliti juga mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar di SMK Negeri 11 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Administrasi Pajak dan Komputer Akuntansi (MYOB). Selain itu, peneliti juga aktif sebagai Guru Privat selama masa perkuliahannya, yaitu sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan Ekonomi Akuntansi. Dan selama mengerjakan tugas akhir skripsi, peneliti juga bekerja di PT The Nielsen Company Indonesia bagian Finance.